



Katalog BPS: 4401002

STATISTIK KRIMINAL 2013



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK KRIMINAL 2013

ISSN : 2089.5291
Nomor Publikasi : 04330.1302
Katalog BPS : 4401002

Ukuran Buku : 16 x 24 cm
Jumlah Halaman : xvi + 132

Naskah:
Sub Direktorat Statistik Politik dan Keamanan

Penyunting :
Sub Direktorat Statistik Politik dan Keamanan

Gambar Kulit:
Sub Direktorat Statistik Politik dan Keamanan

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

RINGKASAN EKSEKUTIF

Publikasi Statistik Kriminal 2013 ini menyajikan gambaran umum mengenai tingkat dan perkembangan kriminalitas di Indonesia selama periode tahun 2010–2012. Informasi yang disajikan mencakup dua pendekatan utama statistik kriminal, yaitu pendekatan pelaku dan pendekatan korban kejahatan.

Data yang disajikan diperoleh dari dua sumber utama data kejahatan, yaitu data berbasis registrasi (*administrative based data*) yakni data kejahatan dari Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) dan data berbasis survei (*survey based data*) yakni Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Statistik Potensi Desa (Podes) yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Data registrasi Polri mengungkapkan bahwa kejadian kejahatan di Indonesia selama periode tahun 2010–2012 cenderung berfluktuasi. Jumlah kejadian kejahatan atau *crime total* dari sekitar 332.000 kasus pada tahun 2010 meningkat menjadi sekitar 347.000 kasus pada tahun 2011. Namun, pada tahun 2012 menurun menjadi sekitar 341.000 kasus. Hal ini sejalan dengan resiko penduduk terkena kejahatan (*crime rate*) selama periode tahun 2010–2012 yang juga berfluktuasi. Jumlah orang yang berisiko terkena tindak kejahatan (*crime rate*) setiap 100.000 penduduk diperkirakan sebanyak 142 orang pada tahun 2010, 149 orang pada tahun 2011, dan 134 orang pada tahun 2012.

Data Susenas mengungkapkan bahwa jumlah dan persentase rumah tangga korban kejahatan di Indonesia selama periode tahun 2010–2012 sedikit berbeda dengan pola pada data jumlah kejahatan laporan polisi (*crime total*). Jumlah rumah tangga korban kejahatan dari sekitar 1.830.000 rumah tangga pada tahun 2010 menurun menjadi sekitar 1.720.000 rumah tangga di tahun 2011 dan turun lagi menjadi sekitar 1.380.000 rumah tangga di tahun 2012.

Data Podes mengungkapkan bahwa selama periode tahun 2005–2011 jumlah desa/kelurahan yang menjadi ajang konflik massal cenderung meningkat, dari sekitar 1.600 desa pada tahun 2005 menjadi sekitar 2.300 desa/kelurahan pada tahun 2008, dan kembali meningkat menjadi sekitar 2.500 desa/kelurahan pada tahun 2011.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kriminal 2013 ini merupakan publikasi yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum pengguna data. Publikasi ini juga menyajikan data statistik di bidang kriminal secara seri. Sejalan dengan itu, penerbitan publikasi ini akan sangat bermanfaat untuk memonitor pelaksanaan, perkembangan dan pencapaian program-program pembangunan, khususnya dalam bidang keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) setiap tahunnya.

Data yang disajikan pada publikasi ini merupakan data seri yang berasal dari tiga sumber data, yaitu laporan registrasi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) Tahun 2010, 2011, dan 2012, Pendataan Statistik Potensi Desa (Podes) Tahun 2005, 2008, dan 2011 yang diselenggarakan BPS, dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2010, 2011, dan 2012 yang juga dihasilkan BPS.

Data registrasi Polri menggambarkan situasi keamanan berdasarkan pencatatan kejadian kejahatan yang dilaporkan masyarakat atau kejadian yang pelakunya tertangkap tangan. Data Podes menggambarkan situasi keamanan di wilayah desa/kelurahan yang bersumber dari keterangan kepala desa/lurah, sementara data Susenas menggambarkan situasi serupa berdasarkan informasi dari rumah tangga/individu korban kejahatan. Karena cara pendekatan pengumpulan data yang berbeda, ketiga jenis data tersebut tidak dapat langsung dibandingkan.

Akhir kata, kami berharap agar publikasi ini dapat bermanfaat khususnya bagi para pengambil keputusan sebagai acuan atau rujukan dalam rangka penyusunan arah dan kebijakan pembangunan nasional terutama pembangunan di bidang keamanan. Kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu berbagai masukan, kritik, dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan publikasi di masa mendatang.

Jakarta, Desember 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia

Dr. Suryamin, M.Sc.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Umum.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Ruang Lingkup	2
1.4. Sistematika Penyajian	3
BAB II METODOLOGI.....	5
2.1. Jenis dan Sumber Data	5
2.2. Konsep dan Definisi.....	7
2.3. Penjelasan Teknis	10
BAB III KEJADIAN KEJAHATAN	11
3.1. Indikator Utama Kejahatan	11
3.2. Kelompok Jenis Kejahatan.....	14
3.3. Gambaran Kejadian Kejahatan Secara Kewilayahan	18
BAB IV KORBAN KEJAHATAN	75
BAB V PERKELAHIAN MASSAL.....	103
BAB VI UPAYA MENJAGA KEAMANAN.....	119

DAFTAR TABEL

III. KEJADIAN KEJAHATAN

Tabel 3.1. Nilai Beberapa Indikator Kriminalitas Nasional Menurut Jenis Indikator Tahun 2010-2012	20
Tabel 3.2. Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan (<i>Crime Total</i>) menurut Kepolisian Daerah Tahun 2010-2012.....	21
Tabel 3.3. Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan (<i>Crime Cleared</i>) menurut Kepolisian Daerah Tahun 2010-2012.....	22
Tabel 3.4. Persentase Penyelesaian Kejahatan (<i>Clearance Rate</i>) menurut Kepolisian Daerah, Tahun 2010-2012.....	23
Tabel 3.5. Selang Waktu Terjadinya Kejahatan (<i>Crime Clock</i>) menurut Kepolisian Daerah Tahun 2010-2012.....	24
Tabel 3.6. Risiko Penduduk Terkena Kejahatan (<i>Crime Rate</i>) per 100.000 Penduduk menurut Kepolisian Daerah, Tahun 2010-2012	25
Tabel 3.7. Banyaknya Kejahatan Menurut Kelompok Jenis Kejahatan, Tahun 2010-2012.....	26
Tabel 3.8. Jumlah Kejahatan Menurut Kelompok/Jenis Kejahatan dan Bulan di Tahun 2012.....	27
Tabel 3.9. Jumlah Kejahatan Menurut Kelompok Kejahatan, Jenis Kejahatan dan Kepolisian Daerah, Tahun 2010	30
Tabel 3.10. Jumlah Kejahatan Menurut Kelompok Kejahatan, Jenis Kejahatan dan Kepolisian Daerah, Tahun 2011	36
Tabel 3.11. Jumlah Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan dan Kepolisian Daerah, Tahun 2012	42
Tabel 3.12. Jumlah Kejahatan Menonjol menurut Jenis Kejahatan Tahun 2010-2012.....	48
Tabel 3.13. Persentase Kejahatan Menonjol menurut Jenis Kejahatan Tahun 2010-2012.....	48
Tabel 3.14. Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kejahatan dan Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011.....	49
Tabel 3.15. Jumlah Desa/Kelurahan yang Pernah Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, Tahun 2005.....	50
Tabel 3.16. Jumlah Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, Tahun 2008	52
Tabel 3.17. Jumlah Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, Tahun 2011	55

Tabel 3.18. Persentase Desa/Kelurahan yang Pernah Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, Tahun 2005.....58

Tabel 3.19. Persentase Desa/Kelurahan yang Pernah Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, Tahun 2008.....60

Tabel 3.20. Persentase Desa/Kelurahan yang Pernah Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, Tahun 2011.....63

Tabel 3.21. Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Pencurian Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011.....66

Tabel 3.22. Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Perampokan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 201167

Tabel 3.23. Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Penjarahan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011.....68

Tabel 3.24. Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Penganiayaan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 201169

Tabel 3.25. Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Pembakaran Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 201170

Tabel 3.26. Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Perkosaan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011.....71

Tabel 3.27. Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Narkoba Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011.....72

Tabel 3.28. Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Pembunuhan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 201173

IV. KORBAN KEJAHATAN

Tabel 4.1. Jumlah dan Persentase Korban Kejahatan Menurut Kategori Korban dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010-2012.....78

Tabel 4.2. Jumlah dan Persentase Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Selama Setahun yang Lalu Menurut Provinsi, Tahun 2010-2012.....79

Tabel 4.3. Jumlah dan Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Selama Setahun yang Lalu Menurut Provinsi, Tahun 2010-201280

Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2010-2012.....81

Tabel 4.5. Persentase Penduduk Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2010-201282

Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Tahun 2010–2012.....	83
Tabel 5.7. Persentase Penduduk Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, Tahun 2010–2012.....	84
Tabel 4.8. Jumlah Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010.....	85
Tabel 4.9. Persentase Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010	86
Tabel 4.10. Jumlah Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2011.....	87
Tabel 4.11. Persentase Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2011	88
Tabel 4.12. Jumlah Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2012.....	89
Tabel 4.13. Persentase Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2012	90
Tabel 4.14. Jumlah Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010.....	91
Tabel 4.15. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010.....	92
Tabel 4.16. Jumlah Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2011.....	93
Tabel 4.17. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2011.....	94
Tabel 4.18. Jumlah Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2012.....	95
Tabel 4.19. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2012.....	96
Tabel 4.20. Jumlah Rumah Tangga yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi Menurut Provinsi, Tahun 2010–2012.....	97
Tabel 4.21. Jumlah Rumah Tangga yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010.....	98
Tabel 4.22. Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010.....	99
Tabel 4.23. Jumlah Rumah Tangga yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2011.....	100

Tabel 4.24. Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2012..... 101

Tabel 4.25. Jumlah Rumah Tangga yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2012..... 102

V. PERKELAHIAN MASSAL

Tabel 5.1. Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan di Seluruh Indonesia Menurut Kejadian/Karakteristik Perkelahian Massal, Tahun 2005, 2008, dan 2011..... 105

Tabel 5.2. Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Dapat Menyelesaikan Perkelahian Massal di Wilayahnya Menurut Jenis Perkelahian Massal, Tahun 2005, 2008, dan 2011..... 106

Tabel 5.3. Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Konflik Massal Selama Setahun yang Lalu Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011..... 107

Tabel 5.4. Banyaknya Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal Menurut Provinsi dan Jenis Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi, Tahun 2005..... 108

Tabel 5.5. Banyaknya Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal Menurut Provinsi dan Jenis Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi, Tahun 2008..... 109

Tabel 5.6. Banyaknya Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal Menurut Provinsi dan Jenis Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi, Tahun 2011..... 111

Tabel 5.7. Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal Menurut Provinsi dan Jenis Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi, Tahun 2005..... 113

Tabel 5.8. Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal Menurut Provinsi dan Jenis Perkelahian Massal, Tahun 2008 114

Tabel 5.9. Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal Menurut Provinsi dan Jenis Perkelahian Massal, Tahun 2011 116

Tabel 5.10. Banyaknya Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal dan Mampu Menyelesaikannya Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011..... 118

VI. UPAYA MENJAGA KEAMANAN

Tabel 6.1. Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya yang Dilakukan Warganya Untuk Menjaga Keamanan, Tahun 2005, 2008, dan 2011..... 121

Tabel 6.2. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan Tahun 2005.....	122
Tabel 6.3. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan Tahun 2008.....	123
Tabel 6.4. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan Tahun 2011.....	124
Tabel 6.5. Persentase Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan Tahun 2005.....	125
Tabel 6.6. Persentase Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan Tahun 2008.....	126
Tabel 6.7. Persentase Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Untuk Menjaga Keamanan Tahun 2011.....	127
Tabel 6.8. Desa yang Ada Upaya Warganya untuk Menjaga Keamanan dengan Membangun Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011.....	128
Tabel 6.9. Desa yang Ada Upaya Warganya untuk Menjaga Keamanan dengan Membentuk Regu Keamanan Lingkungan Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011.....	129
Tabel 6.10. Desa yang Ada Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan dengan Menambah Anggota Hansip/Linmas Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011.....	130
Tabel 6.11. Desa yang Ada Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan dengan Memeriksa Setiap Warga Luar Desa yang Masuk Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011.....	131
Tabel 6.12. Desa yang Ada Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan dengan Upaya Lainnya Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011.....	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan menurut Polda, Tahun 2012	12
Gambar 3.2. Peta Jumlah Tindak Kejahatan per Polda, Tahun 2012.....	13
Gambar 3.3. Peta Sebaran Tindak Kejahatan Penganiayaan Berat per Polda, Tahun 2012	15
Gambar 3.4. Peta Sebaran Tindak Kejahatan Pencurian Disertai Kekerasan per Polda, Tahun 2012.....	16

<https://www.bps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Umum

Kebutuhan fundamental setiap manusia terdiri dari kebutuhan biologis seperti makan, minum serta tidur, dan kebutuhan sosial, seperti status sosial, peranan sosial, aktualisasi diri dan rasa aman. Saat ini dapat dikatakan bahwa rasa aman merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya. Menurut Abraham Maslow dalam teori hierarki kebutuhan manusia, rasa aman berada pada tingkatan yang kedua dibawah kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan, dan papan. Hal ini menunjukkan bahwa rasa aman merupakan kebutuhan manusia yang penting.

Rasa aman (*security*) merupakan salah satu hak asasi yang harus diperoleh atau dinikmati setiap orang. Hal ini tertuang dalam UUD Republik Indonesia 1945 Pasal 28G ayat 1 yang menyebutkan: "Setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi".

Seiring dengan itu, salah satu kewajiban pemerintah dan negara Indonesia adalah memberikan rasa aman pada seluruh rakyatnya, sebagaimana yang diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi: "..... Pemerintah dan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia". Kewajiban ini secara eksplisit juga tertuang dalam Pasal 30 ayat (4), Amandemen Kedua UUD 1945 yang antara lain menyebutkan bahwa Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) adalah alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta bertugas melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat serta menegakkan hukum.

Rasa aman merupakan variabel yang sangat luas karena mencakup berbagai aspek dan dimensi, mulai dari dimensi politik, hukum, pertahanan, keamanan, sosial dan ekonomi. Sejalan dengan itu, statistik dan indikator yang biasa digunakan untuk mengukur rasa aman masyarakat merupakan indikator negatif, misalnya jumlah angka kejahatan (*crime total*), jumlah orang yang berisiko terkena tindak kejahatan (*crime rate*) setiap 100.000 penduduk. Semakin tinggi angka kriminalitas

menunjukkan semakin banyak tindak kejahatan pada masyarakat yang merupakan indikasi bahwa masyarakat merasa semakin tidak aman.

Upaya untuk memenuhi dan menciptakan rasa aman pada masyarakat merupakan langkah strategis yang turut mempengaruhi keberhasilan pembangunan nasional. Terciptanya dan terpenuhinya rasa aman pada masyarakat akan membangun suasana yang kondusif bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktifitas termasuk aktifitas ekonomi. Kondisi ini pada skala makro akan menciptakan stabilitas nasional yang merupakan salah satu prasyarat bagi tercapainya pembangunan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penulisan publikasi Statistik Kriminal 2013 ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akan data statistik kriminal secara berkala dan berkesinambungan. Ketersediaan data ini sangat bermanfaat sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan sektoral di bidang keamanan dan ketertiban masyarakat serta perencanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Secara umum, tujuan penyusunan publikasi ini adalah dalam rangka memperoleh gambaran secara makro mengenai situasi dan kondisi keamanan masyarakat terkini serta perkembangannya selama beberapa tahun terakhir. Secara khusus, penyusunan publikasi ini juga ditujukan untuk memperoleh gambaran secara lengkap mengenai karakteristik kejadian kejahatan dan fenomena perkelahian massal yang terjadi di wilayah Indonesia.

1.3. Ruang Lingkup

Publikasi ini menyajikan gambaran kejadian kejahatan, pelaku kejahatan, dan korban kejahatan yang terjadi di Indonesia, baik pada level provinsi maupun level nasional. Khusus untuk data yang bersumber dari Mabes Polri disajikan menurut Wilayah /Daerah Kepolisian (Polda) dan nasional.

Sesuai dengan ketersediaan data, untuk keseluruhan statistik dan indikator mengenai kejadian tindak kejahatan, pelaku kejahatan dan korban kejahatan disajikan selama tiga tahun terakhir berturut-turut, yaitu Tahun 2010, 2011, dan 2012. Sedangkan, untuk keseluruhan statistik dan indikator mengenai kejadian

perkelahian massal disajikan selama tiga periode terakhir, yaitu Tahun 2005, 2008, dan 2011.

1.4. Sistematika Penyajian

Publikasi ini secara keseluruhan disajikan dalam tujuh bagian (Bab) yang disusun secara sistematis. Bab I menjelaskan latar belakang dan tujuan penyusunan publikasi, sedangkan Bab II menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini, meliputi jenis dan sumber data, konsep/definisi dan penjelasan mengenai statistik/indikator yang disajikan. Empat bab berikutnya secara berturut-turut menyajikan gambaran umum dan perkembangan kejadian kejahatan (Bab III), korban kejahatan (Bab IV), kejadian dan karakteristik perkelahian massal (Bab V) dan upaya masyarakat dalam menjaga keamanan wilayah (Bab VI).

BAB II METODOLOGI

2.1. Jenis dan Sumber Data

Data seri yang digunakan dalam publikasi ini secara keseluruhan terdiri dari tiga jenis data yang masing-masing diperoleh dari sumber yang berbeda, yaitu:

- (1). Data karakteristik kejadian dan pelaku kejahatan yang bersumber dari publikasi Laporan dan Evaluasi Situasi Kamtibmas yang diterbitkan oleh Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (Mabes Polri) Tahun 2010, 2011, dan 2012.
- (2). Data korban tindak kejahatan yang bersumber dari Susenas Tahun 2010, 2011, dan 2012.
- (3). Data jumlah desa menurut kejadian kejahatan, kejadian konflik massal dan karakteristiknya, serta upaya dalam menjaga keamanan, bersumber dari Podes SE 2006 (dilaksanakan pada tahun 2005), Podes 2008, dan Podes 2011.

2.1.1. Laporan Evaluasi Data Kriminalitas Polri

Laporan Evaluasi Data Kriminalitas Polri merupakan laporan tahunan Mabes Polri yang menyajikan gambaran mengenai situasi keamanan dan ketertiban masyarakat pada level nasional dan provinsi. Laporan yang disajikan meliputi aspek kejahatan/kriminalitas dan bukan kejahatan. Data kriminalitas yang disajikan meliputi karakteristik kejadian kejahatan, pelaku dan jumlah kerugian.

Data kriminalitas ini hanya mencakup seluruh peristiwa atau kejadian kriminalitas yang dilaporkan oleh masyarakat, atau aksi kriminalitas yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Mengingat masih tingginya keengganan masyarakat untuk melapor, diduga data yang dihasilkan cenderung "*under-estimate*". Artinya, kejadian kriminalitas yang sesungguhnya diduga lebih besar dari yang dilaporkan. Dengan kata lain, angka gelap (*dark number*) kejahatan masih relatif besar.

2.1.2. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2010, 2011, dan 2012

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan survei yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) secara berkala setiap tahun. Data Susenas mencakup dua kelompok data, yaitu Kor dan Modul. Data Kor mencakup data pokok dari beberapa aspek kesejahteraan rakyat, termasuk kriminalitas. Data

kriminalitas yang dikumpulkan adalah data jumlah dan karakteristik rumah tangga/individu yang menjadi korban kejahatan. Jumlah sampel Kor Susenas adalah sebanyak 250.000 rumah tangga, sehingga bisa dilakukan estimasi hingga level kabupaten/kota.

Data yang dikumpulkan dalam Modul Susenas hanya terfokus pada salah satu aspek kesejahteraan rakyat. Namun demikian, cakupannya lebih lengkap dan lebih rinci dibandingkan dengan data serupa yang dicakup dalam Kor. Modul Susenas umumnya diberi nama sesuai dengan aspek yang menjadi fokusnya, misalnya Modul Kesehatan, Modul Pendidikan dan sebagainya. Data Modul Susenas dikumpulkan setiap tahun dan untuk modul yang sama akan berulang setiap tiga tahun sekali. Jumlah sampel Modul Susenas adalah sebanyak 65.000 rumah tangga, sehingga hanya dimungkinkan untuk menghasilkan estimasi hingga wilayah provinsi.

Sejak pertama kali kegiatan Susenas diselenggarakan, yaitu pada tahun 1963, Susenas telah memiliki modul kriminalitas. Modul ini mencakup data-data kriminal secara lengkap dan rinci dengan pendekatan korban rumah tangga/individu. Data yang dikumpulkan antara lain meliputi data jenis dan frekuensi kejahatan, pelaku kejahatan, akibat yang ditimbulkan secara fisik maupun psikis, kerugian yang diderita. Namun, karena beberapa hal, modul kriminalitas sejak tahun 1995 tidak dilakukan lagi.

2.1.3. Statistik Potensi Desa (Podes) SE 2006 (dilaksanakan Tahun 2005), 2008, dan 2011

Data Statistik Potensi Desa (Podes) merupakan satu-satunya data kewilayahan yang dikumpulkan BPS. Pendataan Podes dilakukan di seluruh desa/kelurahan di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia, termasuk desa persiapan, desa definitif, Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT), Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Pemukiman Masyarakat Terasing (SPMT). Responden untuk pendataan Podes adalah Kepala Desa/Lurah atau aparat desa/kelurahan lainnya dan narasumber lainnya, seperti petugas kesehatan yang bertugas di desa/kelurahan (dokter puskesmas/bidan desa), guru/kepala sekolah, petugas penyuluh pertanian (PPL) dan petugas lapangan Keluarga Berencana (PLKB).

Salah satu fungsi pendataan Podes adalah menyajikan data atau informasi tentang desa/kelurahan untuk memenuhi keperluan perencanaan kegiatan sensus.

Data atau informasi tersebut antara lain adalah tentang luas wilayah, jumlah RW, jumlah RT dan satuan lingkungan setempat (SLS) yang merupakan bagian wilayah desa/kelurahan beserta batas-batas wilayahnya, keadaan geografis, keadaan topografis, jumlah dan struktur penduduk, dan struktur perekonomian. Sejalan dengan fungsinya tersebut, pelaksanaan pendataan Podes biasanya dilakukan menjelang penyelenggaraan suatu sensus.

Data yang dikumpulkan dalam Podes juga mencakup data tentang jenis dan jumlah fasilitas umum yang ada desa/kelurahan, baik fasilitas sosial seperti posyandu, puskesmas, sekolah, mesjid, gereja dan tempat ibadat lainnya, maupun fasilitas ekonomi seperti pasar, pertokoan, super market, KUD, sarana transportasi, Bank dan lembaga keuangan/perkreditan lainnya. Pendataan Podes juga mencakup pengumpulan data tentang jenis dan jumlah kejadian-kejadian penting yang sedang atau pernah terjadi di desa, seperti jenis dan jumlah bencana alam, wabah penyakit, kejadian kejahatan dan konflik massal, baik antar warga desa maupun antar desa.

2.2. Konsep dan Definisi

Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini serta jenis sumber data yang menghasilkan data tersebut, konsep dan definisi serta terminologi dari berbagai variabel atau karakteristik yang digunakan dalam publikasi ini juga merujuk pada konsep dan definisi serta terminologi yang digunakan oleh sumber data yang bersangkutan. Sejalan dengan itu, penjelasan mengenai konsep dan definisi pada bagian ini akan diuraikan sesuai dengan urutan sumber data.

2.2.1. Konsep-Konsep Kriminalitas dalam Laporan Evaluasi Data Kriminalitas Polri

A. Peristiwa Kejahatan (Kriminalitas)/Pelanggaran

1. *Tindak kejahatan/kriminalitas atau pelanggaran* merupakan perbuatan seseorang yang dapat diancam hukuman berdasarkan KUHP atau Undang-Undang serta peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.
2. *Peristiwa yang dilaporkan* ialah setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Polri, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Laporan masyarakat ini akan dicatat dan ditindak-lanjuti oleh Polri jika dikategorikan memiliki cukup bukti.

3. *Peristiwa yang diselesaikan oleh kepolisian*, adalah :

- Peristiwa yang berkas perkaranya sudah siap atau telah diserahkan kepada jaksa.
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang.
- Peristiwa yang telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *Plichtmatigheid*.
- Peristiwa yang tidak termasuk kompetensi Kepolisian.
- Peristiwa yang tersangkanya meninggal dunia.
- Peristiwa yang telah kadaluwarsa.

B. Pelaku Kejahatan

Pelaku kejahatan adalah:

- Orang yang melakukan kejahatan.
- Orang yang turut melakukan kejahatan.
- Orang yang menyuruh melakukan kejahatan.
- Orang yang membujuk orang lain untuk melakukan kejahatan.
- Orang yang membantu untuk melakukan kejahatan.

C. Tahanan

Tahanan adalah tersangka pelaku tindak kejahatan/pelanggaran yang ditahan oleh pihak kepolisian sebelum diteruskan kepada Kejaksaan atau masih dalam proses pengusutan lebih lanjut. Lamanya ditahan kurang dari 20 hari.

D. Kerugian

Kerugian adalah hilang, rusak atau musnahnya harta benda yang ditimbulkan akibat dari suatu peristiwa kejahatan/pelanggaran dan tidak termasuk korban jiwa atau badan.

E. Korban

Korban kejahatan adalah seseorang atau harta bendanya yang mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha /percobaan tindak kejahatan

2.2.2. Konsep-Konsep Kejahatan dalam Susenas dan Podes

A. Kejahatan

Konsep dan definisi kejahatan yang digunakan dalam Susenas dan Podes pada dasarnya merujuk pada konsep kejahatan yang digunakan oleh Polri maupun KUHP. Namun, karena konsep ini ditanyakan pada responden yang umumnya awam tentang hukum, pengertian tentang konsep kejahatan ini lebih didasarkan pada pengakuan, pemahaman dan persepsi responden tanpa melihat lagi aspek hukumnya. Sejalan dengan itu, jenis-jenis tindak kejahatan yang dicakup Susenas atau Podes lebih terfokus pada jenis kejahatan yang dikenal masyarakat, misalnya perampokan untuk menggantikan konsep pencurian dengan kekerasan yang biasa digunakan Polri.

B. Korban Kejahatan

Konsep korban kejahatan dalam Susenas adalah korban/sasaran dari tindak kejahatan yang terjadi dalam rentang waktu selama setahun yang lalu. Korban kejahatan dalam Susenas dikelompokkan menjadi dua klasifikasi, yaitu rumah tangga dan individu. Penentuan kriteria korban kejahatan ini hanya berdasarkan pada pengakuan responden tanpa melihat lagi aspek hukumnya.

Rumah tangga korban kejahatan adalah rumah tangga yang selama setahun lalu pernah mengalami kejadian atau usaha/percobaan tindak kejahatan yang sarasannya adalah harta atau kekayaan milik rumah tangga, misalnya pencurian televisi milik rumah tangga, pencurian ternak, termasuk pembunuhan terhadap salah satu anggota rumah tangga.

Klasifikasi korban kejahatan menurut umur :

- Anak-anak adalah orang yang berumur kurang dari 18 tahun.
- Dewasa adalah orang yang berumur 18 tahun dan lebih.

C. Konflik Massal

Konsep konflik massal yang digunakan dalam Podes merujuk pada konflik fisik berupa perkelahian massal yang terjadi dalam satu wilayah desa/kelurahan yang meliputi:

Perkelahian antar kelompok warga adalah perkelahian antara kelompok warga dengan kelompok warga yang lain dalam satu desa/kelurahan/nagari.

Perkelahian warga antar desa/kelurahan adalah perkelahian antara warga desa /kelurahan/ nagari dengan warga desa/kelurahan/nagari lainnya.

Perkelahian warga dengan aparat keamanan adalah perkelahian antara warga desa/ kelurahan/nagari dengan aparat keamanan.

Perkelahian warga dengan aparat pemerintah adalah perkelahian antara warga desa/ kelurahan/nagari dengan aparat pemerintah, perkelahian

Perkelahian antar pelajar/mahasiswa adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan/nagari.

Lainnya: perkelahian antar warga dengan pelajar/mahasiswa, perkelahian antar agama, perkelahian antar aparat keamanan dan sebagainya.

2.3. Penjelasan Teknis

1. Angka Indeks Kejahatan (I_t)

$$I_t = \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan pada tahun } t}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan pada tahun } t_0} \times 100$$

dimana :

t_0 = tahun dasar

t = tahun t

2. Angka Kejahatan per 100.000 Penduduk (*crime rate*)

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan pada tahun } t}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100.000$$

3. Skala Waktu Kejahatan Tahun t (*crime clock*)

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t} \times (\text{detik})$$

4. Persentase Penyelesaian Peristiwa Kejahatan (*crime clearance*)

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan pada dilaporkan}} \times 100 (\%)$$

BAB III KEJADIAN KEJAHATAN

3.1. Indikator Utama Kejahatan

Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kejahatan secara umum adalah angka jumlah kejahatan (*crime total*), selang waktu terjadinya suatu tindak kejahatan (*crime clock*), dan jumlah orang yang berisiko terkena tindak kejahatan (*crime rate*).

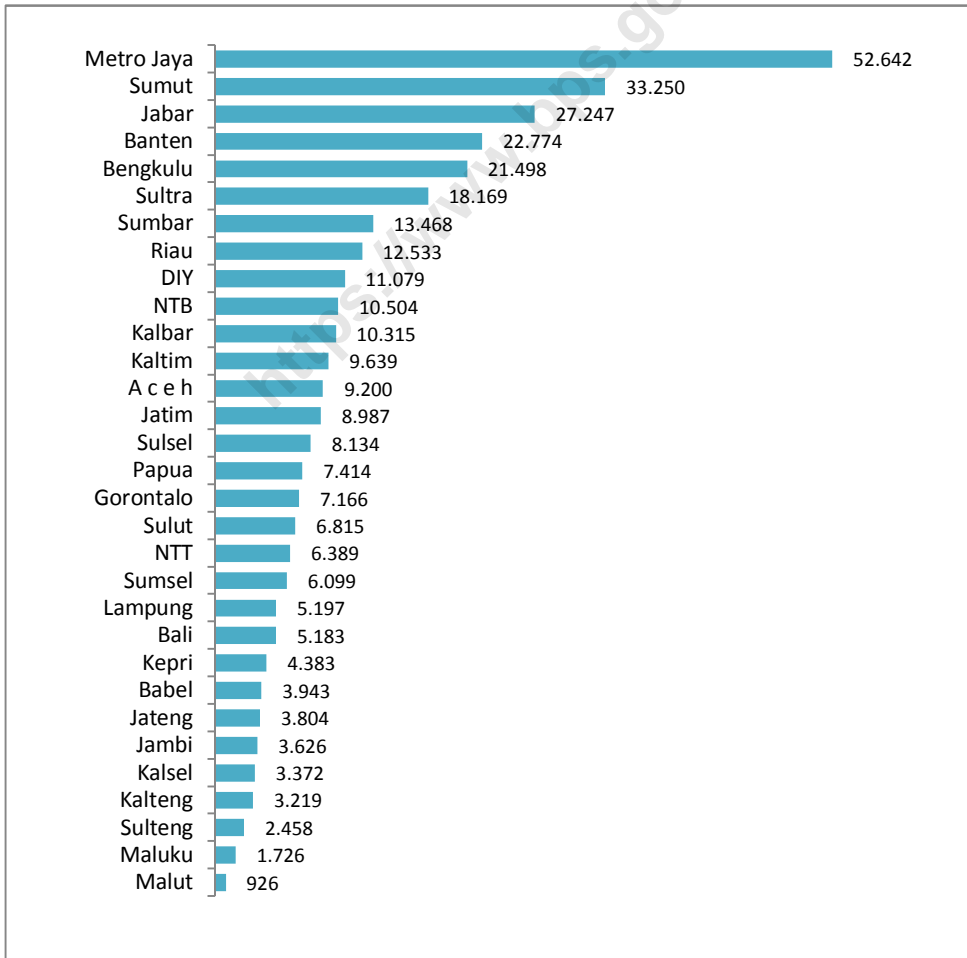
Selama periode tahun 2010–2012, jumlah kejadian kejahatan atau tindak kriminalitas di Indonesia berfluktuasi. Seperti yang disajikan pada Tabel 3.1, catatan di Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri memperlihatkan jumlah kejadian kejahatan (*crime total*) pada tahun 2010 sebanyak 332.490 kasus, meningkat menjadi sebanyak 347.605 kasus pada tahun 2011 dan menurun pada tahun 2012 menjadi 341.159 kasus. Indikator-indikator kriminalitas lainnya selama periode tersebut juga menunjukkan pola perkembangan yang serupa. Selang waktu terjadinya suatu tindak kejahatan (*crime clock*) berkurang 4 detik dari sebesar 0.01'35" (1 menit 35 detik) pada tahun 2010, menjadi 00.01'31" (1 menit 31 detik) pada tahun 2011, dan menjadi 00.01'54" (1 menit 54 detik) pada tahun 2012. Interval waktu yang semakin panjang menunjukkan intensitas kejadian tindak kejahatan yang semakin menurun. Sementara itu, jumlah orang yang berisiko terkena tindak kejahatan (*crime rate*) setiap 100.000 penduduk diperkirakan sebanyak 142 orang pada tahun 2010, 149 orang pada tahun 2011, dan 134 orang pada tahun 2012.

Pola perkembangan jumlah kejahatan yang dilaporkan selama periode tahun 2010–2012 menurut Polda bisa dilihat pada Tabel 3.2. Terdapat 9 Polda dengan pola perkembangan *crime total* yang sama dengan pola nasional yaitu Polda Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan. Sementara itu, 11 Polda lainnya yaitu: Polda Aceh, Riau, Kep. Riau, DIY, Banten, NTB, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara memiliki pola perkembangan yang sebaliknya (turun di tahun 2011 dan naik di tahun 2012). Jumlah kejahatan yang dilaporkan pada Polda Metro Jaya, Jawa Tengah, Bali, dan Sulawesi Tengah terlihat terus menurun. Sebaliknya, pada Polda Sumatera Barat, Bengkulu, Kep. Bangka Belitung, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi

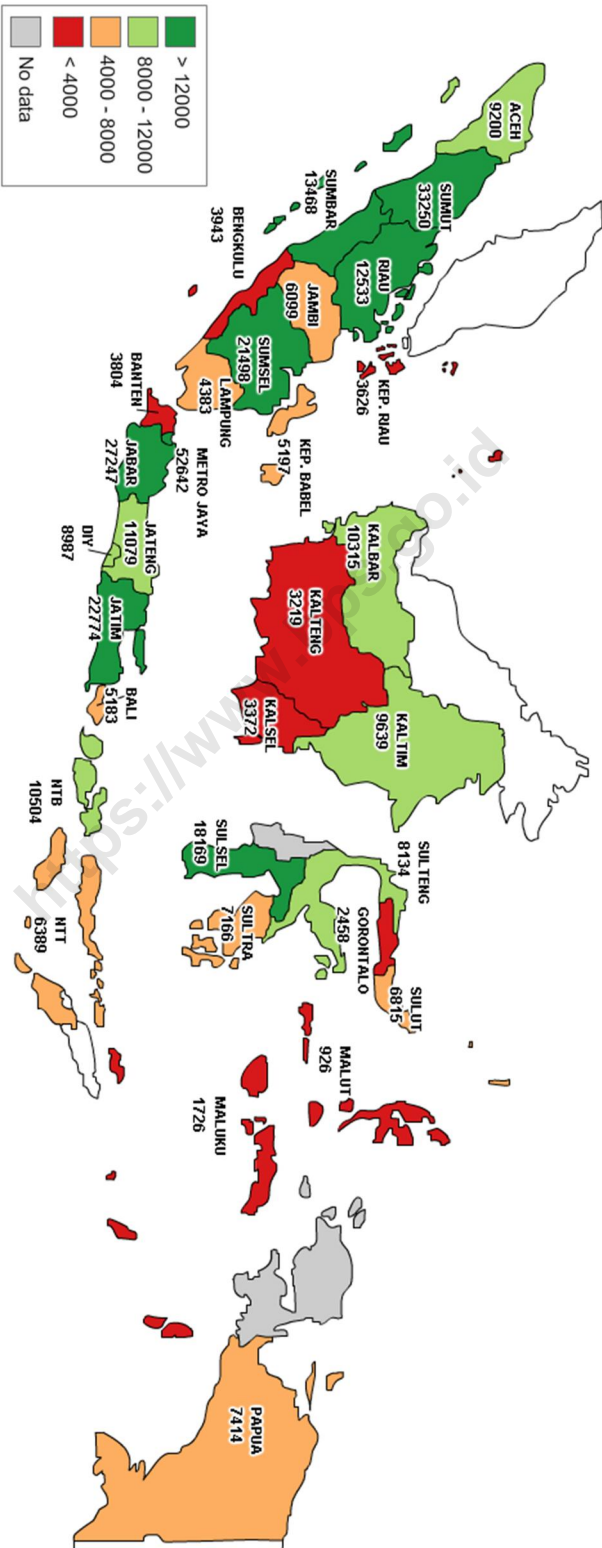
Tenggara, dan Papua jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya. Kondisi yang sama juga terlihat untuk indikator *crime clock* (lihat Tabel 3.5) dan indikator *crime rate* (lihat Tabel 3.6).

Dari segi jumlah kejahatan, selama tahun 2012 Polda Metro Jaya mencatat jumlah kejahatan terbanyak (52.642 kasus), disusul oleh Polda Sumatera Utara (33.250 kasus) dan Jawa Barat (27.247 kasus). Sedangkan Polda Maluku Utara, Maluku, dan Sulawesi Tengah dengan jumlah kejadian kejahatan berturut-turut sebanyak 926, 1.726, dan 2.458, merupakan tiga Polda dengan jumlah kejahatan paling sedikit (lihat Gambar 3.1 dan Tabel 3.2).

Gambar 3.1.
Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan menurut Polda, Tahun 2012



Gambar 3.2.
Peta Jumlah Tindak Kejahatan per Polda, Tahun 2012



Keterangan : 1. Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3
2. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat

3.2. Kelompok Jenis Kejahatan

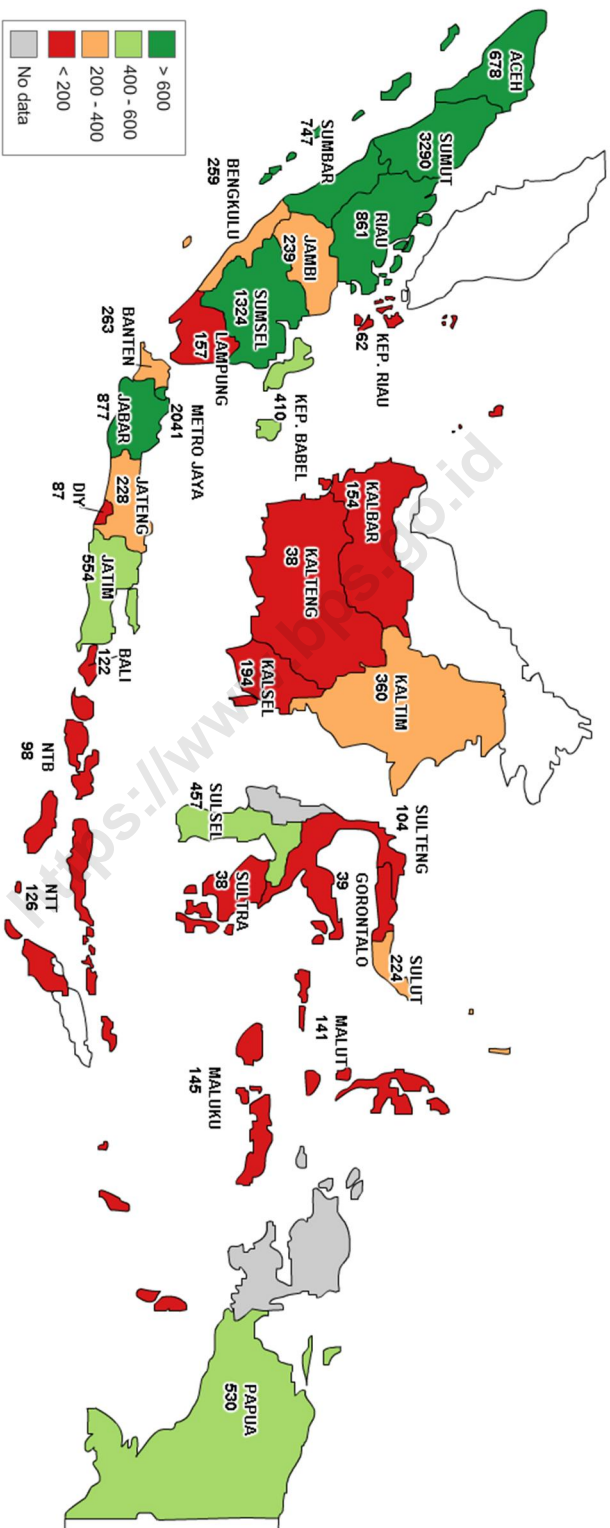
Jumlah kejahatan (*crime total*) hanya menggambarkan peristiwa kejahatan secara umum. Angka kejahatan tersebut dapat lebih bermanfaat khususnya dalam menggambarkan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) apabila dilihat secara lebih detail. Dalam publikasi ini, penyusun melakukan pengelompokan jenis kejahatan berdasarkan beberapa faktor yakni objek kejahatan (misalnya jiwa, raga, kehormatan, kemerdekaan, dan kepemilikan), tingkat keseriusan kejahatan, serta subjek hukum (kelompok kejahatan yang menyangkut kepentingan umum dan kelompok kejahatan yang menyangkut diri pribadi dan harta kekayaan). Hal ini secara umum sejalan dengan pengelompokan yang tertuang dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Selama periode tahun 2010–2012, Tabel 3.7 menunjukkan bahwa kejadian terkait kejahatan terhadap nyawa mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 kejadian pembunuhan sebanyak 1.058 kasus, lalu meningkat tajam pada tahun 2011 menjadi sebanyak 1.467 kasus, namun pada tahun 2012 kejadian pembunuhan sedikit menurun walaupun tidak signifikan menjadi sebanyak 1.456 kasus. Dari sisi kejahatan terhadap fisik (badan) selama periode 2010-2012 jenis kejahatan yang paling dominan adalah penganiayaan ringan, diikuti dengan penganiayaan berat.

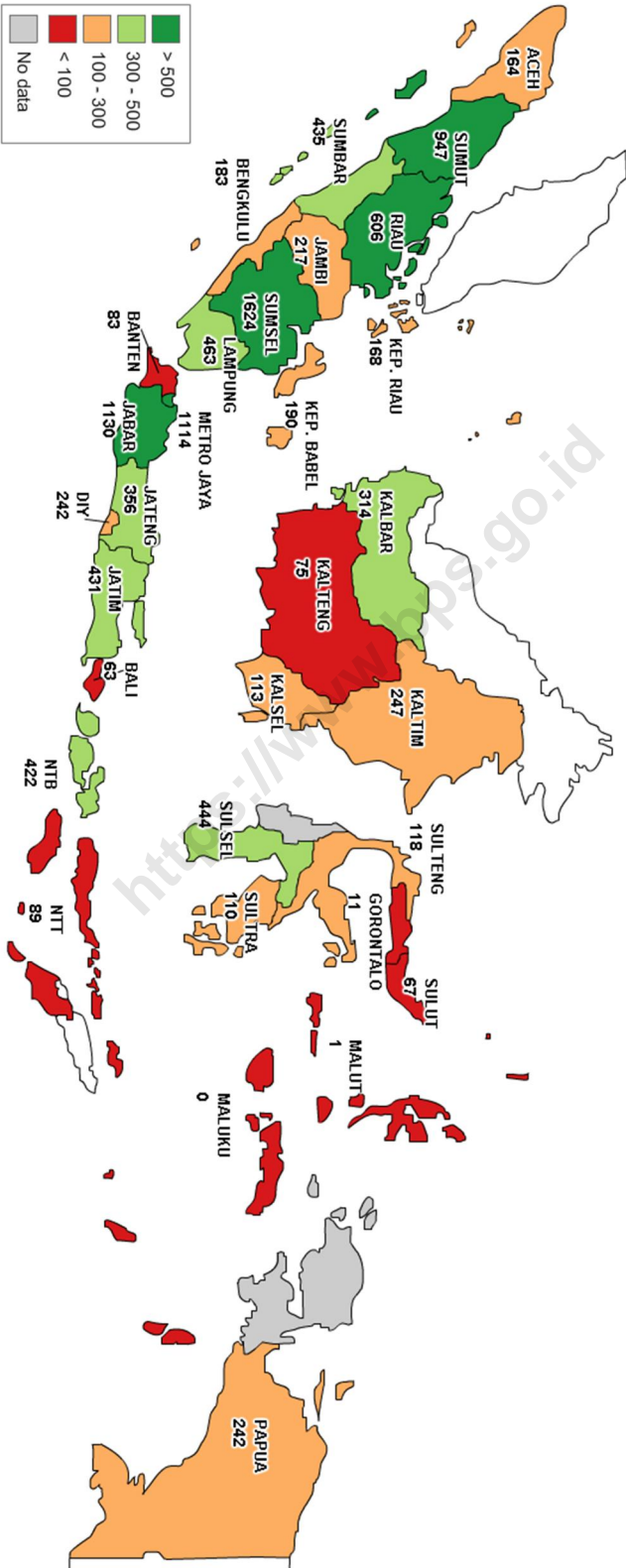
Tabel 3.7 juga menunjukkan bahwa pada kelompok kejahatan terhadap hak milik/barang selama periode 2010 hingga 2012 masih di dominasi jenis kejahatan pencurian, walaupun jumlah terus menurun setiap tahun, kecuali untuk kejahatan pencurian kendaraan bermotor yang meningkat dari tahun 2011 sebanyak 39.217 kasus menjadi 41.816 kasus pada tahun 2012.

Seperti yang disajikan pada Tabel 3.8 hingga Tabel 3.10 tentang gambaran kejahatan menurut bulan kejadian, pada tahun 2012 pembunuhan paling banyak terjadi pada bulan April. Sementara untuk kelompok kejahatan terhadap fisik (badan) yakni penganiayaan berat, penganiayaan ringan, dan kekerasan dalam rumah tangga secara gabungan paling banyak terjadi pada bulan Maret. Hal serupa juga tergambar pada kelompok kejahatan terhadap hak milik/barang (pembakaran dengan sengaja, pengrusakan/penghancuran barang, pencurian dengan pemberatan, pencurian kendaraan bermotor, pencurian, dan penadahan) secara gabungan pada tahun 2012 paling banyak terjadi pada bulan Maret.

Gambar 3.3.
Peta Sebaran Tindak Kejahatan Penganiayaan Berat per Polda, Tahun 2012



Keterangan : 1. Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3
2. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat



Gambar 3.4.
Peta Sebaran Tindak Kejahatan Pencurian Disertai Kekerasan per Polda, Tahun 2012

Keterangan : 1. Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3
2. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat

Berdasarkan tabel yang disajikan pada tabel 3.11 hingga tabel 3.28 terkait kejadian kejahatan menurut Polda selama periode 2010-2012 terlihat bahwa kejahatan terhadap nyawa (pembunuhan) tahun 2011 dan 2012 paling banyak terjadi di wilayah Polda Sumut. Hal ini sejalan dengan beberapa jenis kejahatan seperti kelompok kejahatan terhadap fisik yakni penganiayaan ringan, dan berat, kelompok kejahatan terhadap hak milik/barang khususnya pencurian dengan pemberatan, pencurian kendaraan bermotor, pengrusakan barang, pembakaran dengan sengaja, dan perkosaan pada periode 2010 hingga 2012 paling banyak terjadi di wilayah Polda Sumut.

Sementara itu, dari tabel 3.11 hingga tabel 3.28 juga memperlihatkan untuk jenis kejahatan lainnya seperti kejahatan narkoba/psikotropika, penipuan, penggelapan, serta kekerasan dalam rumah tangga selama periode 2010 hingga 2012 paling banyak terjadi di wilayah Polda Metro Jaya.

Dari keseluruhan jenis kejahatan, Polri secara khusus dan kontinyu memantau dan mengevaluasi perkembangan sebanyak 11 jenis kejahatan khusus yang dikategorikan sebagai *tindak pindak menonjol*. Kesebelas jenis kejahatan menonjol tersebut meliputi pencurian dengan pemberatan, pencurian kendaraan bermotor, penganiayaan berat, narkoba, perjudian, pencurian dengan kekerasan, pemerasan, pencurian kayu, penggunaan senjata api dan bahan peledak, penyelundupan, dan korupsi. Dari Tabel 3.29 tampak bahwa selama periode tahun 2010-2012 secara total jenis kejahatan menonjol pada tahun 2012 menurun dibanding tahun 2011 dan masih lebih kecil dibandingkan tahun 2010. Pola perkembangan untuk setiap jenis kejahatan menonjol cukup bervariasi. Penganiayaan berat, perjudian, penggunaan senjata api dan bahan peledak, penyelundupan, dan korupsi.

Tabel 3.29 menunjukkan bahwa selama periode tahun 2010-2012 proporsi jumlah seluruh kejadian kejahatan menonjol terhadap seluruh kejadian kejahatan (*crime total*) dari sebesar 45,79 persen pada tahun 2010, menurun menjadi sebesar 44,25 persen pada tahun 2011 dan berkurang lagi menjadi sebesar 43,50 persen pada tahun 2012. Dari Tabel 3.30 juga nampak bahwa pencurian dengan pemberatan, pencurian kendaraan bermotor, dan narkoba merupakan tiga jenis kejahatan menonjol yang paling dominan selama periode tahun 2010-2012. Selama periode tersebut, walaupun cenderung menurun setiap tahun, proporsi jumlah

kejadian kejahatan pencurian dengan pemberatan terhadap total jumlah kejahatan secara rata-rata masih lebih dari 13 persen. Proporsi untuk kejahatan pencurian kendaraan bermotor di atas 12 persen dan untuk kejahatan narkoba sebesar 4 persen.

3.3. Gambaran Kejadian Kejahatan Secara Kewilayahan

Selain data kejadian kejahatan berdasarkan data Polri, kejadian kejahatan juga dapat dilihat berdasarkan ruang lingkup kewilayahan (desa/kelurahan). Bagian ini akan melihat gambaran situasi dan perkembangan kejadian kejahatan yang dialami oleh masyarakat berdasarkan cakupan jumlah desa/kelurahan yang terdapat kejadian kejahatan.

Seperti yang disajikan pada Tabel 3.18, cakupan kejadian kejahatan pencurian selama tahun 2005–2011 mencapai lebih dari 36 persen dari jumlah total desa/kelurahan di Indonesia. Cakupan kejadian untuk kejahatan lainnya paling tinggi hanya sekitar 10,1 persen yaitu untuk kejahatan perjudian.

Peristiwa kejahatan yang terjadi selama periode tahun 2005–2011 pada setiap provinsi secara umum mempunyai pola yang hampir serupa dengan pola secara nasional. Kejadian kejahatan yang paling menonjol pada masing-masing provinsi selama periode tersebut berturut-turut adalah kejahatan pencurian, penganiayaan dan perampokan (lihat Tabel 3.19, Tabel 3.20 dan Tabel 3.21). Seperti yang disajikan pada Tabel 3.22, cakupan kejadian pencurian untuk keseluruhan provinsi selama tahun 2005 berada pada kisaran 17,4–68,2 persen. Cakupan kejadian tersebut pada tahun 2008 menurun menjadi sebesar 9,3–75,9 persen dan pada tahun 2011 meningkat kembali menjadi sebesar 7,8–74,5 persen (lihat Tabel 3.21 dan Tabel 3.22).

Perkembangan yang hampir serupa selama periode tahun 2002–2008 juga terjadi untuk kejahatan penganiayaan. Seperti yang disajikan pada Tabel 3.20, Tabel 3.21, dan Tabel 3.22, cakupan kejadian kejahatan penganiayaan pada masing-masing provinsi dari kisaran sebesar 2,20–21,2 persen pada tahun 2002, berkurang menjadi sebesar 1,3–15,5 persen pada tahun 2005 dan meningkat kembali menjadi sebesar 1,6–16,7 persen pada tahun 2008. Sebaliknya, kejadian kejahatan perampokan pada setiap provinsi secara umum selama periode tahun 2002–2008 cenderung semakin berkurang. Cakupan kejadian kejahatan perampokan pada keseluruhan provinsi dari

kisaran sebesar 0,4–15,9 persen pada tahun 2002, berkurang menjadi sebesar 0,3–14,9 persen pada tahun 2005 dan menjadi hanya sebesar 0,3–10,5 persen pada tahun 2008.

Dari keseluruhan jenis kejahatan yang terjadi selama periode tahun 2002–2008 di berbagai wilayah di Indonesia, salah satu jenis kejahatan yang mendapat perhatian khusus adalah kejadian kejahatan narkoba. Seperti yang disajikan pada Tabel 3.29, sejak tahun 2002 kejadian kejahatan narkoba telah merebak di sejumlah desa/kelurahan pada semua provinsi di Indonesia, seperti halnya kejadian kejahatan pencurian dan penganiayaan. Cakupan kejadian kejahatan narkoba pada hampir keseluruhan provinsi selama periode tahun 2002–2008 nampak meningkat secara cepat. Seperti yang disajikan pada Tabel 3.29, cakupan kejadian kejahatan narkoba di Provinsi Aceh dari sebesar 2,1 persen pada tahun 2002, meningkat menjadi sebesar 5,5 persen dan sebesar 9,2 persen pada tahun 2005 dan 2008. Sementara itu, cakupan kejadian kejahatan narkoba di Provinsi Sumatera Barat dan Riau masing-masing dari sebesar 5,9 persen dan 7,6 persen, meningkat menjadi sebesar 10,5 persen dan 9,5 persen dan meningkat kembali sebesar 16,1 persen dan 12,8 persen.

Tabel 3.1.
Nilai Beberapa Indikator Kriminalitas Nasional Menurut Jenis Indikator
Tahun 2010-2012

Jenis Indikator	Tahun		
	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Kejahatan (<i>Crime Total</i>)	332.490	347.605	341.159
Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan (<i>Crime Cleared</i>)	165.314	182.044	183.122
Persentase Penyelesaian Kejahatan (<i>Clearance Rate</i>)	49,72	52,37	53,68
Selang Waktu Terjadinya Kejahatan (<i>Crime Clock</i>)	00.01'35"	00.01'31"	00.01'54"
Risiko Penduduk Terkena Kejahatan (<i>Crime Rate</i>)	142	149	134

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Tabel 3.2.
Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan (*Crime Total*) menurut Kepolisian Daerah Tahun 2010-2012

Kepolisian Daerah	Tahun		
	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
A c e h	9.244	9.114	9.200
Sumatera Utara	33.227	37.610	33.250
Sumatera Barat	10.819	11.695	13.468
Riau	10.129	8.323	12.533
Jambi	3.586	4.450	3.626
Sumatera Selatan	18.288	19.353	6.099
Bengkulu	2.717	3.498	21.498
Lampung	4.813	6.052	5.197
Bangka Belitung	2.642	2.732	3.943
Kepulauan Riau	4.141	3.643	4.383
Metro Jaya ¹⁾	60.989	53.324	52.642
Jawa Barat	16.869	29.296	27.247
Jawa Tengah	15.479	15.205	3.804
DI Yogyakarta	17.622	6.326	11.079
Jawa Timur	16.948	28.392	8.987
Banten	3.832	3.205	22.774
Bali	5.593	5.490	5.183
Nusa Tenggara Barat	10.908	9.585	10.504
Nusa Tenggara Timur	3.583	5.298	6.389
Kalimantan Barat	8.599	10.296	10.315
Kalimantan Tengah	2.734	5.682	3.219
Kalimantan Selatan	1.910	499	3.372
Kalimantan Timur	10.007	9.439	9.639
Sulawesi Utara	8.710	11.286	6.815
Sulawesi Tengah	13.030	7.001	2.458
Sulawesi Selatan ²⁾	15.784	22.509	8.134
Sulawesi Tenggara	6.196	6.254	18.169
Gorontalo	3.080	2.602	7.166
Maluku	4.004	1.510	1.726
Maluku Utara	1.916	887	926
Papua ²⁾	5.091	7.049	7.414
Indonesia	332.490	347.605	341.159

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Tabel 3.3.
Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan (*Crime Cleared*) menurut Kepolisian Daerah Tahun 2010-2012

Kepolisian Daerah	Tahun		
	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
A c e h	3.591	3.932	3.940
Sumatera Utara	19.536	17.159	14.293
Sumatera Barat	5.133	6.136	6.408
Riau	3.496	3.884	4.601
Jambi	1.685	1.755	3.367
Sumatera Selatan	6.889	7.476	12.242
Bengkulu	1.696	1.658	3.070
Lampung	3.097	1.231	1.063
Bangka Belitung	1.355	1.378	1.510
Kepulauan Riau	1.655	1.746	2.109
Metro Jaya ¹⁾	36.161	30.392	32.443
Jawa Barat	9.092	14.056	13.289
Jawa Tengah	13.969	16.636	9.131
DI Yogyakarta	2.261	3.350	3.315
Jawa Timur	8.141	8.224	5.353
Banten	2.065	1.936	2.396
Bali	3.056	3.584	4.280
Nusa Tenggara Barat	4.969	4.446	5.730
Nusa Tenggara Timur	2.203	5.343	4.204
Kalimantan Barat	2.575	647	4.766
Kalimantan Tengah	1.745	3.241	2.270
Kalimantan Selatan	1.280	280	2.884
Kalimantan Timur	3.838	5.016	5.607
Sulawesi Utara	4.547	10.803	6.932
Sulawesi Tengah	2.751	3.311	3.959
Sulawesi Selatan ²⁾	9.423	14.529	12.122
Sulawesi Tenggara	4.037	4.343	4.947
Gorontalo	1.593	1.439	1.614
Maluku	592	405	959
Maluku Utara	335	487	657
Papua ²⁾	2.548	3.221	3.661
Indonesia	165.314	182.044	183.122

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Tabel 3.4.
Persentase Penyelesaian Kejahatan (*Clearance Rate*) menurut Kepolisian Daerah, Tahun 2010-2012

Kepolisian Daerah	Tahun		
	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
A c e h	38,85	43,14	42,83
Sumatera Utara	58,80	45,62	42,99
Sumatera Barat	47,44	52,47	47,58
Riau	34,51	46,67	36,71
Jambi	46,99	39,44	55,21
Sumatera Selatan	37,67	38,63	56,94
Bengkulu	62,42	47,40	77,86
Lampung	64,35	20,34	24,25
Bangka Belitung	51,29	50,44	29,06
Kepulauan Riau	39,97	47,93	58,16
Metro Jaya ¹⁾	59,29	56,99	61,63
Jawa Barat	53,90	47,98	48,77
Jawa Tengah	90,24	109,41	82,42
DI Yogyakarta	12,83	52,96	36,89
Jawa Timur	48,04	28,97	23,50
Banten	53,89	60,41	62,99
Bali	54,64	65,28	82,58
Nusa Tenggara Barat	45,55	46,38	54,55
Nusa Tenggara Timur	61,48	100,85	65,80
Kalimantan Barat	29,95	6,28	46,20
Kalimantan Tengah	63,83	57,04	70,52
Kalimantan Selatan	67,02	56,11	85,53
Kalimantan Timur	38,35	53,14	58,17
Sulawesi Utara	52,20	95,72	101,72
Sulawesi Tengah	21,11	47,29	48,67
Sulawesi Selatan ²⁾	59,70	64,55	66,72
Sulawesi Tenggara	65,15	69,44	69,03
Gorontalo	51,72	55,30	65,66
Maluku	14,79	26,82	55,56
Maluku Utara	17,48	54,90	70,95
Papua ²⁾	50,05	45,69	49,38
Indonesia	49,72	52,37	53,68

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Tabel 3.5.
Selang Waktu Terjadinya Kejahatan (*Crime Clock*) menurut Kepolisian Daerah Tahun 2010-2012

Kepolisian Daerah	Tahun		
	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
A c e h	00.56'51"	00.57'40"	00.57'13"
Sumatera Utara	00.15'49"	00.13'58"	00.16'21"
Sumatera Barat	00.48'34"	00.44'56"	00.39'03"
Riau	00.51'53"	01.03'09"	00.42'34"
Jambi	02.26'34"	01.58'06"	01.26'18"
Sumatera Selatan	00.28'44"	00.27'09"	00.24'45"
Bengkulu	03.13'27"	02.30'15"	02.13'30"
Lampung	01.49'12"	01.26'50"	02.00'32"
Bangka Belitung	03.18'56"	03.12'23"	01.41'14"
Kepulauan Riau	02.06'56"	02.24'16"	02.25'35"
Metro Jaya ¹⁾	00.08'37"	00.09'51"	00.10'38"
Jawa Barat	00.31'09"	00.17'56"	00.19'29"
Jawa Tengah	00.33'57"	00.34'34"	00.47'44"
DI Yogyakarta	00.29'50"	01.23'05"	00.58'48"
Jawa Timur	00.31'01"	00.18'30"	00.23'08"
Banten	02.17'10"	02.43'59"	02.18'17"
Bali	01.33'58"	01.35'44"	01.41'41"
Nusa Tenggara Barat	00.48'11"	00.54'50"	00.50'04"
Nusa Tenggara Timur	02.26'42"	01.39'12"	01.22'27"
Kalimantan Barat	01.01'07"	00.51'02"	00.51'35"
Kalimantan Tengah	03.12'15"	01.32'30"	02.43'28"
Kalimantan Selatan	04.35'11"	17.33'18"	02.36'27"
Kalimantan Timur	00.52'31"	00.55'41"	00.54'53"
Sulawesi Utara	01.00'21"	00.46'34"	01.07'12"
Sulawesi Tengah	00.40'20"	01.15'04"	01.05'02"
Sulawesi Selatan ²⁾	00.33'18"	00.23'21"	00.29'33"
Sulawesi Tenggara	01.24'50"	01.24'02"	01.33'35"
Gorontalo	02.50'39"	03.21'59"	03.34'23"
Maluku	02.11'16"	05.48'04"	05.04'52"
Maluku Utara	04.34'19"	09.52'33"	13.56'01"
Papua ²⁾	01.43'14"	01.14'33"	01.01'29"
Indonesia	00.01'35"	00.01'31"	00.01'54"

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Tabel 3.6.
Risiko Penduduk Terkena Kejahatan (*Crime Rate*) per 100.000 Penduduk
menurut Kepolisian Daerah, Tahun 2010-2012

Kepolisian Daerah	Tahun		
	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	225	222	200
Sumatera Utara	251	285	254
Sumatera Barat	239	258	275
Riau	158	130	218
Jambi	123	153	192
Sumatera Selatan	250	265	284
Bengkulu	152	196	226
Lampung	61	77	57
Bangka Belitung	253	262	412
Kepulauan Riau	396	348	204
Metro Jaya ¹⁾	297	260	148
Jawa Barat	46	80	74
Jawa Tengah	48	47	34
DI Yogyakarta	512	184	257
Jawa Timur	47	78	60
Banten	77	64	78
Bali	156	153	130
Nusa Tenggara Barat	232	204	231
Nusa Tenggara Timur	81	120	133
Kalimantan Barat	180	216	233
Kalimantan Tengah	112	233	143
Kalimantan Selatan	55	14	91
Kalimantan Timur	314	296	261
Sulawesi Utara	382	496	297
Sulawesi Tengah	493	265	303
Sulawesi Selatan ²⁾	177	252	195
Sulawesi Tenggara	262	265	314
Gorontalo	340	287	231
Maluku	292	110	109
Maluku Utara	198	91	87
Papua ²⁾	181	250	196
Indonesia	142	149	134

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Tabel 3.7.
Banyaknya Kejahatan Menurut Kelompok Jenis Kejahatan, Tahun 2010-2012

Kelompok/Jenis Kejahatan	Tahun		
	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejahatan terhadap Nyawa			
Pembunuhan	1.605	1.467	1.456
Kejahatan Terhadap Fisik (Badan)			
Penganiayaan berat	14.874	15.917	14.847
Penganiayaan ringan	17.086	19.883	16.054
Kekerasan dalam rumah tangga	8.525	9.767	9.460
Kejahatan Terhadap Kesusilaan			
Perkosaan	2.183	1.977	1.779
Pencabulan	2.236	3.265	3.323
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang			
Penculikan	398	454	395
Memperkerjakan anak dibawah umur	315	862	1.298
Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan			
Pencurian dengan Kekerasan	9.910	10.097	10.672
Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api	413	415	561
Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam	810	695	1.109
Kejahatan Terhadap Hak Milik /Barang			
Pencurian	29.732	27.658	25.036
Pencurian dengan pemberatan	53.734	49.988	46.977
Pencurian Kendaraan Bermotor	35.688	39.217	41.816
Pengrusakan/penghancuran barang	7.254	7.671	7.834
Pembakaran dengan sengaja	483	588	589
Penadahan	473	524	525
Kejahatan Terkait Narkotika			
Narkotika dan Psicotropika	17.932	18.074	16.589
Kejahatan Terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi			
Penipuan/Perbuatan Curang	29.365	28.912	27.642
Penggelapan	20.236	20.470	20.033
Korupsi	302	424	369
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum			
Terhadap Ketertiban Umum	2.881	4.188	4.056

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Tabel 3.8.
Jumlah Kejahatan Menurut Kelompok/Jenis Kejahatan dan Bulan di Tahun 2012

Kelompok/Jenis Kejahatan	Bulan			
	Jan	Feb	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kejahatan terhadap Nyawa				
Pembunuhan	118	80	144	159
Kejahatan Terhadap Fisik (Badan)				
Penganiayaan berat	1.257	893	1.465	1.193
Penganiayaan ringan	1.680	1.566	1.704	1.187
Kekerasan dalam rumah tangga	762	720	880	691
Kejahatan Terhadap Kesusilaan				
Perkosaan	165	150	171	160
Pencabulan	303	326	260	288
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang				
Penculikan	39	24	52	23
Memperkerjakan anak dibawah umur	101	75	123	156
Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan				
Pencurian dengan Kekerasan	934	834	899	858
Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api	52	44	43	55
Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam	73	90	88	58
Kejahatan Terhadap Hak Milik /Barang				
Pencurian	2.266	1.779	2.368	2.008
Pencurian dengan pemberatan	4.571	3.546	4.191	3.788
Pencurian Kendaraan Bermotor	3.616	2.944	3.793	3.119
Pengrusakan/penghancuran barang	655	497	669	667
Pembakaran dengan sengaja	64	54	53	40
Penadahan	35	34	33	33
Kejahatan Terkait Narkotika				
Narkotika dan Psicotropika	1.459	1.315	1.508	1.229
Kejahatan Terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi				
Penipuan/Perbuatan Curang	2.272	2.162	2.452	2.295
Penggelapan	1.676	1.562	1.901	1.630
Korupsi	27	27	28	31
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum				
Terhadap Ketertiban Umum	350	379	316	344

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Lanjutan Tabel 3.8.

Kelompok/Jenis Kejahatan (1)	Bulan			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agst (9)
Kejahatan terhadap Nyawa				
Pembunuhan	98	151	118	131
Kejahatan Terhadap Fisik (Badan)				
Penganiayaan berat	1.268	1.191	1.243	1.291
Penganiayaan ringan	1.262	1.457	873	1.241
Kekerasan dalam rumah tangga	1.134	740	656	682
Kejahatan Terhadap Kesusilaan				
Perkosaan	166	137	134	131
Pencabulan	296	268	192	234
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang				
Penculikan	38	33	62	16
Memperkerjakan anak dibawah umur	104	138	105	50
Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan				
Pencurian dengan Kekerasan	885	922	931	827
Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api	59	44	41	49
Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam	115	122	169	83
Kejahatan Terhadap Hak Milik /Barang				
Pencurian	2.173	1.924	2.126	1.861
Pencurian dengan pemberatan	4.181	3.808	3.845	3.301
Pencurian Kendaraan Bermotor	3.548	3.754	3.384	3.484
Pengrusakan/penghancuran barang	710	653	671	617
Pembakaran dengan sengaja	45	53	59	43
Penadahan	48	60	63	39
Kejahatan Terkait Narkotika				
Narkotika dan Psicotropika	1.468	1.616	1.316	923
Kejahatan Terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi				
Penipuan/Perbuatan Curang	2.332	2.432	2.574	2.072
Penggelapan	1.796	1.676	1.709	1.397
Korupsi	35	29	47	31
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum				
Terhadap Ketertiban Umum	358	273	257	325

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Lanjutan Tabel 3.8.

Kelompok/Jenis Kejahatan (1)	Bulan			
	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Kejahatan terhadap Nyawa				
Pembunuhan	134	119	96	108
Kejahatan Terhadap Fisik (Badan)				
Penganiayaan berat	1.277	1.102	1.252	1.415
Penganiayaan ringan	1.106	1.545	895	1.538
Kekerasan dalam rumah tangga	749	821	794	831
Kejahatan Terhadap Kesusilaan				
Perkosaan	145	130	126	164
Pencabulan	353	265	256	282
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang				
Penculikan	30	27	27	24
Memperkerjakan anak dibawah umur	96	131	109	110
Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan				
Pencurian dengan Kekerasan	783	875	834	1.090
Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api	42	51	44	37
Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam	74	71	49	117
Kejahatan Terhadap Hak Milik /Barang				
Pencurian	2.231	1.990	2.151	2.159
Pencurian dengan pemberatan	3.837	3.594	3.805	4.510
Pencurian Kendaraan Bermotor	3.784	3.486	3.526	3.378
Pengrusakan/penghancuran barang	655	720	666	654
Pembakaran dengan sengaja	61	45	49	23
Penadahan	42	38	49	51
Kejahatan Terkait Narkotika				
Narkotika dan Psicotropika	1.336	1.463	1.432	1.524
Kejahatan Terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi				
Penipuan/Perbuatan Curang	2.497	2.240	2.366	1.948
Penggelapan	1.754	1.542	1.669	1.721
Korupsi	46	26	22	20
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum				
Terhadap Ketertiban Umum	416	423	347	268

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Tabel 3.9.
Jumlah Kejahatan Menurut Kelompok Kejahatan, Jenis Kejahatan dan
Kepolisian Daerah, Tahun 2010

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Nyawa	Kejahatan Terhadap Fisik		
	Pembunuhan	Penganiayaan Berat	Penganiayaan Ringan	KDRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	41	418	594	347
Sumatera Utara	145	3.592	1.111	38
Sumatera Barat	22	842	2.178	265
Riau	41	639	465	239
Jambi	24	237	15	55
Sumatera Selatan	175	1.596	466	468
Bengkulu	22	47	219	83
Lampung	30	143	-	64
Bangka Belitung	18	149	110	34
Kepulauan Riau	13	45	277	126
Metro Jaya ¹⁾	115	1.937	436	1.871
Jawa Barat	101	536	229	207
Jawa Tengah	65	273	568	405
DI Yogyakarta	22	275	971	224
Jawa Timur	38	517	494	225
Banten	18	223	13	32
Bali	15	36	125	243
Nusa Tenggara Barat	22	178	1.144	273
Nusa Tenggara Timur	40	33	2.084	115
Kalimantan Barat	90	151	334	202
Kalimantan Tengah	25	91	214	26
Kalimantan Selatan	12	86	62	11
Kalimantan Timur	44	461	254	196
Sulawesi Utara	94	465	-	243
Sulawesi Tengah	38	273	2.394	437
Sulawesi Selatan ²⁾	111	687	75	467
Sulawesi Tenggara	30	33	240	381
Gorontalo	18	111	698	284
Maluku	8	26	757	131
Maluku Utara	14	112	189	213
Papua ²⁾	154	662	370	620
Indonesia	1.605	14.874	17.086	8.525

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.9.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Kesusilaan		Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	
	Perkosaan	Pencabulan	Penculikan	Mempekerjakan Anak di bawah umur
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
A c e h	94	61	36	-
Sumatera Utara	204	40	11	19
Sumatera Barat	63	171	4	-
Riau	74	-	21	6
Jambi	50	4	1	-
Sumatera Selatan	206	73	23	27
Bengkulu	28	48	4	4
Lampung	60	-	5	-
Bangka Belitung	40	3	2	-
Kepulauan Riau	36	68	7	-
Metro Jaya ¹⁾	60	112	74	2
Jawa Barat	76	89	35	51
Jawa Tengah	115	116	19	26
DI Yogyakarta	26	56	30	9
Jawa Timur	64	109	10	11
Banten	14	22	1	1
Bali	23	19	9	4
Nusa Tenggara Barat	144	34	15	13
Nusa Tenggara Timur	131	-	11	-
Kalimantan Barat	43	130	9	29
Kalimantan Tengah	34	71	-	-
Kalimantan Selatan	6	12	2	-
Kalimantan Timur	55	120	10	6
Sulawesi Utara	52	227	12	9
Sulawesi Tengah	88	101	7	-
Sulawesi Selatan ²⁾	108	144	14	6
Sulawesi Tenggara	62	104	7	-
Gorontalo	108	113	11	-
Maluku	19	89	1	-
Maluku Utara	44	43	1	-
Papua ²⁾	56	57	6	92
Indonesia	2.183	2.236	398	315

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.9.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan		
	Pencurian dengan Kekerasan	Pencurian dengan Kekerasan (Senpi)	Pencurian dengan Kekerasan (Sajam)
(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	252	16	-
Sumatera Utara	880	37	22
Sumatera Barat	251	4	-
Riau	428	24	18
Jambi	197	37	-
Sumatera Selatan	1.352	54	260
Bengkulu	124	3	16
Lampung	306	48	-
Bangka Belitung	58	1	-
Kepulauan Riau	152	1	1
Metro Jaya ¹⁾	907	49	133
Jawa Barat	622	50	32
Jawa Tengah	336	17	20
DI Yogyakarta	643	2	45
Jawa Timur	419	12	26
Banten	70	1	-
Bali	90	1	5
Nusa Tenggara Barat	343	4	6
Nusa Tenggara Timur	128	-	-
Kalimantan Barat	322	4	4
Kalimantan Tengah	140	8	76
Kalimantan Selatan	72	5	-
Kalimantan Timur	441	26	14
Sulawesi Utara	99	-	36
Sulawesi Tengah	363	2	-
Sulawesi Selatan ²⁾	638	3	65
Sulawesi Tenggara	114	3	5
Gorontalo	10	1	-
Maluku	3	-	1
Maluku Utara	-	-	-
Papua ²⁾	150	-	25
Indonesia	9.910	413	810

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.9.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang			
	Pencurian	Pencurian Dengan Pemberatan.	Pencurian Kendaraan Bermotor	Penadahan
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
A c e h	1.230	607	1.057	50
Sumatera Utara	2.082	6.258	3.783	8
Sumatera Barat	1.016	2.496	843	-
Riau	902	1.480	391	28
Jambi	12	765	351	-
Sumatera Selatan	1.547	4.639	2.069	20
Bengkulu	177	796	294	3
Lampung	144	1.177	231	1
Bangka Belitung	208	554	71	3
Kepulauan Riau	610	389	289	8
Metro Jaya ¹⁾	2.094	6.046	10.711	102
Jawa Barat	847	3.603	3.152	13
Jawa Tengah	1.461	2.613	1.859	41
DI Yogyakarta	3.179	5.005	1.219	4
Jawa Timur	1.201	2.841	2.291	65
Banten	136	600	729	25
Bali	667	651	389	8
Nusa Tenggara Barat	676	1.112	1.485	19
Nusa Tenggara Timur	602	333	49	14
Kalimantan Barat	1.279	1.263	1.054	6
Kalimantan Tengah	287	496	62	16
Kalimantan Selatan	162	317	158	1
Kalimantan Timur	862	2.292	1.158	21
Sulawesi Utara	940	580	191	-
Sulawesi Tengah	2.376	3.623	249	1
Sulawesi Selatan ²⁾	2.663	1.685	1.192	2
Sulawesi Tenggara	624	793	175	4
Gorontalo	414	193	2	2
Maluku	496	83	18	-
Maluku Utara	233	56	17	-
Papua ²⁾	605	388	149	8
Indonesia	29.732	53.734	35.688	473

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.9.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang		Kejahatan Terkait Narkotika
	Pengrusakan/Penghancuran Barang	Pembakaran dengan Sengaja	Narkotika & Psikotropika
(1)	(17)	(18)	(19)
Aceh	193	22	689
Sumatera Utara	967	118	2.378
Sumatera Barat	652	9	244
Riau	127	48	628
Jambi	42	5	165
Sumatera Selatan	140	9	984
Bengkulu	46	1	154
Lampung	17	1	266
Bangka Belitung	25	3	124
Kepulauan Riau	66	5	219
Metro Jaya ¹⁾	337	4	7.580
Jawa Barat	218	8	605
Jawa Tengah	199	13	313
DI Yogyakarta	238	6	21
Jawa Timur	164	23	560
Banten	12	-	161
Bali	100	15	259
Nusa Tenggara Barat	328	10	125
Nusa Tenggara Timur	315	38	6
Kalimantan Barat	262	47	242
Kalimantan Tengah	23	1	163
Kalimantan Selatan	8	-	353
Kalimantan Timur	117	4	858
Sulawesi Utara	452	14	24
Sulawesi Tengah	676	9	130
Sulawesi Selatan ²⁾	588	20	456
Sulawesi Tenggara	296	11	91
Gorontalo	188	5	35
Maluku	136	18	11
Maluku Utara	63	7	65
Papua ²⁾	259	9	23
Indonesia	7.254	483	17.932

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.9.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Menyangkut Penipuan, Penggelapan Dan Korupsi			Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum
	Penipuan/ Perbuatan Curang	Penggelapan	Korupsi	Terhadap Ketertiban Umum
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
A c e h	802	614	11	-
Sumatera Utara	2.087	1.875	7	1
Sumatera Barat	792	785	2	129
Riau	584	717	8	7
Jambi	228	293	15	6
Sumatera Selatan	1.061	1.062	10	256
Bengkulu	241	184	9	4
Lampung	265	225	2	53
Bangka Belitung	135	138	4	3
Kepulauan Riau	386	229	1	-
Metro Jaya ¹⁾	6.358	3.063	13	280
Jawa Barat	1.502	928	31	147
Jawa Tengah	1.569	1.498	20	167
DI Yogyakarta	3.018	1.417	6	463
Jawa Timur	1.484	659	13	130
Banten	378	191	9	8
Bali	497	505	4	8
Nusa Tenggara Barat	675	646	5	15
Nusa Tenggara Timur	335	320	28	212
Kalimantan Barat	530	752	3	5
Kalimantan Tengah	108	142	7	2
Kalimantan Selatan	145	105	6	6
Kalimantan Timur	687	622	4	42
Sulawesi Utara	907	606	18	46
Sulawesi Tengah	1.550	972	1	10
Sulawesi Selatan ²⁾	1.352	755	21	34
Sulawesi Tenggara	416	231	6	62
Gorontalo	369	208	13	544
Maluku	483	271	10	16
Maluku Utara	53	52	8	210
Papua ²⁾	368	171	7	15
Indonesia	29.365	20.236	302	2.881

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Tabel 3.10.
Jumlah Kejahatan Menurut Kelompok Kejahatan, Jenis Kejahatan dan
Kepolisian Daerah, Tahun 2011

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Nyawa	Kejahatan Terhadap Fisik		
	Pembunuhan	Penganiayaan Berat	Penganiayaan Ringan	KDRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	36	376	1.288	480
Sumatera Utara	163	3.405	2.722	60
Sumatera Barat	19	743	1.359	387
Riau	21	567	491	265
Jambi	23	299	-	84
Sumatera Selatan	145	1.500	454	573
Bengkulu	41	72	339	181
Lampung	30	125	-	36
Bangka Belitung	9	294	180	103
Kepulauan Riau	13	36	339	139
Metro Jaya ¹⁾	74	1.797	548	1.225
Jawa Barat	91	983	994	718
Jawa Tengah	47	305	441	400
DI Yogyakarta	12	163	254	96
Jawa Timur	96	777	812	547
Banten	8	167	32	54
Bali	14	51	234	332
Nusa Tenggara Barat	24	240	928	490
Nusa Tenggara Timur	66	38	2.143	452
Kalimantan Barat	124	182	60	318
Kalimantan Tengah	48	115	126	69
Kalimantan Selatan	1	1	4	2
Kalimantan Timur	28	533	365	214
Sulawesi Utara	55	1.305	508	507
Sulawesi Tengah	13	100	1.328	338
Sulawesi Selatan ²⁾	113	628	1.311	533
Sulawesi Tenggara	35	47	401	472
Gorontalo	11	86	376	92
Maluku	16	182	666	142
Maluku Utara	14	175	2	50
Papua ²⁾	77	625	1.178	408
Indonesia	1.467	15.917	19.883	9.767

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.10.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Kesusilaan		Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	
	Perkosaan	Pencabulan	Penculikan	Mempekerjakan Anak di bawah umur
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
A c e h	89	145	22	-
Sumatera Utara	190	85	38	130
Sumatera Barat	70	277	8	27
Riau	39	-	11	31
Jambi	41	-	2	-
Sumatera Selatan	160	85	17	35
Bengkulu	54	71	2	23
Lampung	69	-	13	-
Bangka Belitung	52	6	1	4
Kepulauan Riau	16	131	2	1
Metro Jaya ¹⁾	68	148	69	2
Jawa Barat	96	161	44	91
Jawa Tengah	99	196	26	48
DI Yogyakarta	12	22	11	11
Jawa Timur	97	291	12	44
Banten	12	45	1	10
Bali	21	20	3	32
Nusa Tenggara Barat	87	63	28	33
Nusa Tenggara Timur	134	31	19	-
Kalimantan Barat	52	181	12	36
Kalimantan Tengah	67	120	-	13
Kalimantan Selatan	2	1	-	-
Kalimantan Timur	39	140	4	7
Sulawesi Utara	48	372	84	22
Sulawesi Tengah	31	135	5	-
Sulawesi Selatan ²⁾	127	202	16	11
Sulawesi Tenggara	55	103	-	13
Gorontalo	20	32	2	-
Maluku	32	95	-	34
Maluku Utara	12	37	-	1
Papua ²⁾	86	70	2	203
Indonesia	1.977	3.265	454	862

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.10.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan		
	Pencurian Dengan Kekerasan	Pencurian Dengan Kekerasan (Senpi)	Pencurian Dengan Kekerasan (Sajam)
(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	182	10	1
Sumatera Utara	843	22	-
Sumatera Barat	415	6	-
Riau	384	29	28
Jambi	203	20	-
Sumatera Selatan	1.130	47	173
Bengkulu	124	8	32
Lampung	496	81	2
Bangka Belitung	68	4	2
Kepulauan Riau	139	-	1
Metro Jaya ¹⁾	915	59	166
Jawa Barat	1.487	39	27
Jawa Tengah	322	10	11
DI Yogyakarta	283	7	3
Jawa Timur	625	13	40
Banten	72	3	-
Bali	82	1	15
Nusa Tenggara Barat	386	18	7
Nusa Tenggara Timur	134	-	-
Kalimantan Barat	302	5	2
Kalimantan Tengah	179	6	132
Kalimantan Selatan	1	1	-
Kalimantan Timur	296	18	1
Sulawesi Utara	60	-	9
Sulawesi Tengah	53	-	2
Sulawesi Selatan ²⁾	514	4	35
Sulawesi Tenggara	90	3	-
Gorontalo	7	-	6
Maluku	4	-	-
Maluku Utara	2	-	-
Papua ²⁾	299	1	-
Indonesia	10.097	415	695

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.10.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang			
	Pencurian	Pencurian Dengan Pemberatan.	Pencurian Kendaraan Bermotor	Penadahan
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
A c e h	1.224	748	1.427	45
Sumatera Utara	2.385	7.014	5.785	32
Sumatera Barat	1.333	2.139	946	-
Riau	838	1.259	879	16
Jambi	-	796	799	-
Sumatera Selatan	1.114	4.449	2.899	9
Bengkulu	299	745	307	1
Lampung	100	1.595	294	5
Bangka Belitung	240	582	123	5
Kepulauan Riau	673	251	411	6
Metro Jaya ¹⁾	2.023	6.973	5.485	145
Jawa Barat	1.457	5.163	6.286	30
Jawa Tengah	1.500	2.994	1.768	42
DI Yogyakarta	1.026	1.285	673	6
Jawa Timur	1.635	2.819	2.100	56
Banten	78	500	537	16
Bali	617	741	324	23
Nusa Tenggara Barat	577	1.093	1.812	12
Nusa Tenggara Timur	815	496	76	5
Kalimantan Barat	1.623	1.432	1.096	8
Kalimantan Tengah	403	858	799	18
Kalimantan Selatan	2	35	-	4
Kalimantan Timur	658	1.731	1.408	11
Sulawesi Utara	1.067	408	352	4
Sulawesi Tengah	1.087	802	280	-
Sulawesi Selatan ²⁾	2.690	1.601	1.801	-
Sulawesi Tenggara	596	530	174	4
Gorontalo	244	54	52	4
Maluku	437	49	54	-
Maluku Utara	57	39	-	1
Papua ²⁾	860	807	270	16
Indonesia	27.658	49.988	39.217	524

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.10.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang		Kejahatan Terkait Narkotika
	Pengrusakan/Penghancuran Barang	Pembakaran dengan Sengaja	Narkotika & Psikotropika
(1)	(17)	(18)	(19)
Aceh	185	47	820
Sumatera Utara	1.085	121	2.106
Sumatera Barat	726	28	316
Riau	111	24	1.037
Jambi	67	1	238
Sumatera Selatan	240	18	1.359
Bengkulu	77	17	108
Lampung	58	15	905
Bangka Belitung	62	6	172
Kepulauan Riau	60	2	263
Metro Jaya ¹⁾	330	10	5.234
Jawa Barat	317	9	875
Jawa Tengah	130	6	415
DI Yogyakarta	82	5	82
Jawa Timur	162	24	1.120
Banten	22	1	124
Bali	96	10	283
Nusa Tenggara Barat	278	11	122
Nusa Tenggara Timur	410	34	11
Kalimantan Barat	249	21	255
Kalimantan Tengah	70	14	451
Kalimantan Selatan	-	-	219
Kalimantan Timur	144	11	580
Sulawesi Utara	548	13	70
Sulawesi Tengah	345	39	182
Sulawesi Selatan ²⁾	775	29	486
Sulawesi Tenggara	335	13	210
Gorontalo	102	5	5
Maluku	174	28	-
Maluku Utara	49	2	2
Papua ²⁾	382	24	24
Indonesia	7.671	588	18.074

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.10.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Menyangkut Penipuan, Penggelapan Dan Korupsi			Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum
	Penipuan/ Perbuatan Curang	Penggelapan	Korupsi	Terhadap Ketertiban Umum
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
A c e h	915	627	16	16
Sumatera Utara	2.239	2.166	14	195
Sumatera Barat	973	835	24	206
Riau	514	732	6	5
Jambi	276	365	11	31
Sumatera Selatan	1.018	1.210	12	187
Bengkulu	353	248	15	12
Lampung	171	70	-	8
Bangka Belitung	197	171	3	3
Kepulauan Riau	447	211	10	7
Metro Jaya ¹⁾	6.501	2.755	18	559
Jawa Barat	3.158	1.622	24	552
Jawa Tengah	1.172	1.299	8	62
DI Yogyakarta	915	484	3	125
Jawa Timur	1.969	1.080	41	270
Banten	374	165	8	45
Bali	343	481	4	7
Nusa Tenggara Barat	689	609	12	38
Nusa Tenggara Timur	445	330	10	686
Kalimantan Barat	756	1.046	8	-
Kalimantan Tengah	177	314	25	-
Kalimantan Selatan	59	26	6	6
Kalimantan Timur	606	721	34	32
Sulawesi Utara	1.045	921	32	88
Sulawesi Tengah	744	444	15	54
Sulawesi Selatan ²⁾	1.332	777	27	114
Sulawesi Tenggara	525	237	3	176
Gorontalo	87	56	2	133
Maluku	404	220	-	19
Maluku Utara	54	20	7	82
Papua ²⁾	454	228	26	470
Indonesia	28.912	20.470	424	4.188

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Tabel 3.11.
Jumlah Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan dan
Kepolisian Daerah, Tahun 2012

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Nyawa	Kejahatan Terhadap Fisik		
	Pembunuhan	Penganiayaan Berat	Penganiayaan Ringan	KDRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A c e h	44	678	897	399
Sumatera Utara	143	3.290	2.414	-
Sumatera Barat	14	747	758	364
Riau	30	861	632	417
Jambi	26	239	14	117
Sumatera Selatan	129	1.324	497	588
Bengkulu	27	259	6	109
Lampung	25	157	-	6
Bangka Belitung	28	410	215	168
Kepulauan Riau	12	62	372	149
Metro Jaya ¹⁾	72	2.041	612	1.160
Jawa Barat	107	877	863	607
Jawa Tengah	48	228	246	171
DI Yogyakarta	17	87	301	114
Jawa Timur	66	554	484	427
Banten	19	263	74	112
Bali	14	122	147	250
Nusa Tenggara Barat	24	98	153	366
Nusa Tenggara Timur	53	126	717	488
Kalimantan Barat	15	154	94	322
Kalimantan Tengah	36	38	208	27
Kalimantan Selatan	31	194	65	38
Kalimantan Timur	61	360	546	225
Sulawesi Utara	49	224	207	335
Sulawesi Tengah	84	104	1.526	389
Sulawesi Selatan ²⁾	115	457	1.566	509
Sulawesi Tenggara	45	38	501	510
Gorontalo	8	39	487	181
Maluku	12	145	354	101
Maluku Utara	4	141	-	45
Papua ²⁾	98	530	1.098	748
Indonesia	1.456	14.847	16.054	9.442

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.11.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Kesusilaan		Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	
	Perkosaan	Pencabulan	Penculikan	Mempekerjakan Anak di bawah umur
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
A c e h	70	133	31	10
Sumatera Utara	183	-	43	164
Sumatera Barat	83	254	-	76
Riau	48	-	20	56
Jambi	41	5	2	1
Sumatera Selatan	131	84	29	70
Bengkulu	15	99	2	6
Lampung	56	-	7	-
Bangka Belitung	27	76	-	8
Kepulauan Riau	12	134	4	-
Metro Jaya ¹⁾	58	142	69	6
Jawa Barat	67	240	33	146
Jawa Tengah	56	73	4	-
DI Yogyakarta	15	37	12	31
Jawa Timur	78	281	4	103
Banten	19	44	-	24
Bali	18	23	1	26
Nusa Tenggara Barat	54	23	14	23
Nusa Tenggara Timur	138	174	7	29
Kalimantan Barat	50	105	3	70
Kalimantan Tengah	26	53	22	9
Kalimantan Selatan	10	8	-	2
Kalimantan Timur	47	191	7	1
Sulawesi Utara	40	332	29	1
Sulawesi Tengah	96	209	35	34
Sulawesi Selatan ²⁾	117	284	3	93
Sulawesi Tenggara	64	116	2	55
Gorontalo	34	68	6	36
Maluku	38	39	5	7
Maluku Utara	10	33	-	-
Papua ²⁾	78	63	1	211
Indonesia	1.779	3.323	395	1.298

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.11.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan		
	Pencurian Dengan Kekerasan	Pencurian Dengan Kekerasan (Senpi)	Pencurian Dengan Kekerasan (Sajam)
(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	164	5	6
Sumatera Utara	947	30	-
Sumatera Barat	435	6	-
Riau	606	35	10
Jambi	217	20	8
Sumatera Selatan	1.624	84	257
Bengkulu	183	7	6
Lampung	463	91	-
Bangka Belitung	190	4	-
Kepulauan Riau	168	-	3
Metro Jaya ¹⁾	1.114	79	409
Jawa Barat	1.130	63	27
Jawa Tengah	356	28	16
DI Yogyakarta	242	10	1
Jawa Timur	431	28	23
Banten	83	5	2
Bali	63	1	7
Nusa Tenggara Barat	422	23	-
Nusa Tenggara Timur	89	-	1
Kalimantan Barat	314	10	-
Kalimantan Tengah	75	5	61
Kalimantan Selatan	113	5	25
Kalimantan Timur	247	24	44
Sulawesi Utara	67	-	2
Sulawesi Tengah	118	3	1
Sulawesi Selatan ²⁾	444	4	159
Sulawesi Tenggara	110	3	41
Gorontalo	11	-	-
Maluku	-	1	-
Maluku Utara	1	-	-
Papua ²⁾	242	3	-
Indonesia	10.669	577	1.109

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.11.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang			
	Pencurian	Pencurian Dengan Pemberatan.	Pencurian Kendaraan Bermotor	Penadahan
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
A c e h	1.216	914	1.701	44
Sumatera Utara	1.918	6.053	6.237	61
Sumatera Barat	1.311	2.729	2.018	7
Riau	1.256	2.051	1.785	21
Jambi	239	868	931	4
Sumatera Selatan	766	4.586	2.489	11
Bengkulu	231	793	410	13
Lampung	-	1.249	71	-
Bangka Belitung	437	1.208	411	-
Kepulauan Riau	663	295	468	6
Metro Jaya ¹⁾	2.128	6.022	5.430	183
Jawa Barat	1.031	4.858	5.525	35
Jawa Tengah	1.008	1.854	1.691	-
DI Yogyakarta	651	1.165	851	6
Jawa Timur	1.108	2.131	1.983	32
Banten	103	758	632	8
Bali	517	587	366	22
Nusa Tenggara Barat	696	974	678	10
Nusa Tenggara Timur	868	447	174	9
Kalimantan Barat	1.595	1.522	1.385	1
Kalimantan Tengah	216	496	502	15
Kalimantan Selatan	266	386	525	7
Kalimantan Timur	797	1.543	1.638	7
Sulawesi Utara	758	172	285	2
Sulawesi Tengah	1.078	753	457	2
Sulawesi Selatan ²⁾	2.019	1.175	2.452	11
Sulawesi Tenggara	685	507	359	4
Gorontalo	371	52	47	-
Maluku	227	26	45	-
Maluku Utara	94	10	1	-
Papua ²⁾	783	793	269	4
Indonesia	25.036	46.977	41.816	525

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.11.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Terhadap Hak Milik/Barang		Kejahatan Terkait Narkotika
	Pengrusakan/ Peng hancuran Barang	Pembakaran dengan Sengaja	Narkotika & Psikotropika
(1)	(17)	(18)	(19)
A c e h	236	38	759
Sumatera Utara	1.168	115	1.734
Sumatera Barat	727	18	304
Riau	234	49	762
Jambi	123	9	312
Sumatera Selatan	247	22	988
Bengkulu	49	5	100
Lampung	-	12	746
Bangka Belitung	94	10	267
Kepulauan Riau	59	1	196
Metro Jaya ¹⁾	431	10	4.893
Jawa Barat	246	16	927
Jawa Tengah	53	1	399
DI Yogyakarta	129	4	198
Jawa Timur	142	26	740
Banten	41	2	81
Bali	92	9	302
Nusa Tenggara Barat	281	11	155
Nusa Tenggara Timur	450	29	4
Kalimantan Barat	248	30	222
Kalimantan Tengah	33	21	243
Kalimantan Selatan	13	-	539
Kalimantan Timur	172	14	702
Sulawesi Utara	468	8	1
Sulawesi Tengah	415	16	180
Sulawesi Selatan ²⁾	732	43	667
Sulawesi Tenggara	423	14	73
Gorontalo	142	15	5
Maluku	62	9	4
Maluku Utara	26	-	7
Papua ²⁾	298	32	57
Indonesia	7.834	589	16.589

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Lanjutan Tabel 3.11.

Kepolisian Daerah	Kejahatan Menyangkut Penipuan, Penggelapan Dan Korupsi			Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum
	Penipuan/ Perbuatan Curang	Penggelapan	Korupsi	Terhadap Ketertiban Umum
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
A c e h	712	545	13	2
Sumatera Utara	1.668	2.260	20	3
Sumatera Barat	1.047	965	6	253
Riau	779	1.155	12	4
Jambi	402	396	9	65
Sumatera Selatan	1.465	1.403	17	358
Bengkulu	253	205	16	25
Lampung	11	17	12	-
Bangka Belitung	289	251	2	-
Kepulauan Riau	379	209	6	13
Metro Jaya ¹⁾	6.215	2.820	12	350
Jawa Barat	3.214	1.473	16	513
Jawa Tengah	1.012	940	7	-
DI Yogyakarta	1.001	432	3	112
Jawa Timur	1.426	813	26	243
Banten	451	143	6	56
Bali	158	395	5	36
Nusa Tenggara Barat	602	425	8	4
Nusa Tenggara Timur	479	285	11	897
Kalimantan Barat	595	963	14	-
Kalimantan Tengah	87	222	12	-
Kalimantan Selatan	189	201	11	1
Kalimantan Timur	640	721	19	5
Sulawesi Utara	727	618	42	36
Sulawesi Tengah	800	587	5	57
Sulawesi Selatan ²⁾	1.517	770	21	22
Sulawesi Tenggara	643	331	10	7
Gorontalo	356	213	-	8
Maluku	114	48	5	272
Maluku Utara	34	13	2	18
Papua ²⁾	377	214	21	696
Indonesia	27.642	20.033	369	4.056

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Catatan : ¹⁾ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3

²⁾ Meliputi wilayah sebelum pemekaran provinsi. Polda Sulsel meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat.

Tabel 3.12.
Jumlah Kejahatan Menonjol menurut Jenis Kejahatan
Tahun 2010-2012

Jenis Kejahatan	Tahun		
	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Pencurian dengan pemberatan	53.734	49.988	46.977
Pencurian kendaraan bermotor	35.688	39.217	41.816
Penganiayaan berat	14.874	15.917	14.847
Narkoba	18.198	18.074	16.589
Perjudian	11.317	12.823	9.767
Pencurian dengan kekerasan	9.910	10.097	10.672
Pemerasan	5.037	5.133	4.696
Pencurian kayu	2.370	291	1.549
Senpi/Handak	717	709	1.112
Penyelundupan	109	46	14
Korupsi	302	424	369
Jumlah Kejahatan Menonjol	152.260	153.829	148.405
Total Jumlah Kejahatan	332.490	347.605	341.159

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Tabel 3.13.
Persentase Kejahatan Menonjol menurut Jenis Kejahatan
Tahun 2010-2012

Jenis Kejahatan	Tahun		
	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Pencurian dengan Pemberatan	16,16	14,38	13,77
Pencurian Kendaraan Bermotor	10,73	11,28	12,26
Penganiayaan Berat	4,47	4,58	4,35
Narkoba	5,47	5,20	4,86
Perjudian	3,40	3,69	2,86
Pencurian dengan Kekerasan	2,98	3,22	3,13
Pemerasan	1,51	1,48	1,38
Pencurian Kayu	0,71	0,08	0,45
Senpi/Handak	0,22	0,20	0,33
Penyelundupan	0,03	0,01	0,00
Korupsi	0,09	0,12	0,11
Jumlah Kejahatan Menonjol	45,79	44,25	43,50
Total Jumlah Kejahatan	100,00	100,00	100,00

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Tabel 3.14
Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir
Menurut Jenis Kejahatan dan Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Jenis Kejahatan	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pencurian	28.620	33.687	28.912	40,91	44,69	36,78
Perampokan	2.369	2.617	2.330	3,39	3,47	2,96
Penjarahan	671	559	-	0,96	0,74	-
Penganiayaan	3.499	5.081	4.171	5,00	6,74	5,31
Pembakaran	837	672	518	1,20	0,89	0,66
Perkosaan	1.713	2.200	2.122	2,45	2,92	2,70
Narkoba	3.303	4.546	4.103	4,72	8,82	5,22
Pembunuhan	1.715	1.847	1.585	2,45	2,45	2,02
Penipuan/Penggelapan	-	-	5.603	-	-	7,13
Perjudian	-	-	7.984	-	-	10,16
Lainnya	1.541	1.504	-	2,20	2,00	-

Sumber : Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Tabel 3.15.
Jumlah Desa/Kelurahan yang Pernah Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, Tahun 2005

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penjarahan	Penganiayaan	Pembakaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A c e h	1.039	63	116	297	160
Sumatera Utara	1.644	272	46	181	38
Sumatera Barat	418	32	10	58	22
Riau	760	258	42	101	45
Jambi	534	77	13	26	7
Sumatera Selatan	1.388	235	29	113	18
Bengkulu	490	36	6	16	8
Lampung	1.206	103	24	73	8
Kep.Bangka Belitung	135	19	-	39	8
DKI. Jakarta	168	36	3	24	4
Jawa Barat	3.949	267	55	366	42
Jawa Tengah	3.976	108	60	335	27
DI.Yogyakarta	277	14	5	48	3
Jawa Timur	3.884	229	99	357	41
Banten	930	74	4	93	6
Bali	256	9	2	50	6
Nusa Tenggara Barat	559	88	5	55	10
Nusa Tenggara Timur	848	57	17	166	152
Kalimantan Barat	531	34	4	56	30
Kalimantan Tengah	328	33	7	30	7
Kalimantan Selatan	765	106	16	61	17
Kalimantan Timur	338	49	27	84	12
Sulawesi Utara	573	9	10	196	14
Sulawesi Tengah	453	17	12	91	20
Sulawesi Selatan	1.152	89	37	264	52
Sulawesi Tenggara	463	14	4	107	15
Gorontalo	123	5	4	26	1
Maluku	229	9	4	41	31
Maluku Utara	214	2	2	18	12
Papua	990	25	8	127	21
Indonesia	28.620	2.369	671	3.499	837

Sumber: Podes SE 2006

Lanjutan Tabel 3.15.

Provinsi	Perkosaan	Narkoba	Pembunuhan	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A c e h	23	328	129	39
Sumatera Utara	93	502	108	81
Sumatera Barat	41	95	35	25
Riau	56	164	77	46
Jambi	24	66	34	10
Sumatera Selatan	47	107	101	39
Bengkulu	16	10	17	5
Lampung	43	69	59	38
Kep.Bangka Belitung	8	25	11	15
DKI. Jakarta	10	93	22	28
Jawa Barat	167	644	155	151
Jawa Tengah	124	200	100	219
DI.Yogyakarta	17	40	11	37
Jawa Timur	188	294	169	177
Banten	21	118	38	36
Bali	8	12	12	23
Nusa Tenggara Barat	29	27	39	30
Nusa Tenggara Timur	85	2	74	47
Kalimantan Barat	35	49	21	28
Kalimantan Tengah	18	25	21	8
Kalimantan Selatan	13	99	56	40
Kalimantan Timur	35	131	68	39
Sulawesi Utara	43	17	54	44
Sulawesi Tengah	56	67	33	61
Sulawesi Selatan	51	62	118	86
Sulawesi Tenggara	27	14	39	51
Gorontalo	15	6	13	7
Maluku	15	12	18	9
Maluku Utara	10	12	9	32
Papua	395	13	74	90
Indonesia	1.713	3.303	1.715	1.541

Sumber: Podes SE 2006

Tabel 3.16.
Jumlah Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir
Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, Tahun 2008

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penjarahan	Penganiayaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1.886	140	52	101
Sumatera Utara	2.022	186	48	344
Sumatera Barat	472	57	10	92
Riau	845	149	24	98
Jambi	588	66	3	51
Sumatera Selatan	1.755	279	32	153
Bengkulu	540	38	6	55
Lampung	1.405	200	21	133
Kep.Bangka Belitung	179	24	1	52
Kepulauan Riau	135	21	1	25
DKI. Jakarta	185	28	1	18
Jawa Barat	4.453	297	55	545
Jawa Tengah	4.382	132	39	452
DI.Yogyakarta	261	7	4	46
Jawa Timur	4.297	269	93	516
Banten	1.107	78	6	129
Bali	275	8	-	60
Nusa Tenggara Barat	620	96	7	152
Nusa Tenggara Timur	767	61	22	276
Kalimantan Barat	645	39	9	68
Kalimantan Tengah	491	54	13	99
Kalimantan Selatan	939	117	12	104
Kalimantan Timur	458	55	10	79
Sulawesi Utara	659	22	7	211
Sulawesi Tengah	512	21	7	142
Sulawesi Selatan	1.160	69	36	334
Sulawesi Tenggara	478	6	6	150
Gorontalo	178	3	2	79
Sulawesi Barat	142	23	4	24
Maluku	209	-	3	71
Maluku Utara	216	5	4	35
Papua Barat	112	3	7	59
Papua	1.314	64	14	328
Indonesia	33.687	2.617	559	5.081

Sumber: Podes 2008

Lanjutan Tabel 3.16.

Provinsi	Pembakaran	Perkosaan	Penyalahgunaan Narkoba	Peredaran Narkoba
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
A c e h	31	43	593	279
Sumatera Utara	22	135	623	294
Sumatera Barat	7	49	149	86
Riau	38	65	206	115
Jambi	15	27	110	53
Sumatera Selatan	32	48	272	154
Bengkulu	10	32	24	6
Lampung	15	65	126	56
Kep.Bangka Belitung	3	14	27	17
Kepulauan Riau	6	15	29	16
DKI. Jakarta	5	6	90	46
Jawa Barat	48	177	655	268
Jawa Tengah	21	136	187	65
DI.Yogyakarta	-	8	38	12
Jawa Timur	57	209	509	227
Banten	3	41	211	86
Bali	5	10	27	6
Nusa Tenggara Barat	6	63	52	25
Nusa Tenggara Timur	139	105	9	6
Kalimantan Barat	9	45	55	22
Kalimantan Tengah	16	34	37	15
Kalimantan Selatan	10	28	189	72
Kalimantan Timur	10	42	110	81
Sulawesi Utara	12	45	5	3
Sulawesi Tengah	5	52	44	25
Sulawesi Selatan	23	52	97	42
Sulawesi Tenggara	9	24	8	3
Gorontalo	2	22	12	3
Sulawesi Barat	4	6	2	1
Maluku	24	26	13	6
Maluku Utara	9	20	17	4
Papua Barat	7	19	2	1
Papua	69	537	18	10
Indonesia	672	2.200	4.546	2.105

Sumber: Podes 2008

Lanjutan Tabel 3.16.

Provinsi	Pembunuhan	Perdagangan Manusia	Lainnya
(1)	(10)	(11)	(12)
A c e h	30	2	17
Sumatera Utara	148	9	52
Sumatera Barat	42	3	21
Riau	65	5	18
Jambi	36	1	10
Sumatera Selatan	122	3	32
Bengkulu	30	-	7
Lampung	75	3	31
Kep.Bangka Belitung	15	-	18
Kepulauan Riau	17	3	5
DKI. Jakarta	16	-	35
Jawa Barat	161	21	147
Jawa Tengah	98	13	194
DI.Yogyakarta	14	1	52
Jawa Timur	182	17	221
Banten	38	1	49
Bali	14	-	14
Nusa Tenggara Barat	35	1	37
Nusa Tenggara Timur	80	2	40
Kalimantan Barat	21	11	13
Kalimantan Tengah	44	-	17
Kalimantan Selatan	72	-	61
Kalimantan Timur	44	4	38
Sulawesi Utara	43	11	23
Sulawesi Tengah	30	-	57
Sulawesi Selatan	113	6	51
Sulawesi Tenggara	36	-	23
Gorontalo	8	-	6
Sulawesi Barat	17	-	4
Maluku	21	-	16
Maluku Utara	10	-	19
Papua Barat	21	2	12
Papua	149	2	43
Indonesia	1.847	121	1.383

Sumber: Podes 2008

Tabel 3.17.
Jumlah Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, Tahun 2011

Provinsi	Pencurian	Pencurian dengan Kekerasan (Perampokan)	Penipuan
(1)	(2)	(3)	(4)
A c e h	1.101	63	147
Sumatera Utara	1.713	93	227
Sumatera Barat	420	55	84
Riau	726	79	123
Jambi	534	57	72
Sumatera Selatan	1.473	221	150
Bengkulu	599	33	74
Lampung	1.402	186	216
Kep.Bangka Belitung	174	16	77
Kepulauan Riau	115	13	25
DKI. Jakarta	199	35	30
Jawa Barat	4.157	287	925
Jawa Tengah	3.628	146	817
DI.Yogyakarta	275	28	112
Jawa Timur	3.767	290	766
Banten	978	54	228
Bali	200	13	37
Nusa Tenggara Barat	641	107	134
Nusa Tenggara Timur	612	54	86
Kalimantan Barat	517	33	84
Kalimantan Tengah	374	41	41
Kalimantan Selatan	820	85	126
Kalimantan Timur	348	25	58
Sulawesi Utara	554	27	92
Sulawesi Tengah	407	24	95
Sulawesi Selatan	1.110	54	219
Sulawesi Tenggara	361	23	43
Gorontalo	114	4	31
Sulawesi Barat	150	7	27
Maluku	148	9	41
Maluku Utara	176	2	22
Papua Barat	113	13	26
Papua	1.006	153	368
Indonesia	28.912	2.330	5.603

Sumber: Podes 2011

Lanjutan Tabel 3.34.

Provinsi	Penganiayaan	Pembakaran	Perkosaan
(1)	(5)	(6)	(7)
A c e h	97	16	57
Sumatera Utara	267	53	131
Sumatera Barat	79	24	60
Riau	58	17	44
Jambi	49	9	27
Sumatera Selatan	169	22	66
Bengkulu	59	12	47
Lampung	116	9	63
Kep.Bangka Belitung	54	8	25
Kepulauan Riau	16	4	15
DKI. Jakarta	22	6	4
Jawa Barat	452	26	208
Jawa Tengah	321	20	187
DI.Yogyakarta	57	-	22
Jawa Timur	439	27	257
Banten	100	5	30
Bali	47	2	12
Nusa Tenggara Barat	131	12	39
Nusa Tenggara Timur	239	56	113
Kalimantan Barat	56	14	48
Kalimantan Tengah	59	3	29
Kalimantan Selatan	95	13	25
Kalimantan Timur	52	8	40
Sulawesi Utara	201	11	73
Sulawesi Tengah	100	15	47
Sulawesi Selatan	261	20	42
Sulawesi Tenggara	118	2	26
Gorontalo	73	3	29
Sulawesi Barat	22	2	9
Maluku	64	7	37
Maluku Utara	26	5	38
Papua Barat	41	5	19
Papua	231	82	253
Indonesia	4.171	518	2.122

Sumber: Podes 2011

Lanjutan Tabel 3.34.

Provinsi	Penyalahgunaan Narkoba/ Peredaran Narkoba	Pembunuhan	Perdagangan Manusia	Perjudian
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
A c e h	465	30	1	242
Sumatera Utara	543	118	7	1.423
Sumatera Barat	172	29	0	239
Riau	170	57	6	236
Jambi	67	26	0	122
Sumatera Selatan	220	98	1	325
Bengkulu	39	24	1	52
Lampung	124	59	2	229
Kep.Bangka Belitung	40	19	2	57
Kepulauan Riau	24	14	4	21
DKI. Jakarta	74	17	0	34
Jawa Barat	507	124	33	498
Jawa Tengah	246	103	12	644
DI.Yogyakarta	59	7	1	70
Jawa Timur	545	138	16	1.227
Banten	126	31	1	169
Bali	19	11	0	154
Nusa Tenggara Barat	50	32	2	135
Nusa Tenggara Timur	13	93	7	176
Kalimantan Barat	60	39	3	210
Kalimantan Tengah	38	27	0	114
Kalimantan Selatan	191	57	1	209
Kalimantan Timur	88	32	3	112
Sulawesi Utara	9	47	8	171
Sulawesi Tengah	54	34	0	240
Sulawesi Selatan	84	87	1	260
Sulawesi Tenggara	8	31	0	109
Gorontalo	11	16	0	60
Sulawesi Barat	8	13	0	36
Maluku	16	25	1	105
Maluku Utara	12	11	0	70
Papua Barat	2	18	0	32
Papua	19	118	6	203
Indonesia	4.103	1.585	119	7.984

Sumber: Podes 2011

Tabel 3.18.
Persentase Desa/Kelurahan yang Pernah Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, Tahun 2005

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penjarahan	Penganiayaan	Pembakaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A c e h	17,41	1,06	1,94	4,98	2,68
Sumatera Utara	33,45	5,53	0,94	3,68	0,77
Sumatera Barat	46,39	3,55	1,11	6,44	2,44
Riau	43,88	14,90	2,42	5,83	2,60
Jambi	43,24	6,23	1,05	2,11	0,57
Sumatera Selatan	49,96	8,46	1,04	4,07	0,65
Bengkulu	40,03	2,94	0,49	1,31	0,65
Lampung	55,04	4,70	1,10	3,33	0,37
Kep.Bangka Belitung	42,06	5,92	-	12,15	2,49
DKI. Jakarta	62,92	13,48	1,12	8,99	1,50
Jawa Barat	67,99	4,60	0,95	6,30	0,72
Jawa Tengah	46,43	1,26	0,70	3,91	0,32
DI.Yogyakarta	63,24	3,20	1,14	10,96	0,68
Jawa Timur	45,82	2,70	1,17	4,21	0,48
Banten	62,75	4,99	0,27	6,28	0,40
Bali	36,52	1,28	0,29	7,13	0,86
Nusa Tenggara Barat	68,17	10,73	0,61	6,71	1,22
Nusa Tenggara Timur	30,97	2,08	0,62	6,06	5,55
Kalimantan Barat	34,71	2,22	0,26	3,66	1,96
Kalimantan Tengah	24,28	2,44	0,52	2,22	0,52
Kalimantan Selatan	39,05	5,41	0,82	3,11	0,87
Kalimantan Timur	25,15	3,65	2,01	6,25	0,89
Sulawesi Utara	45,15	0,71	0,79	15,45	1,10
Sulawesi Tengah	29,61	1,11	0,78	5,95	1,31
Sulawesi Selatan	35,06	2,71	1,13	8,03	1,58
Sulawesi Tenggara	27,48	0,83	0,24	6,35	0,89
Gorontalo	27,33	1,11	0,89	5,78	0,22
Maluku	26,23	1,03	0,46	4,70	3,55
Maluku Utara	27,40	0,26	0,26	2,30	1,54
Papua	29,65	0,75	0,24	3,80	0,63
Indonesia	40,91	3,39	0,96	5,00	1,20

Sumber: Podes SE 2006

Lanjutan Tabel 3.18.

Provinsi	Perkosaan	Narkoba	Pembunuhan	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A c e h	0,39	5,50	2,16	0,65
Sumatera Utara	1,89	10,21	2,20	1,65
Sumatera Barat	4,55	10,54	3,88	2,77
Riau	3,23	9,47	4,45	2,66
Jambi	1,94	5,34	2,75	0,81
Sumatera Selatan	1,69	3,85	3,64	1,40
Bengkulu	1,31	0,82	1,39	0,41
Lampung	1,96	3,15	2,69	1,73
Kep.Bangka Belitung	2,49	7,79	3,43	4,67
DKI. Jakarta	3,75	34,83	8,24	10,49
Jawa Barat	2,88	11,09	2,67	2,60
Jawa Tengah	1,45	2,34	1,17	2,56
DI.Yogyakarta	3,88	9,13	2,51	8,45
Jawa Timur	2,22	3,47	1,99	2,09
Banten	1,42	7,96	2,56	2,43
Bali	1,14	1,71	1,71	3,28
Nusa Tenggara Barat	3,54	3,29	4,76	3,66
Nusa Tenggara Timur	3,10	0,07	2,70	1,72
Kalimantan Barat	2,29	3,20	1,37	1,83
Kalimantan Tengah	1,33	1,85	1,55	0,59
Kalimantan Selatan	0,66	5,05	2,86	2,04
Kalimantan Timur	2,60	9,75	5,06	2,90
Sulawesi Utara	3,39	1,34	4,26	3,47
Sulawesi Tengah	3,66	4,38	2,16	3,99
Sulawesi Selatan	1,55	1,89	3,59	2,62
Sulawesi Tenggara	1,60	0,83	2,31	3,03
Gorontalo	3,33	1,33	2,89	1,56
Maluku	1,72	1,37	2,06	1,03
Maluku Utara	1,28	1,54	1,15	4,10
Papua	11,83	0,39	2,22	2,70
Indonesia	2,45	4,72	2,45	2,20

Sumber: Podes SE 2006

Tabel 3.19.
Persentase Desa/Kelurahan yang Pernah Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, Tahun 2008

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penjarahan	Penganiayaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A c e h	29,36	2,18	0,81	1,57
Sumatera Utara	35,06	3,23	0,83	5,96
Sumatera Barat	51,08	6,17	1,08	9,96
Riau	52,68	9,29	1,50	6,11
Jambi	45,13	5,07	0,23	3,91
Sumatera Selatan	57,00	9,06	1,04	4,97
Bengkulu	39,97	2,81	0,44	4,07
Lampung	60,07	8,55	0,90	5,69
Kep.Bangka Belitung	52,03	6,98	0,29	15,12
Kepulauan Riau	41,41	6,44	0,31	7,67
DKI. Jakarta	69,29	10,49	0,37	6,74
Jawa Barat	75,85	5,06	0,94	9,28
Jawa Tengah	51,11	1,54	0,45	5,27
DI.Yogyakarta	59,59	1,60	0,91	10,50
Jawa Timur	50,52	3,16	1,09	6,07
Banten	73,60	5,19	0,40	8,58
Bali	38,62	1,12	-	8,43
Nusa Tenggara Barat	67,91	10,51	0,77	16,65
Nusa Tenggara Timur	27,36	2,18	0,78	9,85
Kalimantan Barat	36,01	2,18	0,50	3,80
Kalimantan Tengah	33,91	3,73	0,90	6,84
Kalimantan Selatan	47,57	5,93	0,61	5,27
Kalimantan Timur	32,32	3,88	0,71	5,58
Sulawesi Utara	44,11	1,47	0,47	14,12
Sulawesi Tengah	30,37	1,25	0,42	8,42
Sulawesi Selatan	39,38	2,34	1,22	11,34
Sulawesi Tenggara	23,57	0,30	0,30	7,40
Gorontalo	30,48	0,51	0,34	13,53
Sulawesi Barat	26,49	4,29	0,75	4,48
Maluku	23,07	-	0,33	7,84
Maluku Utara	20,85	0,48	0,39	3,38
Papua Barat	9,29	0,25	0,58	4,90
Papua	40,07	1,95	0,43	10,00
Indonesia	44,69	3,47	0,74	6,74

Sumber: Podes 2008

Lanjutan Tabel 3.19.

Provinsi	Pembakaran	Perkosaan	Penyalahgunaan Narkoba	Peredaran Narkoba
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
A c e h	0,48	0,67	9,23	4,34
Sumatera Utara	0,38	2,34	10,80	5,10
Sumatera Barat	0,76	5,30	16,13	9,31
Riau	2,37	4,05	12,84	7,17
Jambi	1,15	2,07	8,44	4,07
Sumatera Selatan	1,04	1,56	8,83	5,00
Bengkulu	0,74	2,37	1,78	0,44
Lampung	0,64	2,78	5,39	2,39
Kep.Bangka Belitung	0,87	4,07	7,85	4,94
Kepulauan Riau	1,84	4,60	8,90	4,91
DKI. Jakarta	1,87	2,25	33,71	17,23
Jawa Barat	0,82	3,01	11,16	4,56
Jawa Tengah	0,24	1,59	2,18	0,76
DI.Yogyakarta	-	1,83	8,68	2,74
Jawa Timur	0,67	2,46	5,98	2,67
Banten	0,20	2,73	14,03	5,72
Bali	0,70	1,40	3,79	0,84
Nusa Tenggara Barat	0,66	6,90	5,70	2,74
Nusa Tenggara Timur	4,96	3,75	0,32	0,21
Kalimantan Barat	0,50	2,51	3,07	1,23
Kalimantan Tengah	1,10	2,35	2,56	1,04
Kalimantan Selatan	0,51	1,42	9,57	3,65
Kalimantan Timur	0,71	2,96	7,76	5,72
Sulawesi Utara	0,80	3,01	0,33	0,20
Sulawesi Tengah	0,30	3,08	2,61	1,48
Sulawesi Selatan	0,78	1,77	3,29	1,43
Sulawesi Tenggara	0,44	1,18	0,39	0,15
Gorontalo	0,34	3,77	2,05	0,51
Sulawesi Barat	0,75	1,12	0,37	0,19
Maluku	2,65	2,87	1,43	0,66
Maluku Utara	0,87	1,93	1,64	0,39
Papua Barat	0,58	1,58	0,17	0,08
Papua	2,10	16,38	0,55	0,30
Indonesia	0,89	2,92	6,03	2,79

Sumber: Podes 2008

Lanjutan Tabel 3.19.

Provinsi	Pembunuhan	Perdagangan Manusia	Lainnya
(1)	(10)	(11)	(12)
A c e h	0,47	0,03	0,26
Sumatera Utara	2,57	0,16	0,90
Sumatera Barat	4,55	0,32	2,27
Riau	4,05	0,31	1,12
Jambi	2,76	0,08	0,77
Sumatera Selatan	3,96	0,10	1,04
Bengkulu	2,22	-	0,52
Lampung	3,21	0,13	1,33
Kep.Bangka Belitung	4,36	-	5,23
Kepulauan Riau	5,21	0,92	1,53
DKI. Jakarta	5,99	-	13,11
Jawa Barat	2,74	0,36	2,50
Jawa Tengah	1,14	0,15	2,26
DI.Yogyakarta	3,20	0,23	11,87
Jawa Timur	2,14	0,20	2,60
Banten	2,53	0,07	3,26
Bali	1,97	-	1,97
Nusa Tenggara Barat	3,83	0,11	4,05
Nusa Tenggara Timur	2,85	0,07	1,43
Kalimantan Barat	1,17	0,61	0,73
Kalimantan Tengah	3,04	-	1,17
Kalimantan Selatan	3,65	-	3,09
Kalimantan Timur	3,11	0,28	2,68
Sulawesi Utara	2,88	0,74	1,54
Sulawesi Tengah	1,78	-	3,38
Sulawesi Selatan	3,84	0,20	1,73
Sulawesi Tenggara	1,78	-	1,13
Gorontalo	1,37	-	1,03
Sulawesi Barat	3,17	-	0,75
Maluku	2,32	-	1,77
Maluku Utara	0,97	-	1,83
Papua Barat	1,74	0,17	1,00
Papua	4,54	0,06	1,31
Indonesia	2,45	0,16	1,83

Sumber: Podes 2008

Tabel 3.20.
Persentase Desa/Kelurahan yang Pernah Ada Kejadian Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, Tahun 2011

Provinsi	Pencurian	Pencurian dengan Kekerasan (Perampokan)	Penipuan
(1)	(2)	(3)	(4)
A c e h	16,98	0,97	2,27
Sumatera Utara	29,55	1,60	3,92
Sumatera Barat	40,66	5,32	8,13
Riau	43,87	4,77	7,43
Jambi	38,92	4,15	5,25
Sumatera Selatan	46,23	6,94	4,71
Bengkulu	39,70	2,19	4,90
Lampung	56,90	7,55	8,77
Kep.Bangka Belitung	48,20	4,43	21,33
Kepulauan Riau	32,58	3,68	7,08
DKI. Jakarta	74,53	13,11	11,24
Jawa Barat	70,40	4,86	15,66
Jawa Tengah	42,30	1,70	9,53
DI.Yogyakarta	62,79	6,39	25,57
Jawa Timur	44,31	3,41	9,01
Banten	63,71	3,52	14,85
Bali	27,93	1,82	5,17
Nusa Tenggara Barat	59,13	9,87	12,36
Nusa Tenggara Timur	20,63	1,82	2,90
Kalimantan Barat	26,28	1,68	4,27
Kalimantan Tengah	24,48	2,68	2,68
Kalimantan Selatan	41,00	4,25	6,30
Kalimantan Timur	23,75	1,71	3,96
Sulawesi Utara	32,72	1,59	5,43
Sulawesi Tengah	22,42	1,32	5,23
Sulawesi Selatan	37,22	1,81	7,34
Sulawesi Tenggara	17,02	1,08	2,03
Gorontalo	15,60	0,55	4,24
Sulawesi Barat	23,51	1,10	4,23
Maluku	14,45	0,88	4,00
Maluku Utara	16,31	0,19	2,04
Papua Barat	7,85	0,90	1,81
Papua	25,64	3,90	9,38
Indonesia	36,78	2,96	7,13

Sumber: Podes 2011

Lanjutan Tabel 3.20.

Provinsi	Penganiayaan	Pembakaran	Perkosaan
(1)	(5)	(6)	(7)
A c e h	1,50	0,25	0,88
Sumatera Utara	4,61	0,91	2,26
Sumatera Barat	7,65	2,32	5,81
Riau	3,50	1,03	2,66
Jambi	3,57	0,66	1,97
Sumatera Selatan	5,30	0,69	2,07
Bengkulu	3,91	0,80	3,11
Lampung	4,71	0,37	2,56
Kep.Bangka Belitung	14,96	2,22	6,93
Kepulauan Riau	4,53	1,13	4,25
DKI. Jakarta	8,24	2,25	1,50
Jawa Barat	7,65	0,44	3,52
Jawa Tengah	3,74	0,23	2,18
DI.Yogyakarta	13,01	-	5,02
Jawa Timur	5,16	0,32	3,02
Banten	6,51	0,33	1,95
Bali	6,56	0,28	1,68
Nusa Tenggara Barat	12,08	1,11	3,60
Nusa Tenggara Timur	8,06	1,89	3,81
Kalimantan Barat	2,85	0,71	2,44
Kalimantan Tengah	3,86	0,20	1,90
Kalimantan Selatan	4,75	0,65	1,25
Kalimantan Timur	3,55	0,55	2,73
Sulawesi Utara	11,87	0,65	4,31
Sulawesi Tengah	5,51	0,83	2,59
Sulawesi Selatan	8,75	0,67	1,41
Sulawesi Tenggara	5,56	0,09	1,23
Gorontalo	9,99	0,41	3,97
Sulawesi Barat	3,45	0,31	1,41
Maluku	6,25	0,68	3,61
Maluku Utara	2,41	0,46	3,52
Papua Barat	2,85	0,35	1,32
Papua	5,89	2,09	6,45
Indonesia	5,31	0,66	2,70

Sumber: Podes 2011

Lanjutan Tabel 3.20.

Provinsi	Penyalahgunaan			
	Narkoba/ Peredaran Narkoba	Pembunuhan	Perdagangan Manusia	Perjudian
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
A c e h	7,17	0,46	0,02	3,73
Sumatera Utara	9,37	2,04	0,12	24,55
Sumatera Barat	16,65	2,81	-	23,14
Riau	10,27	3,44	0,36	14,26
Jambi	4,88	1,90	-	8,89
Sumatera Selatan	6,91	3,08	0,03	10,20
Bengkulu	2,58	1,59	0,07	3,45
Lampung	5,03	2,39	0,08	9,29
Kep.Bangka Belitung	11,08	5,26	0,55	15,79
Kepulauan Riau	6,80	3,97	1,13	5,95
DKI. Jakarta	27,72	6,37	-	12,73
Jawa Barat	8,59	2,10	0,56	8,43
Jawa Tengah	2,87	1,20	0,14	7,51
DI.Yogyakarta	13,47	1,60	0,23	15,98
Jawa Timur	6,41	1,62	0,19	14,43
Banten	8,21	2,02	0,07	11,01
Bali	2,65	1,54	-	21,51
Nusa Tenggara Barat	4,61	2,95	0,18	12,45
Nusa Tenggara Timur	0,44	3,14	0,24	5,93
Kalimantan Barat	3,05	1,98	0,15	10,68
Kalimantan Tengah	2,49	1,77	-	7,46
Kalimantan Selatan	9,55	2,85	0,05	10,45
Kalimantan Timur	6,01	2,18	0,20	7,65
Sulawesi Utara	0,53	2,78	0,47	10,10
Sulawesi Tengah	2,98	1,87	-	13,22
Sulawesi Selatan	2,82	2,92	0,03	8,72
Sulawesi Tenggara	0,38	1,46	-	5,14
Gorontalo	1,50	2,19	-	8,21
Sulawesi Barat	1,25	2,04	-	5,64
Maluku	1,56	2,44	0,10	10,25
Maluku Utara	1,11	1,02	-	6,49
Papua Barat	0,14	1,25	-	2,22
Papua	0,48	3,01	0,15	5,17
Indonesia	5,22	2,02	0,15	10,16

Sumber: Podes 2011

Tabel 3.21.
Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Pencurian Selama Setahun Terakhir
Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	1.039	1.886	1.101	17,41	29,36	16,98
Sumatera Utara	1.644	2.022	1.713	33,45	35,06	29,55
Sumatera Barat	418	472	420	46,39	51,08	40,66
Riau	760	845	726	43,88	52,68	43,87
Jambi	534	588	534	43,24	45,13	38,92
Sumatera Selatan	1.388	1.755	1.473	49,96	57,00	46,23
Bengkulu	490	540	599	40,03	39,97	39,70
Lampung	1.206	1.405	1.402	55,04	60,07	56,90
Bangka Belitung	135	179	174	42,06	52,03	48,20
Kepulauan Riau	*	135	115	*	41,41	32,58
DKI Jakarta	168	185	199	62,92	69,29	74,53
Jawa Barat	3.949	4.453	4.157	67,99	75,85	70,40
Jawa Tengah	3.976	4.382	3.628	46,43	51,11	42,30
DI Yogyakarta	277	261	275	63,24	59,59	62,79
Jawa Timur	3.884	4.297	3.767	45,82	50,52	44,31
Banten	930	1.107	978	62,75	73,60	63,71
Bali	256	275	200	36,52	38,62	27,93
Nusa Tenggara Barat	559	620	641	68,17	67,91	59,13
Nusa Tenggara Timur	848	767	612	30,97	27,36	20,63
Kalimantan Barat	531	645	517	34,71	36,01	26,28
Kalimantan Tengah	328	491	374	24,28	33,91	24,48
Kalimantan Selatan	765	939	820	39,05	47,57	41,00
Kalimantan Timur	338	458	348	25,15	32,32	23,75
Sulawesi Utara	573	659	554	45,15	44,11	32,72
Sulawesi Tengah	453	512	407	29,61	30,37	22,42
Sulawesi Selatan	1.152	1.160	1.110	35,06	39,38	37,22
Sulawesi Tenggara	463	478	361	27,48	23,57	17,02
Gorontalo	123	178	114	27,33	30,48	15,60
Sulawesi Barat	*	142	150	*	26,49	23,51
Maluku	229	209	148	26,23	23,07	14,45
Maluku Utara	214	216	176	27,40	20,85	16,31
Papua Barat	*	112	113	*	9,29	7,85
Papua	990	1.314	1.006	29,65	40,07	25,64
Indonesia	28.620	33.687	28.912	40,91	44,69	36,78

Sumber : Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Tabel 3.22.
Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Perampokan Selama Setahun Terakhir
Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	63	140	63	1,06	2,18	0,97
Sumatera Utara	272	186	93	5,53	3,23	1,60
Sumatera Barat	32	57	55	3,55	6,17	5,32
Riau	258	149	79	14,90	9,29	4,77
Jambi	77	66	57	6,23	5,07	4,15
Sumatera Selatan	235	279	221	8,46	9,06	6,94
Bengkulu	36	38	33	2,94	2,81	2,19
Lampung	103	200	186	4,70	8,55	7,55
Bangka Belitung	19	24	16	5,92	6,98	4,43
Kepulauan Riau	*	21	13	*	6,44	3,68
DKI Jakarta	36	28	35	13,48	10,49	13,11
Jawa Barat	267	297	287	4,60	5,06	4,86
Jawa Tengah	108	132	146	1,26	1,54	1,70
DI Yogyakarta	14	7	28	3,20	1,60	6,39
Jawa Timur	229	269	290	2,70	3,16	3,41
Banten	74	78	54	4,99	5,19	3,52
Bali	9	8	13	1,28	1,12	1,82
Nusa Tenggara Barat	88	96	107	10,73	10,51	9,87
Nusa Tenggara Timur	57	61	54	2,08	2,18	1,82
Kalimantan Barat	34	39	33	2,22	2,18	1,68
Kalimantan Tengah	33	54	41	2,44	3,73	2,68
Kalimantan Selatan	106	117	85	5,41	5,93	4,25
Kalimantan Timur	49	55	25	3,65	3,88	1,71
Sulawesi Utara	9	22	27	0,71	1,47	1,59
Sulawesi Tengah	17	21	24	1,11	1,25	1,32
Sulawesi Selatan	89	69	54	2,71	2,34	1,81
Sulawesi Tenggara	14	6	23	0,83	0,30	1,08
Gorontalo	5	3	4	1,11	0,51	0,55
Sulawesi Barat	*	23	7	*	4,29	1,10
Maluku	9	-	9	1,03	-	0,88
Maluku Utara	2	5	2	0,26	0,48	0,19
Papua Barat	*	3	13	*	0,25	0,90
Papua	25	64	153	0,75	1,95	3,90
Indonesia	2.369	2.617	2.330	3,39	3,47	2,96

Sumber : Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Tabel 3.23.
Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Penjarahan Selama Setahun Terakhir
Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	116	52	...	1,94	0,81	...
Sumatera Utara	46	48	...	0,94	0,83	...
Sumatera Barat	10	10	...	1,11	1,08	...
Riau	42	24	...	2,42	1,50	...
Jambi	13	3	...	1,05	0,23	...
Sumatera Selatan	29	32	...	1,04	1,04	...
Bengkulu	6	6	...	0,49	0,44	...
Lampung	24	21	...	1,10	0,90	...
Bangka Belitung	-	1	...	-	0,29	...
Kepulauan Riau	*	1	...	*	0,31	...
DKI Jakarta	3	1	...	1,12	0,37	...
Jawa Barat	55	55	...	0,95	0,94	...
Jawa Tengah	60	39	...	0,70	0,45	...
DI Yogyakarta	5	4	...	1,14	0,91	...
Jawa Timur	99	93	...	1,17	1,09	...
Banten	4	6	...	0,27	0,40	...
Bali	2	-	...	0,29	-	...
Nusa Tenggara Barat	5	7	...	0,61	0,77	...
Nusa Tenggara Timur	17	22	...	0,62	0,78	...
Kalimantan Barat	4	9	...	0,26	0,50	...
Kalimantan Tengah	7	13	...	0,52	0,90	...
Kalimantan Selatan	16	12	...	0,82	0,61	...
Kalimantan Timur	27	10	...	2,01	0,71	...
Sulawesi Utara	10	7	...	0,79	0,47	...
Sulawesi Tengah	12	7	...	0,78	0,42	...
Sulawesi Selatan	37	36	...	1,13	1,22	...
Sulawesi Tenggara	4	6	...	0,24	0,30	...
Gorontalo	4	2	...	0,89	0,34	...
Sulawesi Barat	*	4	...	*	0,75	...
Maluku	4	3	...	0,46	0,33	...
Maluku Utara	2	4	...	0,26	0,39	...
Papua Barat	*	7	...	*	0,58	...
Papua	8	14	...	0,24	0,43	...
Indonesia	671	559	...	0,96	0,74	...

Sumber : Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Tabel 3.24.
Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Penganiayaan Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	297	101	97	4,98	1,57	1,50
Sumatera Utara	181	344	267	3,68	5,96	4,61
Sumatera Barat	58	92	79	6,44	9,96	7,65
Riau	101	98	58	5,83	6,11	3,50
Jambi	26	51	49	2,11	3,91	3,57
Sumatera Selatan	113	153	169	4,07	4,97	5,30
Bengkulu	16	55	59	1,31	4,07	3,91
Lampung	73	133	116	3,33	5,69	4,71
Bangka Belitung	39	52	54	12,15	15,12	14,96
Kepulauan Riau	*	25	16	*	7,67	4,53
DKI Jakarta	24	18	22	8,99	6,74	8,24
Jawa Barat	366	545	452	6,30	9,28	7,65
Jawa Tengah	335	452	321	3,91	5,27	3,74
DI Yogyakarta	48	46	57	10,96	10,50	13,01
Jawa Timur	357	516	439	4,21	6,07	5,16
Banten	93	129	100	6,28	8,58	6,51
Bali	50	60	47	7,13	8,43	6,56
Nusa Tenggara Barat	55	152	131	6,71	16,65	12,08
Nusa Tenggara Timur	166	276	239	6,06	9,85	8,06
Kalimantan Barat	56	68	56	3,66	3,80	2,85
Kalimantan Tengah	30	99	59	2,22	6,84	3,86
Kalimantan Selatan	61	104	95	3,11	5,27	4,75
Kalimantan Timur	84	79	52	6,25	5,58	3,55
Sulawesi Utara	196	211	201	15,45	14,12	11,87
Sulawesi Tengah	91	142	100	5,95	8,42	5,51
Sulawesi Selatan	264	334	261	8,03	11,34	8,75
Sulawesi Tenggara	107	150	118	6,35	7,40	5,56
Gorontalo	26	79	73	5,78	13,53	9,99
Sulawesi Barat		24	22		4,48	3,45
Maluku	41	71	64	4,70	7,84	6,25
Maluku Utara	18	35	26	2,30	3,38	2,41
Papua Barat		59	41		4,90	2,85
Papua	127	328	231	3,80	10,00	5,89
Indonesia	3.499	5.081	4.171	5,00	6,74	5,31

Sumber : Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Tabel 3.25.
Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Pembakaran Selama Setahun Terakhir
Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	160	31	16	2,68	0,48	0,25
Sumatera Utara	38	22	53	0,77	0,38	0,91
Sumatera Barat	22	7	24	2,44	0,76	2,32
Riau	45	38	17	2,60	2,37	1,03
Jambi	7	15	9	0,57	1,15	0,66
Sumatera Selatan	18	32	22	0,65	1,04	0,69
Bengkulu	8	10	12	0,65	0,74	0,80
Lampung	8	15	9	0,37	0,64	0,37
Bangka Belitung	8	3	8	2,49	0,87	2,22
Kepulauan Riau	-	6	4	-	1,84	1,13
DKI Jakarta	4	5	6	1,50	1,87	2,25
Jawa Barat	42	48	26	0,72	0,82	0,44
Jawa Tengah	27	21	20	0,32	0,24	0,23
DI Yogyakarta	3	-	-	0,68	-	-
Jawa Timur	41	57	27	0,48	0,67	0,32
Banten	6	3	5	0,40	0,20	0,33
Bali	6	5	2	0,86	0,70	0,28
Nusa Tenggara Barat	10	6	12	1,22	0,66	1,11
Nusa Tenggara Timur	152	139	56	5,55	4,96	1,89
Kalimantan Barat	30	9	14	1,96	0,50	0,71
Kalimantan Tengah	7	16	3	0,52	1,10	0,20
Kalimantan Selatan	17	10	13	0,87	0,51	0,65
Kalimantan Timur	12	10	8	0,89	0,71	0,55
Sulawesi Utara	14	12	11	1,10	0,80	0,65
Sulawesi Tengah	20	5	15	1,31	0,30	0,83
Sulawesi Selatan	52	23	20	1,58	0,78	0,67
Sulawesi Tenggara	15	9	2	0,89	0,44	0,09
Gorontalo	1	2	3	0,22	0,34	0,41
Sulawesi Barat	-	4	2	-	0,75	0,31
Maluku	31	24	7	3,55	2,65	0,68
Maluku Utara	12	9	5	1,54	0,87	0,46
Papua Barat	-	7	5	-	0,58	0,35
Papua	21	69	82	0,63	2,10	2,09
Indonesia	837	672	518	1,20	0,89	0,66

Sumber : Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Tabel 3.26.
Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Perkosaan Selama Setahun Terakhir
Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	23	43	57	0,39	0,67	0,88
Sumatera Utara	93	135	131	1,89	2,34	2,26
Sumatera Barat	41	49	60	4,55	5,30	5,81
Riau	56	65	44	3,23	4,05	2,66
Jambi	24	27	27	1,94	2,07	1,97
Sumatera Selatan	47	48	66	1,69	1,56	2,07
Bengkulu	16	32	47	1,31	2,37	3,11
Lampung	43	65	63	1,96	2,78	2,56
Bangka Belitung	8	14	25	2,49	4,07	6,93
Kepulauan Riau	-	15	15	-	4,60	4,25
DKI Jakarta	10	6	4	3,75	2,25	1,50
Jawa Barat	167	177	208	2,88	3,01	3,52
Jawa Tengah	124	136	187	1,45	1,59	2,18
DI Yogyakarta	17	8	22	3,88	1,83	5,02
Jawa Timur	188	209	257	2,22	2,46	3,02
Banten	21	41	30	1,42	2,73	1,95
Bali	8	10	12	1,14	1,40	1,68
Nusa Tenggara Barat	29	63	39	3,54	6,90	3,60
Nusa Tenggara Timur	85	105	113	3,10	3,75	3,81
Kalimantan Barat	35	45	48	2,29	2,51	2,44
Kalimantan Tengah	18	34	29	1,33	2,35	1,90
Kalimantan Selatan	13	28	25	0,66	1,42	1,25
Kalimantan Timur	35	42	40	2,60	2,96	2,73
Sulawesi Utara	43	45	73	3,39	3,01	4,31
Sulawesi Tengah	56	52	47	3,66	3,08	2,59
Sulawesi Selatan	51	52	42	1,55	1,77	1,41
Sulawesi Tenggara	27	24	26	1,60	1,18	1,23
Gorontalo	15	22	29	3,33	3,77	3,97
Sulawesi Barat	-	6	9	-	1,12	1,41
Maluku	15	26	37	1,72	2,87	3,61
Maluku Utara	10	20	38	1,28	1,93	3,52
Papua Barat	-	19	19	-	1,58	1,32
Papua	395	537	253	11,83	16,38	6,45
Indonesia	1.713	2.200	2.122	2,45	2,92	2,70

Sumber : Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Tabel 3.27.
Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Narkoba Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	328	593	465	5,50	9,23	7,17
Sumatera Utara	502	623	543	10,21	10,80	9,37
Sumatera Barat	95	149	172	10,54	16,13	16,65
Riau	164	206	170	9,47	12,84	10,27
Jambi	66	110	67	5,34	8,44	4,88
Sumatera Selatan	107	272	220	3,85	8,83	6,91
Bengkulu	10	24	39	0,82	1,78	2,58
Lampung	69	126	124	3,15	5,39	5,03
Bangka Belitung	25	27	40	7,79	7,85	11,08
Kepulauan Riau	-	29	24	-	8,90	6,80
DKI Jakarta	93	90	74	34,83	33,71	27,72
Jawa Barat	644	655	507	11,09	11,16	8,59
Jawa Tengah	200	187	246	2,34	2,18	2,87
DI Yogyakarta	40	38	59	9,13	8,68	13,47
Jawa Timur	294	509	545	3,47	5,98	6,41
Banten	118	211	126	7,96	14,03	8,21
Bali	12	27	19	1,71	3,79	2,65
Nusa Tenggara Barat	27	52	50	3,29	5,70	4,61
Nusa Tenggara Timur	2	9	13	0,07	0,32	0,44
Kalimantan Barat	49	55	60	3,20	3,07	3,05
Kalimantan Tengah	25	37	38	1,85	2,56	2,49
Kalimantan Selatan	99	189	191	5,05	9,57	9,55
Kalimantan Timur	131	110	88	9,75	7,76	6,01
Sulawesi Utara	17	5	9	1,34	0,33	0,53
Sulawesi Tengah	67	44	54	4,38	2,61	2,98
Sulawesi Selatan	62	97	84	1,89	3,29	2,82
Sulawesi Tenggara	14	8	8	0,83	0,39	0,38
Gorontalo	6	12	11	1,33	2,05	1,50
Sulawesi Barat	-	2	8	-	0,37	1,25
Maluku	12	13	16	1,37	1,43	1,56
Maluku Utara	12	17	12	1,54	1,64	1,11
Papua Barat	-	2	2	-	0,17	0,14
Papua	13	18	19	0,39	0,55	0,48
Indonesia	3.303	4.546	4.103	4,72	6,03	5,22

Sumber : Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Tabel 3.28.
Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Kejahatan Pembunuhan Selama Setahun Terakhir
Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	129	30	30	2,16	0,47	0,46
Sumatera Utara	108	148	118	2,20	2,57	2,04
Sumatera Barat	35	42	29	3,88	4,55	2,81
Riau	77	65	57	4,45	4,05	3,44
Jambi	34	36	26	2,75	2,76	1,90
Sumatera Selatan	101	122	98	3,64	3,96	3,08
Bengkulu	17	30	24	1,39	2,22	1,59
Lampung	59	75	59	2,69	3,21	2,39
Bangka Belitung	11	15	19	3,43	4,36	5,26
Kepulauan Riau	-	17	14	-	5,21	3,97
DKI Jakarta	22	16	17	8,24	5,99	6,37
Jawa Barat	155	161	124	2,67	2,74	2,10
Jawa Tengah	100	98	103	1,17	1,14	1,20
DI Yogyakarta	11	14	7	2,51	3,20	1,60
Jawa Timur	169	182	138	1,99	2,14	1,62
Banten	38	38	31	2,56	2,53	2,02
Bali	12	14	11	1,71	1,97	1,54
Nusa Tenggara Barat	39	35	32	4,76	3,83	2,95
Nusa Tenggara Timur	74	80	93	2,70	2,85	3,14
Kalimantan Barat	21	21	39	1,37	1,17	1,98
Kalimantan Tengah	21	44	27	1,55	3,04	1,77
Kalimantan Selatan	56	72	57	2,86	3,65	2,85
Kalimantan Timur	68	44	32	5,06	3,11	2,18
Sulawesi Utara	54	43	47	4,26	2,88	2,78
Sulawesi Tengah	33	30	34	2,16	1,78	1,87
Sulawesi Selatan	118	113	87	3,59	3,84	2,92
Sulawesi Tenggara	39	36	31	2,31	1,78	1,46
Gorontalo	13	8	16	2,89	1,37	2,19
Sulawesi Barat	-	17	13	-	3,17	2,04
Maluku	18	21	25	2,06	2,32	2,44
Maluku Utara	9	10	11	1,15	0,97	1,02
Papua Barat	-	21	18	-	1,74	1,25
Papua	74	149	118	2,22	4,54	3,01
Indonesia	1.715	1.847	1.585	2,45	2,45	2,02

Sumber : Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

BAB IV KORBAN KEJAHATAN

Bagian ini menyajikan gambaran umum mengenai jumlah dan karakteristik korban kejahatan, kejadian kejahatan yang dialami serta perkembangannya selama periode tiga tahun terakhir. Korban kejahatan yang dibahas mencakup dua kategori, yaitu rumah tangga dan individu/penduduk. Sesuai dengan konsep yang digunakan dalam Susenas, seseorang yang mengalami kejadian kejahatan di luar rumah tangganya, korbannya adalah individu yang bersangkutan. Sedangkan seseorang yang mengalami kejadian kejahatan di rumah tangganya, korbannya adalah individu yang bersangkutan dan rumah tangganya.

Seperti yang disajikan pada Tabel 4.1, jumlah dan persentase rumah tangga korban kejahatan di Indonesia selama periode tahun 2010–2012 cenderung menurun. Jumlah rumah tangga korban kejahatan dari 1.832.244 rumah tangga (2,97 persen) pada tahun 2010 menurun menjadi 1.722.703 rumah tangga (2,75 persen) pada tahun 2011 dan menurun lagi menjadi 1.384.193 rumah tangga (2,19 persen) pada tahun 2012.

Sementara itu, jumlah dan persentase penduduk korban kejahatan pada periode yang sama mempunyai pola yang berlawanan dengan kategori rumah tangga. Tabel 5.1 menunjukkan pada tahun 2010, jumlah penduduk korban kejahatan sebesar 3.062.990 orang (1,29 persen dari populasi penduduk). Jumlah tersebut berkurang menjadi 2.983.739 orang (1,24 persen) pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2012 kembali terjadi penurunan menjadi 2.501.034 orang (1,02 persen).

Komposisi penduduk korban kejahatan menurut jenis kelamin dan kelompok umur seperti yang disajikan pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk yang menjadi korban kejahatan adalah penduduk laki-laki dan sebagian besar di antaranya adalah penduduk dewasa. Tabel 4.1 juga menunjukkan bahwa perkembangan jumlah dan persentase penduduk korban kejahatan selama periode tahun 2010–2012 terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Ini terjadi pada semua kelompok penduduk, baik penduduk laki-laki, perempuan, dewasa maupun anak-anak.

Seperti yang disajikan pada Tabel 4.1, kejadian kejahatan yang paling banyak dialami oleh rumah tangga selama periode tahun 2010–2012 berturut-turut

adalah kejahatan pencurian, kemudian penipuan dan perampokan masing-masing dengan persentase berkisar antara 70,40–74,11 persen, 13,37–14,30 persen dan 8,77–9,29 persen. Gambaran kejadian kejahatan yang serupa juga dialami oleh penduduk. Persentase penduduk yang menjadi korban kejahatan pencurian, perampokan dan penipuan selama periode tersebut berturut-turut adalah sebesar 62,75–65,38 persen, 12,94–18,08 persen dan 11,64–15,89 persen. Tabel 4.1 juga menunjukkan bahwa kejadian kejahatan pencurian memiliki pola yang sama selama periode 2010 sampai 2012, baik yang dialami rumah tangga maupun penduduk. Sedangkan untuk penipuan dan perampokan yang dialami rumah tangga maupun penduduk terlihat mengalami fluktuasi dan perbedaan pola antara rumah tangga maupun penduduk.

Perkembangan jumlah rumah tangga dan penduduk yang menjadi korban kejahatan pada masing-masing provinsi selama periode tahun 2010–2012 nampak sebagian besar mengalami penurunan. Dari 33 provinsi, hanya Provinsi Bali dan Sulawesi Tengah yang mengalami kenaikan jumlah rumah tangga yang menjadi korban kejahatan (lihat Tabel 4.2). Pola perkembangan yang hampir serupa juga terjadi untuk penduduk yang menjadi korban kejahatan. Penduduk korban kejahatan pada sebanyak 22 provinsi jumlahnya nampak semakin menurun, sementara sebanyak 11 provinsi lainnya mengalami fluktuasi jumlah (lihat Tabel 4.3).

Komposisi penduduk korban kejahatan selama periode tahun 2010–2012 pada setiap provinsi secara umum serupa dengan komposisi secara nasional. Hampir semua provinsi jumlah dan persentase penduduk laki-laki korban kejahatan lebih besar dari penduduk perempuan, (lihat Tabel 4.4 dan Tabel 4.5). Komposisi penduduk korban kejahatan menurut kelompok umur secara keseluruhan untuk semua provinsi menunjukkan bahwa jumlah dan persentase anak-anak yang menjadi korban kejahatan lebih kecil dari penduduk dewasa (lihat Tabel 4.6 dan Tabel 4.7).

Serupa dengan gambaran secara nasional, selama tiga tahun terakhir kejadian kejahatan pencurian, penipuan dan perampokan juga merupakan kejadian kejahatan yang paling banyak dialami oleh rumah tangga maupun penduduk secara umum pada masing-masing provinsi (lihat Tabel 4.8 –Tabel 4.13). Persentase rumah tangga yang mengalami kejahatan pencurian pada setiap provinsi pada Tahun 2010,

2011, dan 2012 berkisar antara 56,92–88,40 persen, 63,74–89,42 persen dan 54,63–88,60 persen. Persentase serupa untuk kejahatan penipuan berkisar antara 3,81–25,95 persen, 1,59–23,35 persen dan 0–27,05 persen, sedangkan untuk tindak perampokan berkisar antara 1,39–16,93 persen, 0,77–16,16 persen, dan 0,14–21,71 (lihat Tabel 4.9, Tabel 4.11 dan Tabel 4.13).

Gambaran kejadian kejahatan yang dialami oleh rumah tangga pada setiap provinsi selama periode tahun 2010–2012 juga merefleksikan gambaran kejadian serupa yang dialami oleh penduduk. Selama periode tersebut, kejadian kejahatan pencurian, kejahatan penipuan dan kejahatan perampokan juga merupakan kejadian kejahatan yang paling banyak dialami oleh penduduk secara umum pada masing-masing provinsi (lihat Tabel 4.14 –Tabel 4.19).

<https://www.bps.go.id>

Tabel 4.1.
Jumlah dan Persentase Korban Kejahatan Menurut Kategori Korban dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010-2012

Kategori Korban dan Jenis Kejahatan	2010		2011		2012	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>A. Kategori Korban Kejahatan</i>						
1. Rumah Tangga	1.832.244	2,97	1.722.703	2,75	1.384.193	2,19
2. Penduduk	3.062.990	1,29	2.983.739	1,24	2.501.034	1,02
Laki-Laki	1.959.696	1,64	1.887.982	1,55	1.556.555	62,24
Perempuan	1.103.288	0,93	1.095.757	0,92	944.479	37,76
Anak-Anak	294.821	0,36	385.470	0,46	348.341	13,93
Dewasa	2.768.168	1,77	2.598.270	1,65	2.152.693	86,07
<i>B. Jenis Kejahatan yang Dialami Rumah Tangga</i>						
1. Pencurian	1.314.825	71,76	1.276.776	74,11	974.436	70,40
2. Perampokan	170.280	9,29	151.135	8,77	122.771	8,87
3. Penipuan	255.814	13,96	230.282	13,37	197.996	14,30
4. Lainnya	91.325	4,99	64.509	3,75	88.990	6,43
Total	1.832.244	100,00	1.722.702	100,00	1.384.193	100,00
<i>C. Jenis Kejahatan yang Dialami Penduduk</i>						
1. Pencurian	2.002.178	65,37	1.950.669	65,38	1.569.324	62,75
2. Perampokan	396.343	12,94	539.457	18,08	426.054	17,04
3. Penipuan	486.672	15,89	347.317	11,64	296.642	11,86
4. Lainnya	177.757	5,80	146.295	4,91	3.750	0,15
Total	3.062.990	100,00	2.983.739	100,00	205.264	8,21

Sumber: Diolah dari Susenas 2010, 2011, dan 2012

Tabel 4.2.
Jumlah dan Persentase Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Selama Setahun yang Lalu Menurut Provinsi, Tahun 2010-2012

Provinsi	2010		2011		2012	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	20.912	1,94	15.015	1,36	13.761	1,20
Sumatera Utara	67.325	2,20	74.636	2,42	44.660	1,43
Sumatera Barat	21.238	1,83	23.006	1,96	18.672	1,58
Riau	39.589	2,93	28.390	2,05	27.344	1,92
Jambi	21.609	2,78	21.206	2,67	14.415	1,79
Sumatera Selatan	49.458	2,71	50.384	2,73	45.285	2,40
Bengkulu	17.733	4,07	15.561	3,57	14.737	3,27
Lampung	52.854	2,73	64.857	3,34	51.728	2,61
Kep. Bangka Belitung	7.383	2,34	6.170	1,89	6.974	2,08
Kepulauan Riau	12.569	2,79	13.434	2,77	10.461	2,06
DKI Jakarta	90.485	3,51	83.993	3,33	46.143	1,83
Jawa Barat	358.623	3,09	370.047	3,15	313.568	2,63
Jawa Tengah	199.974	2,29	194.820	2,20	192.987	2,19
D I Yogyakarta	39.780	3,80	35.717	3,43	28.430	2,67
Jawa Timur	273.995	2,61	248.885	2,36	176.974	1,67
Banten	107.561	4,05	98.235	3,68	87.166	3,25
Bali	18.976	1,81	17.839	1,68	20.817	1,92
Nusa Tenggara Barat	74.533	5,93	60.355	4,78	49.820	3,89
Nusa Tenggara Timur	69.308	6,79	69.132	6,65	48.694	4,64
Kalimantan Barat	25.643	2,49	19.643	1,86	13.379	1,25
Kalimantan Tengah	10.485	1,82	9.582	1,60	7.023	1,16
Kalimantan Selatan	30.968	3,14	22.678	2,24	14.735	1,43
Kalimantan Timur	23.430	2,64	11.153	1,20	6.306	0,66
Sulawesi Utara	23.796	4,04	18.433	3,05	12.481	2,05
Sulawesi Tengah	20.216	3,22	26.043	4,10	23.480	3,68
Sulawesi Selatan	48.790	2,63	47.782	2,52	38.771	2,02
Sulawesi Tenggara	18.492	3,66	12.741	2,46	13.305	2,50
Gorontalo	12.125	4,93	9.147	3,58	7.356	2,83
Sulawesi Barat	7.525	2,89	6.412	2,38	4.870	1,77
Maluku	14.712	4,60	11.981	3,56	8.665	2,58
Maluku Utara	10.464	4,84	3.073	1,36	2.826	1,21
Papua Barat	7.754	4,47	6.196	3,35	6.355	3,35
Papua	33.939	5,04	26.156	3,45	12.005	1,51
I n d o n e s i a	1.832.244	2,97	1.722.703	2,75	1.384.193	2,19

Sumber: Diolah dari Susenas 2010, 2011, dan 2012

Tabel 4.3.
Jumlah dan Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan
Selama Setahun yang Lalu Menurut Provinsi, Tahun 2010-2012

Provinsi	2010		2011		2012	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	33.963	0,75	27.163	0,59	23.166	0,49
Sumatera Utara	122.059	0,94	145.225	1,11	79.252	0,60
Sumatera Barat	39.520	0,81	40.922	0,83	33.890	0,68
Riau	80.037	1,44	50.409	0,88	57.925	0,97
Jambi	34.858	1,12	33.435	1,05	23.739	0,73
Sumatera Selatan	93.370	1,25	79.644	1,05	76.959	1,00
Bengkulu	25.888	1,51	22.170	1,27	23.137	1,30
Lampung	85.407	1,12	117.222	1,52	89.322	1,14
Kep. Bangka Belitung	11.433	0,93	12.021	0,95	11.001	0,84
Kepulauan Riau	23.307	1,37	17.297	0,97	14.629	0,78
DKI Jakarta	180.624	1,88	188.143	1,93	118.566	1,20
Jawa Barat	604.713	1,40	642.886	1,47	649.571	1,45
Jawa Tengah	331.730	1,02	314.997	0,97	319.577	0,98
D I Yogyakarta	57.729	1,67	49.682	1,42	40.007	1,13
Jawa Timur	488.613	1,30	457.832	1,21	305.043	0,80
Banten	171.229	1,60	184.783	1,69	158.060	1,41
Bali	30.075	0,77	26.057	0,66	40.576	1,00
Nusa Tenggara Barat	102.183	2,27	83.292	1,83	66.334	1,44
Nusa Tenggara Timur	94.079	2,00	90.369	1,89	65.731	1,34
Kalimantan Barat	41.377	0,94	37.888	0,86	26.843	0,60
Kalimantan Tengah	19.683	0,89	13.276	0,59	12.792	0,56
Kalimantan Selatan	52.091	1,43	41.488	1,12	29.864	0,79
Kalimantan Timur	34.434	0,96	18.986	0,51	15.296	0,40
Sulawesi Utara	36.300	1,60	35.432	1,54	25.526	1,10
Sulawesi Tengah	33.363	1,26	40.540	1,51	33.980	1,24
Sulawesi Selatan	78.314	0,97	79.775	0,98	65.617	0,80
Sulawesi Tenggara	27.705	1,24	23.192	1,02	22.104	0,95
Gorontalo	19.909	1,91	15.719	1,48	12.667	1,16
Sulawesi Barat	10.247	0,88	8.838	0,74	10.302	0,84
Maluku	21.586	1,40	17.290	1,10	14.326	0,88
Maluku Utara	14.580	1,40	5.403	0,51	4.743	0,43
Papua Barat	12.625	1,65	11.413	1,45	9.315	1,13
Papua	49.959	1,74	50.952	1,70	21.174	0,67
I n d o n e s i a	3.062.990	1,29	2.983.739	1,24	2.501.034	1,02

Sumber: Diolah dari Susenas 2010, 2011, dan 2012

Tabel 4.4.
Jumlah Penduduk Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin
Tahun 2010–2012

Provinsi	2010		2011		2012	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	22.642	11.321	15.791	11.372	14.221	8.946
Sumatera Utara	72.602	49.455	90.312	54.913	47.570	31.683
Sumatera Barat	23.208	16.312	22.470	18.452	19.912	13.978
Riau	45.779	34.258	33.135	17.273	31.246	26.678
Jambi	23.863	10.995	23.244	10.190	15.088	8.651
Sumatera Selatan	58.566	34.804	53.223	26.421	53.150	23.809
Bengkulu	18.296	7.591	15.627	6.543	16.082	7.054
Lampung	58.835	26.571	76.278	40.943	59.805	29.517
Kep. Bangka Belitung	7.986	3.448	7.634	4.388	7.445	3.556
Kepulauan Riau	13.719	9.588	11.966	5.331	9.733	4.896
DKI Jakarta	99.465	81.158	99.684	88.459	65.633	52.933
Jawa Barat	396.461	208.251	414.899	227.986	391.073	258.498
Jawa Tengah	209.733	121.997	202.875	112.122	202.201	117.376
D I Yogyakarta	38.267	19.461	32.513	17.169	24.697	15.309
Jawa Timur	297.654	190.959	282.654	175.179	187.523	117.521
Banten	116.538	54.691	113.490	71.293	102.249	55.811
Bali	18.969	11.106	17.251	8.806	26.672	13.905
Nusa Tenggara Barat	71.722	30.461	54.665	28.627	46.475	19.859
Nusa Tenggara Timur	64.897	29.181	64.501	25.869	46.510	19.221
Kalimantan Barat	27.227	14.150	24.448	13.441	15.549	11.293
Kalimantan Tengah	12.280	7.403	9.410	3.866	8.613	4.179
Kalimantan Selatan	34.479	17.612	27.275	14.213	17.779	12.085
Kalimantan Timur	24.414	10.020	11.550	7.435	9.122	6.174
Sulawesi Utara	25.854	10.447	22.452	12.979	14.880	10.645
Sulawesi Tengah	23.452	9.912	28.244	12.296	23.038	10.942
Sulawesi Selatan	48.363	29.951	46.866	32.909	40.782	24.835
Sulawesi Tenggara	17.613	10.091	16.024	7.168	13.810	8.295
Gorontalo	12.933	6.977	10.438	5.281	7.410	5.257
Sulawesi Barat	7.011	3.236	6.168	2.670	5.586	4.716
Maluku	14.138	7.448	10.547	6.743	9.410	4.915
Maluku Utara	9.357	5.223	3.667	1.736	2.979	1.764
Papua Barat	9.423	3.201	6.211	5.202	6.838	2.477
Papua	33.950	16.009	32.470	18.482	13.473	7.701
INDONESIA	1.959.696	1.103.288	1.887.982	1.095.757	1.556.555	944.479

Sumber: Diolah dari Susenas 2010, 2011, dan 2012

Keterangan : L = Laki-laki P = Perempuan

Tabel 4.5.
Persentase Penduduk Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin
Tahun 2010–2012

Provinsi	2010		2011		2012	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	66,67	33,33	58,13	41,87	61,39	38,61
Sumatera Utara	59,48	40,52	62,19	37,81	60,02	39,98
Sumatera Barat	58,72	41,28	54,91	45,09	58,75	41,25
Riau	57,20	42,80	65,73	34,27	53,94	46,06
Jambi	68,46	31,54	69,52	30,48	63,56	36,44
Sumatera Selatan	62,72	37,28	66,83	33,17	69,06	30,94
Bengkulu	70,68	29,32	70,49	29,51	69,51	30,49
Lampung	68,89	31,11	65,07	34,93	66,95	33,05
Kep. Bangka Belitung	69,84	30,16	63,50	36,50	67,68	32,32
Kepulauan Riau	58,86	41,14	69,18	30,82	66,53	33,47
DKI Jakarta	55,07	44,93	52,98	47,02	55,36	44,64
Jawa Barat	65,56	34,44	64,54	35,46	60,20	39,80
Jawa Tengah	63,22	36,78	64,41	35,59	63,27	36,73
D I Yogyakarta	66,29	33,71	65,44	34,56	61,73	38,27
Jawa Timur	60,92	39,08	61,74	38,26	61,47	38,53
Banten	68,06	31,94	61,42	38,58	64,69	35,31
Bali	63,07	36,93	66,20	33,80	65,73	34,27
Nusa Tenggara Barat	70,19	29,81	65,63	34,37	70,06	29,94
Nusa Tenggara Timur	68,98	31,02	71,37	28,63	70,76	29,24
Kalimantan Barat	65,80	34,20	64,53	35,47	57,93	42,07
Kalimantan Tengah	62,39	37,61	70,88	29,12	67,33	32,67
Kalimantan Selatan	66,19	33,81	65,74	34,26	59,53	40,47
Kalimantan Timur	70,90	29,10	60,84	39,16	59,64	40,36
Sulawesi Utara	71,22	28,78	63,37	36,63	58,29	41,71
Sulawesi Tengah	70,29	29,71	69,67	30,33	67,80	32,20
Sulawesi Selatan	61,76	38,24	58,75	41,25	62,15	37,85
Sulawesi Tenggara	63,58	36,42	69,09	30,91	62,48	37,52
Gorontalo	64,96	35,04	66,40	33,60	58,50	41,50
Sulawesi Barat	68,42	31,58	69,79	30,21	54,22	45,78
Maluku	65,50	34,50	61,00	39,00	65,68	34,32
Maluku Utara	64,18	35,82	67,87	32,13	62,81	37,19
Papua Barat	74,64	25,36	54,42	45,58	73,41	26,59
Papua	67,96	32,04	63,73	36,27	63,63	36,37
INDONESIA	63,98	36,02	63,28	36,72	62,24	37,76

Sumber: Diolah dari Susenas 2010, 2011, dan 2012

Keterangan : L = Laki-laki P = Perempuan

Tabel 4.6.
Jumlah Penduduk Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Kelompok Umur
Tahun 2010–2012

Provinsi	2010		2011		2012	
	Anak	Dewasa	Anak	Dewasa	Anak	Dewasa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	2.844	31.119	4.267	22.896	4.560	18.606
Sumatera Utara	15.753	106.305	26.534	118.691	9.786	69.466
Sumatera Barat	2.543	36.977	4.003	36.919	4.292	29.598
Riau	12.718	67.319	8.639	41.769	11.330	46.595
Jambi	2.740	32.118	3.270	30.165	2.215	21.524
Sumatera Selatan	11.209	82.160	8.245	71.399	8.261	68.698
Bengkulu	1.800	24.088	2.542	19.628	1.697	21.440
Lampung	9.554	75.852	16.082	101.140	10.906	78.416
Kep. Bangka Belitung	1.266	10.167	2.368	9.653	1.538	9.463
Kepulauan Riau	5.437	17.869	889	16.408	122	14.507
DKI Jakarta	14.273	166.350	25.882	162.261	19.857	98.709
Jawa Barat	51.622	553.091	77.350	565.536	135.762	513.809
Jawa Tengah	27.577	304.153	33.970	281.027	29.976	289.601
D I Yogyakarta	2.561	55.168	3.248	46.434	2.702	37.305
Jawa Timur	56.140	432.473	62.162	395.670	30.397	274.646
Banten	18.120	153.110	29.970	154.813	19.374	138.686
Bali	2.153	27.923	774	25.283	6.943	33.633
Nusa Tenggara Barat	8.748	93.436	7.133	76.159	4.801	61.533
Nusa Tenggara Timur	5.623	88.455	7.815	82.554	5.524	60.207
Kalimantan Barat	4.418	36.959	7.850	30.038	4.270	22.573
Kalimantan Tengah	2.703	16.979	1.479	11.798	1.960	10.832
Kalimantan Selatan	6.075	46.016	7.333	34.155	4.476	25.388
Kalimantan Timur	3.130	31.303	1.332	17.654	3.366	11.930
Sulawesi Utara	4.179	32.122	7.100	28.332	4.926	20.600
Sulawesi Tengah	3.298	30.065	4.986	35.554	3.131	30.849
Sulawesi Selatan	5.084	73.231	10.515	69.259	4.509	61.108
Sulawesi Tenggara	1.985	25.719	3.236	19.956	3.441	18.663
Gorontalo	2.642	17.266	2.561	13.157	2.262	10.405
Sulawesi Barat	395	9.852	344	8.494	999	9.303
Maluku	1.678	19.908	1.564	15.726	994	13.332
Maluku Utara	1.328	13.254	1.007	4.396	704	4.039
Papua Barat	1.402	11.224	1.079	10.334	593	8.722
Papua	3.823	46.137	9.941	41.012	2.667	18.507
INDONESIA	294.821	2.768.168	385.470	2.598.270	348.341	2.152.693

Sumber: Diolah dari Susenas 2010, 2011, dan 2012

Tabel 5.7.
Persentase Penduduk Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Kelompok Umur,
Tahun 2010–2012

Provinsi	2010		2011		2012	
	Anak	Dewasa	Anak	Dewasa	Anak	Dewasa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	8,37	91,63	15,71	84,29	19,68	80,32
Sumatera Utara	12,91	87,09	18,27	81,73	12,35	87,65
Sumatera Barat	6,44	93,56	9,78	90,22	12,66	87,34
Riau	15,89	84,11	17,14	82,86	19,56	80,44
Jambi	7,86	92,14	9,78	90,22	9,33	90,67
Sumatera Selatan	12,01	87,99	10,35	89,65	10,73	89,27
Bengkulu	6,95	93,05	11,47	88,53	7,33	92,67
Lampung	11,19	88,81	13,72	86,28	12,21	87,79
Kep. Bangka Belitung	11,07	88,93	19,70	80,30	13,98	86,02
Kepulauan Riau	23,33	76,67	5,14	94,86	0,83	99,17
DKI Jakarta	7,90	92,10	13,76	86,24	16,75	83,25
Jawa Barat	8,54	91,46	12,03	87,97	20,90	79,10
Jawa Tengah	8,31	91,69	10,78	89,22	9,38	90,62
D I Yogyakarta	4,44	95,56	6,54	93,46	6,75	93,25
Jawa Timur	11,49	88,51	13,58	86,42	9,96	90,04
Banten	10,58	89,42	16,22	83,78	12,26	87,74
Bali	7,16	92,84	2,97	97,03	17,11	82,89
Nusa Tenggara Barat	8,56	91,44	8,56	91,44	7,24	92,76
Nusa Tenggara Timur	5,98	94,02	8,65	91,35	8,40	91,60
Kalimantan Barat	10,68	89,32	20,72	79,28	15,91	84,09
Kalimantan Tengah	13,73	86,27	11,14	88,86	15,32	84,68
Kalimantan Selatan	11,66	88,34	17,67	82,33	14,99	85,01
Kalimantan Timur	9,09	90,91	7,02	92,98	22,01	77,99
Sulawesi Utara	11,51	88,49	20,04	79,96	19,30	80,70
Sulawesi Tengah	9,89	90,11	12,30	87,70	9,21	90,79
Sulawesi Selatan	6,49	93,51	13,18	86,82	6,87	93,13
Sulawesi Tenggara	7,17	92,83	13,95	86,05	15,57	84,43
Gorontalo	13,27	86,73	16,29	83,71	17,86	82,14
Sulawesi Barat	3,85	96,15	3,89	96,11	9,70	90,30
Maluku	7,77	92,23	9,05	90,95	6,94	93,06
Maluku Utara	9,10	90,90	18,64	81,36	14,84	85,16
Papua Barat	11,10	88,90	9,45	90,55	6,37	93,63
Papua	7,65	92,35	19,51	80,49	12,60	87,40
INDONESIA	9,63	90,37	12,92	87,08	13,93	86,07

Sumber: Diolah dari Susenas 2010, 2011, dan 2012

Tabel 4.8.
Jumlah Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A c e h	13.906	1.489	4.666	851	20.912
Sumatera Utara	47.238	8.253	7.625	4.209	67.325
Sumatera Barat	15.631	668	3.523	1.416	21.238
Riau	24.461	6.027	6.624	2.477	39.589
Jambi	17.673	2.552	823	561	21.609
Sumatera Selatan	37.397	5.257	4.605	2.199	49.458
Bengkulu	15.676	620	914	523	17.733
Lampung	42.755	2.970	6.047	1.082	52.854
Kep. Bangka Belitung	5.942	523	460	458	7.383
Kepulauan Riau	7.154	1.971	3.262	182	12.569
DKI Jakarta	64.078	14.499	4.062	7.846	90.485
Jawa Barat	263.706	33.770	46.335	14.812	358.623
Jawa Tengah	128.569	15.268	45.176	10.961	199.974
D I Yogyakarta	26.628	4.098	7.297	1.757	39.780
Jawa Timur	170.332	33.319	54.644	15.700	273.995
Banten	75.596	10.370	17.973	3.622	107.561
Bali	13.667	1.295	3.023	991	18.976
Nusa Tenggara Barat	59.138	5.180	9.485	730	74.533
Nusa Tenggara Timur	57.333	2.657	4.090	5.228	69.308
Kalimantan Barat	20.037	2.014	2.943	649	25.643
Kalimantan Tengah	6.709	1.775	1.330	671	10.485
Kalimantan Selatan	24.211	2.272	2.355	2.130	30.968
Kalimantan Timur	17.978	1.376	2.592	1.484	23.430
Sulawesi Utara	18.541	3.085	1.298	872	23.796
Sulawesi Tengah	15.708	1.685	1.720	1.103	20.216
Sulawesi Selatan	38.509	2.696	4.727	2.858	48.790
Sulawesi Tenggara	14.546	1.049	1.789	1.108	18.492
Gorontalo	10.680	169	1.042	234	12.125
Sulawesi Barat	5.703	330	1.371	121	7.525
Maluku	12.201	357	854	1.300	14.712
Maluku Utara	8.505	426	1.233	300	10.464
Papua Barat	6.284	272	303	895	7.754
Papua	28.333	1.988	1.623	1.995	33.939
Total	1.314.825	170.280	255.814	91.325	1.832.244

Sumber: Diolah dari Susenas 2010

Tabel 4.9.
Persentase Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A c e h	66,50	7,12	22,31	4,07	100,00
Sumatera Utara	70,16	12,26	11,33	6,25	100,00
Sumatera Barat	73,60	3,15	16,59	6,67	100,00
Riau	61,79	15,22	16,73	6,26	100,00
Jambi	81,79	11,81	3,81	2,59	100,00
Sumatera Selatan	75,61	10,63	9,31	4,44	100,00
Bengkulu	88,40	3,50	5,15	2,95	100,00
Lampung	80,89	5,62	11,44	2,05	100,00
Kep. Bangka Belitung	80,48	7,08	6,23	6,2	100,00
Kepulauan Riau	56,92	15,68	25,95	1,45	100,00
DKI Jakarta	70,82	16,02	4,49	8,67	100,00
Jawa Barat	73,53	9,42	12,92	4,13	100,00
Jawa Tengah	64,29	7,63	22,59	5,48	100,00
D I Yogyakarta	66,94	10,30	18,34	4,42	100,00
Jawa Timur	62,17	12,16	19,94	5,73	100,00
Banten	70,28	9,64	16,71	3,37	100,00
Bali	72,02	6,82	15,93	5,22	100,00
Nusa Tenggara Barat	79,34	6,95	12,73	0,98	100,00
Nusa Tenggara Timur	82,72	3,83	5,90	7,54	100,00
Kalimantan Barat	78,14	7,85	11,48	2,53	100,00
Kalimantan Tengah	63,99	16,93	12,68	6,4	100,00
Kalimantan Selatan	78,18	7,34	7,60	6,88	100,00
Kalimantan Timur	76,73	5,87	11,06	6,33	100,00
Sulawesi Utara	77,92	12,96	5,45	3,66	100,00
Sulawesi Tengah	77,70	8,33	8,51	5,46	100,00
Sulawesi Selatan	78,93	5,53	9,69	5,85	100,00
Sulawesi Tenggara	78,66	5,67	9,67	5,99	100,00
Gorontalo	88,08	1,39	8,59	1,93	100,00
Sulawesi Barat	75,79	4,39	18,22	1,61	100,00
Maluku	82,93	2,43	5,80	8,84	100,00
Maluku Utara	81,28	4,07	11,78	2,87	100,00
Papua Barat	81,04	3,51	3,91	11,54	100,00
Papua	83,48	5,86	4,78	5,88	100,00
Total	71,76	9,29	13,96	4,99	100,00

Sumber: Diolah dari Susenas 2010

Tabel 4.10.
Jumlah Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2011

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A c e h	10.929	1.104	1.930	1.052	15.015
Sumatera Utara	57.732	6.805	6.508	3.591	74.636
Sumatera Barat	16.946	2.308	2.487	1.265	23.006
Riau	20.112	1.673	6.130	475	28.390
Jambi	17.116	1.878	1.932	280	21.206
Sumatera Selatan	41.994	3.477	3.340	1.573	50.384
Bengkulu	13.861	393	638	668	15.560
Lampung	47.330	7.104	7.088	3.335	64.857
Kep. Bangka Belitung	5.016	468	553	133	6.170
Kepulauan Riau	10.064	1.024	1.236	1.110	13.434
DKI Jakarta	60.164	6.471	10.924	6.433	83.992
Jawa Barat	282.708	32.055	44.830	10.454	370.047
Jawa Tengah	128.315	11.640	45.496	9.369	194.820
D I Yogyakarta	25.807	1.721	6.082	2.107	35.717
Jawa Timur	158.633	37.121	47.060	6.072	248.886
Banten	78.042	10.139	9.039	1.016	98.236
Bali	12.689	629	4.047	475	17.840
Nusa Tenggara Barat	46.687	4.001	7.972	1.695	60.355
Nusa Tenggara Timur	60.357	2.480	3.220	3.074	69.131
Kalimantan Barat	14.303	3.174	1.672	495	19.644
Kalimantan Tengah	6.376	1.325	1.474	407	9.582
Kalimantan Selatan	16.186	1.600	3.604	1.288	22.678
Kalimantan Timur	9.297	341	1.413	102	11.153
Sulawesi Utara	14.375	1.636	1.071	1.351	18.433
Sulawesi Tengah	22.535	1.028	1.206	1.273	26.042
Sulawesi Selatan	38.478	3.964	3.812	1.528	47.782
Sulawesi Tenggara	9.970	602	1.480	689	12.741
Gorontalo	8.059	356	532	200	9.147
Sulawesi Barat	4.769	548	968	127	6.412
Maluku	10.713	92	772	404	11.981
Maluku Utara	2.519	356	49	149	3.073
Papua Barat	5.107	121	471	498	6.197
Papua	19.587	3.502	1.246	1.821	26.156
Total	1.276.776	151.136	230.282	64.509	1.722.703

Sumber: Diolah dari Susenas 2011

Tabel 4.11.
Persentase Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2011

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A c e h	72,79	7,35	12,85	7	100,00
Sumatera Utara	77,35	9,12	8,72	4,81	100,00
Sumatera Barat	73,66	10,03	10,81	5,5	100,00
Riau	70,84	5,89	21,59	1,67	100,00
Jambi	80,71	8,86	9,11	1,32	100,00
Sumatera Selatan	83,35	6,90	6,63	3,12	100,00
Bengkulu	89,08	2,53	4,10	4,29	100,00
Lampung	72,98	10,95	10,93	5,14	100,00
Kep. Bangka Belitung	81,30	7,59	8,96	2,16	100,00
Kepulauan Riau	74,91	7,62	9,20	8,26	100,00
DKI Jakarta	71,63	7,70	13,01	7,66	100,00
Jawa Barat	76,40	8,66	12,11	2,83	100,00
Jawa Tengah	65,86	5,97	23,35	4,81	100,00
D I Yogyakarta	72,25	4,82	17,03	5,9	100,00
Jawa Timur	63,74	14,91	18,91	2,44	100,00
Banten	79,44	10,32	9,20	1,03	100,00
Bali	71,13	3,53	22,68	2,66	100,00
Nusa Tenggara Barat	77,35	6,63	13,21	2,81	100,00
Nusa Tenggara Timur	87,31	3,59	4,66	4,45	100,00
Kalimantan Barat	72,81	16,16	8,51	2,52	100,00
Kalimantan Tengah	66,54	13,83	15,38	4,25	100,00
Kalimantan Selatan	71,37	7,06	15,89	5,68	100,00
Kalimantan Timur	83,36	3,06	12,67	0,91	100,00
Sulawesi Utara	77,99	8,88	5,81	7,33	100,00
Sulawesi Tengah	86,53	3,95	4,63	4,89	100,00
Sulawesi Selatan	80,53	8,30	7,98	3,2	100,00
Sulawesi Tenggara	78,25	4,72	11,62	5,41	100,00
Gorontalo	88,11	3,89	5,82	2,19	100,00
Sulawesi Barat	74,38	8,55	15,10	1,98	100,00
Maluku	89,42	0,77	6,44	3,37	100,00
Maluku Utara	81,97	11,58	1,59	4,85	100,00
Papua Barat	82,41	1,95	7,60	8,04	100,00
Papua	74,89	13,39	4,76	6,96	100,00
Total	74,11	8,77	13,37	3,74	100,00

Sumber: Diolah dari Susenas 2011

Tabel 4.12.
Jumlah Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2012

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A c e h	9.089	1.422	1.791	1.458	13.761
Sumatera Utara	35.290	4.174	3.182	2.015	44.660
Sumatera Barat	15.077	2.065	1.151	380	18.672
Riau	19.457	2.298	4.650	939	27.344
Jambi	12.311	575	1.314	215	14.415
Sumatera Selatan	37.380	3.394	2.175	2.335	45.285
Bengkulu	12.089	1.106	886	656	14.737
Lampung	42.372	2.776	5.178	1.401	51.728
Kep. Bangka Belitung	5.311	173	1.157	333	6.974
Kepulauan Riau	7.614	125	1.827	893	10.461
DKI Jakarta	25.208	10.016	7.556	3.365	46.143
Jawa Barat	199.501	42.913	39.139	32.016	313.568
Jawa Tengah	121.567	7.978	52.195	11.248	192.987
D I Yogyakarta	18.013	2.094	5.762	2.562	28.430
Jawa Timur	115.189	19.976	31.120	10.688	176.974
Banten	69.030	4.531	11.729	1.877	87.166
Bali	14.601	3.462	2.032	722	20.817
Nusa Tenggara Barat	41.711	1.032	5.938	1.140	49.820
Nusa Tenggara Timur	41.180	1.634	2.685	3.195	48.694
Kalimantan Barat	9.584	2.233	1.029	534	13.379
Kalimantan Tengah	4.891	1.048	1.030	54	7.023
Kalimantan Selatan	9.807	1.459	2.511	958	14.735
Kalimantan Timur	3.901	1.015	1.245	144	6.306
Sulawesi Utara	8.559	1.653	1.221	1.048	12.481
Sulawesi Tengah	18.952	182	2.326	2.021	23.480
Sulawesi Selatan	32.064	782	3.842	2.084	38.771
Sulawesi Tenggara	11.565	707	615	418	13.305
Gorontalo	6.517	222	276	341	7.356
Sulawesi Barat	3.522	297	715	336	4.870
Maluku	6.686	280	514	1.185	8.665
Maluku Utara	2.320	290	0	216	2.826
Papua Barat	5.626	9	331	390	6.355
Papua	8.451	853	878	1.823	12.005
Total	974.436	122.771	197.996	88.990	1.384.193

Sumber: Diolah dari Susenas 2012

Tabel 4.13.
Persentase Rumah Tangga yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2012

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	66,05	10,33	13,01	10,6	100,00
Sumatera Utara	79,02	9,35	7,12	4,51	100,00
Sumatera Barat	80,74	11,06	6,17	2,03	100,00
Riau	71,16	8,40	17,00	3,44	100,00
Jambi	85,41	3,99	9,12	1,49	100,00
Sumatera Selatan	82,55	7,49	4,80	5,16	100,00
Bengkulu	82,03	7,50	6,01	4,45	100,00
Lampung	81,91	5,37	10,01	2,71	100,00
Kep. Bangka Belitung	76,16	2,48	16,58	4,78	100,00
Kepulauan Riau	72,79	1,20	17,47	8,55	100,00
DKI Jakarta	54,63	21,71	16,37	7,29	100,00
Jawa Barat	63,62	13,69	12,48	10,21	100,00
Jawa Tengah	62,99	4,13	27,05	5,83	100,00
DI Yogyakarta	63,36	7,36	20,27	9,01	100,00
Jawa Timur	65,09	11,29	17,58	6,04	100,00
Banten	79,19	5,20	13,46	2,15	100,00
Bali	70,14	16,63	9,76	3,47	100,00
Nusa Tenggara Barat	83,72	2,07	11,92	2,29	100,00
Nusa Tenggara Timur	84,57	3,36	5,51	6,56	100,00
Kalimantan Barat	71,63	16,69	7,69	3,99	100,00
Kalimantan Tengah	69,64	14,93	14,67	0,76	100,00
Kalimantan Selatan	66,56	9,90	17,04	6,5	100,00
Kalimantan Timur	61,87	16,10	19,74	2,29	100,00
Sulawesi Utara	68,58	13,24	9,78	8,4	100,00
Sulawesi Tengah	80,72	0,77	9,91	8,61	100,00
Sulawesi Selatan	82,70	2,02	9,91	5,38	100,00
Sulawesi Tenggara	86,92	5,32	4,62	3,14	100,00
Gorontalo	88,60	3,02	3,75	4,64	100,00
Sulawesi Barat	72,32	6,09	14,69	6,9	100,00
Maluku	77,16	3,23	5,93	13,68	100,00
Maluku Utara	82,11	10,25	0,00	7,64	100,00
Papua Barat	88,53	0,14	5,20	6,14	100,00
Papua	70,40	7,10	7,31	15,18	100,00
Total	70,40	8,87	14,30	6,43	100,00

Sumber: Diolah dari Susenas 2012

Tabel 4.14.
Jumlah Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Perkosaan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	22.572	5.640	3.602	-	2.149	33.963
Sumatera Utara	69.937	12.823	32.568	439	6.292	122.059
Sumatera Barat	28.210	6.519	2.203	-	2.588	39.520
Riau	44.320	10.324	21.089	-	4.304	80.037
Jambi	25.931	2.273	5.520	-	1.134	34.858
Sumatera Selatan	65.411	5.506	15.314	631	6.508	93.370
Bengkulu	21.236	1.442	2.572	-	638	25.888
Lampung	64.457	11.385	8.034	-	1.531	85.407
Kep. Bangka Belitung	8.847	561	1.392	-	633	11.433
Kepulauan Riau	14.804	3.900	4.371	-	232	23.307
DKI Jakarta	119.457	11.576	35.023	-	14.568	180.624
Jawa Barat	409.674	78.296	89.996	-	26.747	604.713
Jawa Tengah	195.183	68.718	44.262	797	22.770	331.730
D I Yogyakarta	36.891	11.383	6.511	-	2.944	57.729
Jawa Timur	269.684	81.748	107.506	56	29.619	488.613
Banten	102.795	25.013	31.927	1.303	10.191	171.229
Bali	19.703	4.370	4.839	111	1.052	30.075
Nusa Tenggara Barat	74.570	12.315	12.963	-	2.335	102.183
Nusa Tenggara Timur	72.591	7.580	5.914	228	7.766	94.079
Kalimantan Barat	28.550	4.668	6.671	-	1.488	41.377
Kalimantan Tengah	10.453	1.608	6.438	289	895	19.683
Kalimantan Selatan	35.782	3.012	7.119	-	6.178	52.091
Kalimantan Timur	27.625	3.598	1.506	-	1.705	34.434
Sulawesi Utara	24.953	2.061	7.658	42	1.586	36.300
Sulawesi Tengah	24.692	2.999	3.633	100	1.939	33.363
Sulawesi Selatan	58.922	6.596	7.273	-	5.523	78.314
Sulawesi Tenggara	20.083	2.642	3.380	226	1.374	27.705
Gorontalo	17.251	1.760	434	205	259	19.909
Sulawesi Barat	7.921	1.165	851	-	310	10.247
Maluku	17.719	1.109	721	-	2.037	21.586
Maluku Utara	11.750	1.094	1.142	52	542	14.580
Papua Barat	9.656	525	553	35	1.856	12.625
Papua	40.548	2.134	3.687	443	3.147	49.959
Total	2.002.178	396.343	486.672	4.957	172.840	3.062.990

Sumber: Diolah dari Susenas 2010

Tabel 4.15.
Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Perkosaan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	66,46	16,61	10,61	-	6,33	100,00
Sumatera Utara	57,30	10,51	26,68	0,36	5,15	100,00
Sumatera Barat	71,38	16,50	5,57	-	6,55	100,00
Riau	55,37	12,90	26,35	-	5,38	100,00
Jambi	74,39	6,52	15,84	-	3,25	100,00
Sumatera Selatan	70,06	5,90	16,40	0,68	6,97	100,00
Bengkulu	82,03	5,57	9,94	-	2,46	100,00
Lampung	75,47	13,33	9,41	-	1,79	100,00
Kep. Bangka Belitung	77,38	4,91	12,18	-	5,54	100,00
Kepulauan Riau	63,52	16,73	18,75	-	1,00	100,00
DKI Jakarta	66,14	6,41	19,39	-	8,07	100,00
Jawa Barat	67,75	12,95	14,88	-	4,42	100,00
Jawa Tengah	58,84	20,72	13,34	0,24	6,86	100,00
D I Yogyakarta	63,90	19,72	11,28	-	5,10	100,00
Jawa Timur	55,19	16,73	22,00	0,01	6,06	100,00
Banten	60,03	14,61	18,65	0,76	5,95	100,00
Bali	65,51	14,53	16,09	0,37	3,50	100,00
Nusa Tenggara Barat	72,98	12,05	12,69	-	2,29	100,00
Nusa Tenggara Timur	77,16	8,06	6,29	0,24	8,25	100,00
Kalimantan Barat	69,00	11,28	16,12	-	3,60	100,00
Kalimantan Tengah	53,11	8,17	32,71	1,47	4,55	100,00
Kalimantan Selatan	68,69	5,78	13,67	-	11,86	100,00
Kalimantan Timur	80,23	10,45	4,37	-	4,95	100,00
Sulawesi Utara	68,74	5,68	21,10	0,12	4,37	100,00
Sulawesi Tengah	74,01	8,99	10,89	0,30	5,81	100,00
Sulawesi Selatan	75,24	8,42	9,29	-	7,05	100,00
Sulawesi Tenggara	72,49	9,54	12,20	0,82	4,96	100,00
Gorontalo	86,65	8,84	2,18	1,03	1,30	100,00
Sulawesi Barat	77,30	11,37	8,30	-	3,03	100,00
Maluku	82,09	5,14	3,34	-	9,44	100,00
Maluku Utara	80,59	7,50	7,83	0,36	3,72	100,00
Papua Barat	76,48	4,16	4,38	0,28	14,70	100,00
Papua	81,16	4,27	7,38	0,89	6,30	100,00
Total	65,37	12,94	15,89	0,16	5,64	100,00

Sumber: Diolah dari Susenas 2010

Tabel 4.16.
Jumlah Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2011

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Perkosaan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	19.381	2.831	3.152	97	1.702	27.163
Sumatera Utara	98.220	28.927	10.514	811	6.754	145.225
Sumatera Barat	24.840	8.145	4.637	-	3.299	40.922
Riau	31.452	9.015	8.345	-	1.596	50.409
Jambi	23.398	6.628	2.502	-	906	33.435
Sumatera Selatan	60.932	12.057	4.002	-	2.653	79.644
Bengkulu	18.335	1.498	1.120	-	1.218	22.170
Lampung	76.520	23.283	12.068	-	5.350	117.222
Kep. Bangka Belitung	8.342	2.259	864	75	482	12.021
Kepulauan Riau	12.090	2.579	1.299	296	1.033	17.297
DKI Jakarta	125.389	27.586	19.628	433	15.106	188.143
Jawa Barat	437.557	106.920	70.953	918	26.537	642.886
Jawa Tengah	191.691	40.407	64.363	-	18.535	314.997
D I Yogyakarta	31.291	5.937	8.578	-	3.876	49.682
Jawa Timur	238.272	131.782	69.543	636	17.599	457.832
Banten	128.946	38.328	13.385	-	4.124	184.783
Bali	17.585	885	6.025	-	1.562	26.057
Nusa Tenggara Barat	58.262	13.070	9.515	-	2.446	83.292
Nusa Tenggara Timur	72.963	6.725	5.085	76	5.520	90.369
Kalimantan Barat	19.310	14.122	2.594	266	1.597	37.888
Kalimantan Tengah	7.862	2.893	1.798	116	607	13.276
Kalimantan Selatan	24.872	8.099	6.156	-	2.361	41.488
Kalimantan Timur	15.825	1.494	1.565	-	102	18.986
Sulawesi Utara	24.161	6.391	1.996	328	2.557	35.432
Sulawesi Tengah	32.354	3.826	1.771	-	2.589	40.540
Sulawesi Selatan	56.724	10.964	7.164	483	4.441	79.775
Sulawesi Tenggara	16.615	2.871	2.676	-	1.030	23.192
Gorontalo	12.779	1.739	715	-	486	15.719
Sulawesi Barat	6.293	1.073	1.271	-	201	8.838
Maluku	15.024	123	1.132	74	937	17.290
Maluku Utara	3.427	1.586	49	112	229	5.403
Papua Barat	9.522	404	640	-	847	11.413
Papua	30.434	15.012	2.214	588	2.704	50.952
Total	1.950.669	539.457	347.317	5.309	140.986	2.983.739

Sumber: Diolah dari Susenas 2011

Tabel 4.17.
Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2011

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Perkosaan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	71,35	10,42	11,60	0,36	6,27	100,00
Sumatera Utara	67,63	19,92	7,24	0,56	4,65	100,00
Sumatera Barat	60,70	19,90	11,33	-	8,06	100,00
Riau	62,39	17,88	16,55	-	3,17	100,00
Jambi	69,98	19,82	7,48	-	2,71	100,00
Sumatera Selatan	76,51	15,14	5,02	-	3,33	100,00
Bengkulu	82,70	6,76	5,05	-	5,49	100,00
Lampung	65,28	19,86	10,30	-	4,56	100,00
Kep. Bangka Belitung	69,39	18,79	7,19	0,62	4,01	100,00
Kepulauan Riau	69,90	14,91	7,51	1,71	5,97	100,00
DKI Jakarta	66,65	14,66	10,43	0,23	8,03	100,00
Jawa Barat	68,06	16,63	11,04	0,14	4,13	100,00
Jawa Tengah	60,85	12,83	20,43	-	5,88	100,00
D I Yogyakarta	62,98	11,95	17,27	-	7,80	100,00
Jawa Timur	52,04	28,78	15,19	0,14	3,84	100,00
Banten	69,78	20,74	7,24	-	2,23	100,00
Bali	67,49	3,40	23,12	-	6,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	69,95	15,69	11,42	-	2,94	100,00
Nusa Tenggara Timur	80,74	7,44	5,63	0,08	6,11	100,00
Kalimantan Barat	50,97	37,27	6,85	0,70	4,21	100,00
Kalimantan Tengah	59,22	21,79	13,54	0,87	4,58	100,00
Kalimantan Selatan	59,95	19,52	14,84	-	5,69	100,00
Kalimantan Timur	83,35	7,87	8,24	-	0,54	100,00
Sulawesi Utara	68,19	18,04	5,63	0,92	7,22	100,00
Sulawesi Tengah	79,81	9,44	4,37	-	6,39	100,00
Sulawesi Selatan	71,10	13,74	8,98	0,61	5,57	100,00
Sulawesi Tenggara	71,64	12,38	11,54	-	4,44	100,00
Gorontalo	81,30	11,06	4,55	-	3,09	100,00
Sulawesi Barat	71,20	12,14	14,38	-	2,28	100,00
Maluku	86,89	0,71	6,55	0,43	5,42	100,00
Maluku Utara	63,43	29,35	0,91	2,08	4,23	100,00
Papua Barat	83,43	3,54	5,61	-	7,42	100,00
Papua	59,73	29,46	4,35	1,15	5,31	100,00
Total	65,38	18,08	11,64	0,18	4,73	100,00

Sumber: Diolah dari Susenas 2011

Tabel 4.18.
Jumlah Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2012

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Perkosaan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	15.534	4.525	2.171	103	833	23.166
Sumatera Utara	55.788	11.888	7.180	619	3.777	79.252
Sumatera Barat	24.530	4.742	1.668	271	2.679	33.890
Riau	40.821	8.141	7.443	138	1.382	57.925
Jambi	18.388	2.455	2.034	0	862	23.739
Sumatera Selatan	52.506	16.592	2.649	0	5.212	76.959
Bengkulu	16.301	4.540	1.151	0	1.145	23.137
Lampung	65.893	9.177	11.733	626	1.893	89.322
Kep. Bangka Belitung	8.715	445	1.377	0	464	11.001
Kepulauan Riau	10.824	229	2.426	0	1.150	14.629
DKI Jakarta	60.708	34.527	12.690	0	10.641	118.566
Jawa Barat	346.541	150.396	53.643	350	98.641	649.571
Jawa Tengah	195.283	28.104	74.192	418	21.580	319.577
D I Yogyakarta	27.362	2.681	7.180	230	2.554	40.007
Jawa Timur	179.850	62.804	46.793	147	15.449	305.043
Banten	115.084	21.513	16.628	0	4.835	158.060
Bali	22.560	13.918	2.662	0	1.436	40.576
Nusa Tenggara Barat	55.115	1.852	7.926	0	1.441	66.334
Nusa Tenggara Timur	51.028	5.061	3.521	243	5.878	65.731
Kalimantan Barat	13.991	9.248	2.356	54	1.194	26.843
Kalimantan Tengah	7.869	3.082	1.672	0	169	12.792
Kalimantan Selatan	18.239	5.485	3.786	0	2.354	29.864
Kalimantan Timur	10.127	2.789	2.156	80	144	15.296
Sulawesi Utara	12.306	6.971	4.083	155	2.011	25.526
Sulawesi Tengah	25.960	1.324	3.156	0	3.540	33.980
Sulawesi Selatan	48.988	3.572	7.652	158	5.247	65.617
Sulawesi Tenggara	15.101	3.917	1.475	115	1.496	22.104
Gorontalo	11.157	644	469	0	397	12.667
Sulawesi Barat	6.989	765	1.896	0	652	10.302
Maluku	10.790	781	559	0	2.196	14.326
Maluku Utara	3.397	845	0	0	501	4.743
Papua Barat	7.728	310	589	0	688	9.315
Papua	13.851	2.731	1.726	43	2.823	21.174
Total	1.569.324	426.054	296.642	3.750	205.264	2.501.034

Sumber: Diolah dari Susenas 2012

Tabel 4.19.
Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2012

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Perkosaan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	67,05	19,53	9,37	0,44	3,60	100,00
Sumatera Utara	70,39	15,00	9,06	0,78	4,77	100,00
Sumatera Barat	72,38	13,99	4,92	0,80	7,90	100,00
Riau	70,47	14,05	12,85	0,24	2,39	100,00
Jambi	77,46	10,34	8,57	0,00	3,63	100,00
Sumatera Selatan	68,23	21,56	3,44	0,00	6,77	100,00
Bengkulu	70,45	19,62	4,98	0,00	4,95	100,00
Lampung	73,77	10,27	13,14	0,70	2,12	100,00
Kep. Bangka Belitung	79,22	4,05	12,52	0,00	4,22	100,00
Kepulauan Riau	73,99	1,57	16,58	0,00	7,86	100,00
DKI Jakarta	51,20	29,12	10,70	0,00	8,97	100,00
Jawa Barat	53,35	23,15	8,26	0,05	15,19	100,00
Jawa Tengah	61,11	8,79	23,22	0,13	6,75	100,00
D I Yogyakarta	68,39	6,70	17,95	0,58	6,38	100,00
Jawa Timur	58,96	20,59	15,34	0,05	5,06	100,00
Banten	72,81	13,61	10,52	0,00	3,06	100,00
Bali	55,60	34,30	6,56	0,00	3,54	100,00
Nusa Tenggara Barat	83,09	2,79	11,95	0,00	2,17	100,00
Nusa Tenggara Timur	77,63	7,70	5,36	0,37	8,94	100,00
Kalimantan Barat	52,12	34,45	8,78	0,20	4,45	100,00
Kalimantan Tengah	61,51	24,09	13,07	0,00	1,32	100,00
Kalimantan Selatan	61,07	18,37	12,68	0,00	7,88	100,00
Kalimantan Timur	66,21	18,23	14,09	0,52	0,94	100,00
Sulawesi Utara	48,21	27,31	16,00	0,61	7,88	100,00
Sulawesi Tengah	76,40	3,90	9,29	0,00	10,42	100,00
Sulawesi Selatan	74,66	5,44	11,66	0,24	8,00	100,00
Sulawesi Tenggara	68,32	17,72	6,67	0,52	6,77	100,00
Gorontalo	88,08	5,09	3,70	0,00	3,13	100,00
Sulawesi Barat	67,84	7,43	18,41	0,00	6,33	100,00
Maluku	75,32	5,45	3,90	0,00	15,33	100,00
Maluku Utara	71,62	17,82	0,00	0,00	10,56	100,00
Papua Barat	82,97	3,33	6,32	0,00	7,38	100,00
Papua	65,41	12,90	8,15	0,20	13,33	100,00
Total	62,75	17,04	11,86	0,15	8,21	100,00

Sumber: Diolah dari Susenas 2012

Tabel 4.20.
Jumlah Rumah Tangga yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi Menurut Provinsi, Tahun 2010-2012

Provinsi	2010		2011		2012	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)	(4)
Aceh	3.681	17,60	1.897	12,63	2.052	14,91
Sumatera Utara	10.857	16,13	14.634	19,61	7.512	16,82
Sumatera Barat	4.063	19,13	4.446	19,32	2.723	14,58
Riau	5.648	14,27	4.323	15,23	4.102	15,00
Jambi	4.125	19,09	4.343	20,48	2.828	19,62
Sumatera Selatan	10.452	21,13	11.533	22,89	8.799	19,43
Bengkulu	3.720	20,98	1.961	12,61	1.793	12,17
Lampung	13.195	24,97	12.814	19,76	13.326	25,76
Kep. Bangka Belitung	1.227	16,62	1.461	23,68	1.764	25,29
Kepulauan Riau	2.063	16,41	3.636	27,06	4.041	38,63
DKI Jakarta	22.224	24,56	23.356	27,81	9.871	21,39
Jawa Barat	62.899	17,54	74.105	20,03	59.513	18,98
Jawa Tengah	33.757	16,88	31.150	15,99	26.283	13,62
D I Yogyakarta	10.617	26,69	7.670	21,47	6.727	23,66
Jawa Timur	51.183	18,68	40.648	16,33	27.073	15,30
Banten	20.890	19,42	17.008	17,31	12.080	13,86
Bali	4.232	22,30	2.915	16,34	3.952	18,98
Nusa Tenggara Barat	8.909	11,95	8.667	14,36	8.470	17,00
Nusa Tenggara Timur	5.970	8,61	7.629	11,03	4.906	10,08
Kalimantan Barat	4.451	17,36	3.771	19,20	2.659	19,87
Kalimantan Tengah	2.913	27,78	1.942	20,27	1.540	21,93
Kalimantan Selatan	4.611	14,89	5.299	23,37	3.802	25,80
Kalimantan Timur	6.992	29,84	3.427	30,73	1.621	25,71
Sulawesi Utara	4.233	17,79	3.681	19,97	2.155	17,27
Sulawesi Tengah	3.858	19,08	3.560	13,67	3.387	14,43
Sulawesi Selatan	10.675	21,88	9.274	19,41	9.691	25,00
Sulawesi Tenggara	3.936	21,28	1.906	14,96	2.034	15,29
Gorontalo	1.717	14,16	1.082	11,83	672	9,14
Sulawesi Barat	1.161	15,43	1.230	19,19	585	12,01
Maluku	2.638	17,93	1.807	15,09	998	11,52
Maluku Utara	877	8,38	507	16,49	269	9,52
Papua Barat	931	12,01	987	15,94	1.554	24,45
Papua	5.966	17,58	4.649	17,78	2.052	17,09
Total	334.671	18,27	317.318	18,42	240.834	17,40

Sumber: Diolah dari Susenas 2010, 2011, dan 2012

Tabel 4.21.
Jumlah Rumah Tangga yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2.549	374	647	111	3.681
Sumatera Utara	6.630	973	1.530	1.724	10.857
Sumatera Barat	3.054	396	423	190	4.063
Riau	3.028	1.066	574	980	5.648
Jambi	2.933	631	-	561	4.125
Sumatera Selatan	6.982	699	1.915	856	10.452
Bengkulu	2.818	197	519	186	3.720
Lampung	9.362	1.306	1.889	638	13.195
Kep. Bangka Belitung	950	137	140	-	1.227
Kepulauan Riau	669	686	544	164	2.063
DKI Jakarta	14.926	4.389	-	2.909	22.224
Jawa Barat	42.978	12.710	4.193	3.018	62.899
Jawa Tengah	20.504	2.878	8.016	2.359	33.757
D I Yogyakarta	8.392	1.050	1.175	-	10.617
Jawa Timur	31.281	9.431	8.023	2.448	51.183
Banten	12.769	5.466	2.075	580	20.890
Bali	2.678	830	-	724	4.232
Nusa Tenggara Barat	6.896	1.076	937	-	8.909
Nusa Tenggara Timur	3.271	509	624	1.566	5.970
Kalimantan Barat	3.606	616	229	-	4.451
Kalimantan Tengah	1.904	705	178	126	2.913
Kalimantan Selatan	3.547	563	-	501	4.611
Kalimantan Timur	4.844	275	670	1.203	6.992
Sulawesi Utara	2.377	749	528	579	4.233
Sulawesi Tengah	2.085	1.097	412	264	3.858
Sulawesi Selatan	6.545	1.539	938	1.653	10.675
Sulawesi Tenggara	2.228	400	506	802	3.936
Gorontalo	1.266	-	331	120	1.717
Sulawesi Barat	801	-	295	65	1.161
Maluku	1.714	61	362	501	2.638
Maluku Utara	650	-	101	126	877
Papua Barat	629	-	-	302	931
Papua	4.256	371	454	885	5.966
Total	219.122	51.180	38.228	26.141	334.671

Sumber: Diolah dari Susenas 2010

Tabel 4.22.
Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2010

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18,33	25,12	13,87	13,04	17,60
Sumatera Utara	14,04	11,79	20,07	31,72	16,13
Sumatera Barat	19,54	59,28	12,01	13,42	19,13
Riau	12,38	17,69	8,67	47,07	14,27
Jambi	16,60	24,73	-	100,00	19,09
Sumatera Selatan	18,67	13,30	41,59	2,75	21,13
Bengkulu	17,98	31,77	56,78	46,95	20,98
Lampung	21,90	43,97	31,24	58,96	24,96
Kep. Bangka Belitung	15,99	26,20	30,43	-	16,62
Kepulauan Riau	9,35	34,80	16,68	90,11	16,41
DKI Jakarta	23,29	30,27	-	37,08	24,56
Jawa Barat	16,30	37,64	9,05	20,38	17,54
Jawa Tengah	15,95	18,85	17,74	21,52	16,88
D I Yogyakarta	31,52	25,62	16,10	-	26,69
Jawa Timur	18,36	28,31	14,68	12,58	18,68
Banten	16,89	52,71	11,55	16,01	19,42
Bali	19,59	64,09	-	73,06	22,30
Nusa Tenggara Barat	11,66	20,77	9,88	-	11,95
Nusa Tenggara Timur	5,71	19,16	15,26	30,94	8,61
Kalimantan Barat	18,00	30,59	7,78	-	17,36
Kalimantan Tengah	28,38	39,72	13,38	18,78	27,78
Kalimantan Selatan	14,65	24,78	-	23,52	14,89
Kalimantan Timur	26,94	19,99	25,85	81,06	29,84
Sulawesi Utara	12,82	24,28	40,68	65,16	17,79
Sulawesi Tengah	13,27	65,10	23,95	23,93	19,08
Sulawesi Selatan	17,00	57,08	19,84	53,69	21,88
Sulawesi Tenggara	15,32	38,13	28,28	72,38	21,28
Gorontalo	11,85	-	31,77	33,72	14,16
Sulawesi Barat	14,05	-	21,52	53,72	15,43
Maluku	14,05	17,09	42,39	38,54	17,93
Maluku Utara	7,64	-	8,19	42,00	8,38
Papua Barat	10,01	-	-	33,74	12,01
Papua	15,02	18,66	27,97	46,51	17,58
Total	16,67	30,06	14,94	26,88	18,27

Sumber: Diolah dari Susenas 2010

Tabel 4.23.
Jumlah Rumah Tangga yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2011

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	906	378	173	440	1.897
Sumatera Utara	10.666	1.164	308	2.497	14.635
Sumatera Barat	3.664	265	364	153	4.446
Riau	3.126	304	559	334	4.323
Jambi	3.240	610	493	-	4.343
Sumatera Selatan	9.385	1.418	388	342	11.533
Bengkulu	1.682	-	99	180	1.961
Lampung	8.861	1.258	1.588	1.107	12.814
Kep. Bangka Belitung	1.368	93	-	-	1.461
Kepulauan Riau	2.625	366	584	60	3.635
DKI Jakarta	19.501	1.834	2.021	-	23.356
Jawa Barat	56.883	6.943	7.217	3.062	74.105
Jawa Tengah	19.504	3.889	4.856	2.901	31.150
D I Yogyakarta	5.678	472	954	566	7.670
Jawa Timur	22.983	10.904	5.271	1.490	40.648
Banten	11.461	2.121	2.845	582	17.009
Bali	1.995	-	920	-	2.915
Nusa Tenggara Barat	5.980	1.420	477	790	8.667
Nusa Tenggara Timur	5.823	339	157	1.310	7.629
Kalimantan Barat	2.771	672	253	74	3.770
Kalimantan Tengah	1.177	396	33	336	1.942
Kalimantan Selatan	3.086	950	843	420	5.299
Kalimantan Timur	3.217	16	178	16	3.427
Sulawesi Utara	2.885	146	93	556	3.680
Sulawesi Tengah	2.436	-	287	837	3.560
Sulawesi Selatan	7.637	370	720	547	9.274
Sulawesi Tenggara	1.526	137	-	243	1.906
Gorontalo	948	-	-	134	1.082
Sulawesi Barat	833	101	169	127	1.230
Maluku	1.378	-	138	291	1.807
Maluku Utara	396	37	-	73	506
Papua Barat	666	-	128	194	988
Papua	4.051	59	257	282	4.649
Total	228.338	36.662	32.373	19.944	317.317

Sumber: Diolah dari Susenas 2011

Tabel 4.24.
Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2012

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	15,12	15,82	0,00	16,10	14,91
Sumatera Utara	15,84	33,37	0,00	29,32	16,82
Sumatera Barat	13,70	12,25	24,76	31,58	14,58
Riau	17,21	16,93	2,11	0,00	15,00
Jambi	19,88	0,00	28,99	0,00	19,62
Sumatera Selatan	15,13	31,26	33,98	57,59	19,43
Bengkulu	10,53	8,86	15,69	43,13	12,17
Lampung	25,50	54,40	13,48	22,41	25,76
Kep. Bangka Belitung	17,51	40,48	37,26	100,03	25,29
Kepulauan Riau	32,70	54,99	51,44	61,86	38,63
DKI Jakarta	23,81	16,23	25,68	9,01	21,39
Jawa Barat	23,31	10,89	15,60	3,27	18,98
Jawa Tengah	14,59	38,05	6,87	17,77	13,62
D I Yogyakarta	17,49	18,24	14,34	84,80	23,66
Jawa Timur	15,30	11,36	15,79	18,23	15,30
Banten	12,09	11,76	20,30	43,86	13,86
Bali	15,78	37,55	12,40	13,30	18,98
Nusa Tenggara Barat	16,58	36,33	7,97	67,30	17,00
Nusa Tenggara Timur	6,92	5,45	13,48	45,39	10,08
Kalimantan Barat	19,34	17,60	40,15	0,00	19,87
Kalimantan Tengah	15,03	40,06	37,38	0,00	21,93
Kalimantan Selatan	18,63	61,82	33,42	24,42	25,80
Kalimantan Timur	37,50	12,61	2,41	0,00	25,71
Sulawesi Utara	14,28	2,60	10,07	73,20	17,27
Sulawesi Tengah	13,59	0,00	11,95	13,64	14,43
Sulawesi Selatan	23,84	36,97	23,14	34,00	25,00
Sulawesi Tenggara	13,59	0,00	24,39	74,58	15,29
Gorontalo	7,93	45,53	0,00	34,82	9,14
Sulawesi Barat	16,61	0,00	0,00	0,00	12,01
Maluku	2,30	30,02	0,00	66,36	11,52
Maluku Utara	10,04	0,00	0,00	23,51	9,52
Papua Barat	22,24	0,00	31,16	51,29	24,45
Papua	11,86	0,00	3,53	55,90	17,09
Total	17,45	17,68	14,04	20,61	17,40

Sumber: Diolah dari Susenas 2012

Tabel 4.25.
Jumlah Rumah Tangga yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan yang Melaporkan ke Polisi Menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan yang Dialami, Tahun 2012

Provinsi	Pencurian	Perampokan	Penipuan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1.374	225	0	453	2.052
Sumatera Utara	5.590	1.393	0	529	7.512
Sumatera Barat	2.065	253	285	120	2.723
Riau	3.348	389	98	267	4.102
Jambi	2.447	0	381	-	2.828
Sumatera Selatan	5.654	1.061	739	1.345	8.799
Bengkulu	1.273	98	139	283	1.793
Lampung	10.804	1.510	698	314	13.326
Kep. Bangka Belitung	930	70	431	333	1.764
Kepulauan Riau	2.490	69	940	542	4.041
DKI Jakarta	6.002	1.626	1.940	303	9.871
Jawa Barat	46.508	4.672	6.107	2.226	59.513
Jawa Tengah	17.740	3.036	3.584	1.923	26.283
D I Yogyakarta	3.151	382	826	2.368	6.727
Jawa Timur	17.628	2.270	4.913	2.262	27.073
Banten	8.343	533	2.381	823	12.080
Bali	2.304	1.300	252	96	3.952
Nusa Tenggara Barat	6.916	375	473	706	8.470
Nusa Tenggara Timur	2.851	89	362	1.604	4.906
Kalimantan Barat	1.853	393	413	-	2.659
Kalimantan Tengah	735	420	385	-	1.540
Kalimantan Selatan	1.827	902	839	234	3.802
Kalimantan Timur	1.463	128	30	-	1.621
Sulawesi Utara	1.222	43	123	767	2.155
Sulawesi Tengah	2.576	0	278	533	3.387
Sulawesi Selatan	7.644	289	889	869	9.691
Sulawesi Tenggara	1.572	0	150	312	2.034
Gorontalo	517	101	0	54	672
Sulawesi Barat	585	0	0	-	585
Maluku	154	84	0	760	998
Maluku Utara	233	0	0	36	269
Papua Barat	1.251	0	103	200	1.554
Papua	1.002	0	31	1.019	2.052
Total	170.052	21.711	27.790	21.281	240.834

Sumber: Diolah dari Susenas 2012

BAB V PERKELAHIAN MASSAL

Bagian ini menyajikan gambaran umum mengenai fenomena perkelahian massal yang terjadi di Indonesia serta perkembangannya selama satu dekade terakhir. Aspek-aspek yang dilihat meliputi jenis dan cakupan kejadian perkelahian massal serta upaya penyelesaiannya. Data utama yang menjadi bahan kajian ini merupakan data kewilayahan (*spatial data*) yang bersumber dari data Statistik Potensi Desa (Podes). Unit observasi dalam pengumpulan data statistik Podes adalah seluruh desa/kelurahan di wilayah Indonesia. Sejalan dengan itu, kajian mengenai perkelahian massal pada bagian ini secara umum akan dilihat dari cakupan Jumlah atau persentase desa/kelurahan yang menjadi ajang atau lokasi kejadian tersebut.

Seperti yang disajikan pada Tabel 5.1, selama tahun 2002 terjadi insiden perkelahian massal di sekitar 5.000 desa/kelurahan atau sekitar 7,2 persen dari jumlah seluruh desa/kelurahan di wilayah administratif Republik Indonesia. Insiden tersebut pada tahun 2005 semakin berkurang dan hanya terjadi pada sebanyak 1.655 desa/kelurahan (2,4 persen). Seiring dengan meningkatnya kejadian kejahatan di berbagai wilayah di Indonesia, pada tahun 2008 kejadian perkelahian massal kembali merebak dan terjadi pada sebanyak 2.283 desa/kelurahan (3,0 persen).

Kejadian perkelahian massal selama periode tahun 2002–2008 meliputi perkelahian antar kelompok warga, perkelahian warga antar desa/kelurahan, perkelahian warga dengan aparat, perkelahian antar pelajar dan perkelahian antar suku. Dari Tabel 5.1 nampak bahwa perkelahian antar kelompok warga merupakan perkelahian massal yang paling sering terjadi. Cakupan desa/kelurahan yang menjadi ajang perkelahian antar kelompok warga pada tahun 2008 mencapai sebanyak 1.255 desa/kelurahan (54,9 persen), sedangkan untuk jenis perkelahian massal lainnya paling tinggi hanya sebanyak 739 desa/kelurahan (32,4 persen) yaitu untuk kasus perkelahian warga antar desa/kelurahan.

Sebagian besar dari insiden perkelahian massal yang terjadi dapat diselesaikan secara tuntas. Seperti yang disajikan pada Tabel 5.1, persentase desa/kelurahan yang dapat menyelesaikan konflik di wilayahnya meningkat dari sebesar 72,1 persen pada tahun 2002 menjadi sebesar 88,2 persen pada tahun 2005 dan sebesar 92,8 persen pada tahun 2008. Indikasi ini menunjukkan semakin

meningkatnya partisipasi dan kesadaran masyarakat untuk segera menuntaskan konflik massal yang terjadi di wilayah desa/kelurahan tempat tinggalnya.

Besarnya cakupan penyelesaian perkelahian massal di masing-masing wilayah nampak dipengaruhi oleh jenis perkelahian massal yang terjadi. Jenis perkelahian massal yang tergolong paling mudah diatasi adalah perkelahian antar warga, perkelahian warga antar desa/kelurahan, perkelahian antar pelajar/mahasiswa. Sedangkan jenis perkelahian massal yang tergolong paling sulit diatasi adalah perkelahian warga dengan aparat pemerintah dan perkelahian antar suku. Seperti yang disajikan pada Tabel 5.2, persentase desa/kelurahan yang dapat menyelesaikan konflik perkelahian antar warga, perkelahian warga antar desa/kelurahan dan perkelahian antar pelajar/mahasiswa selama tahun 2008 berturut-turut adalah sebesar 94,8 persen, 92,7 persen dan 90,3 persen. Sedangkan cakupan penyelesaian untuk perkelahian warga dengan aparat pemerintah dan perkelahian antar suku masing-masing hanya sebesar 78,6 persen dan 85,3 persen.

Kecenderungan semakin meningkatnya jumlah kejadian perkelahian massal selama periode tahun 2005–2008 secara umum juga terlihat pada setiap provinsi. Seperti yang disajikan pada Tabel 5.3, jumlah dan persentase desa/kelurahan yang wilayahnya menjadi ajang perkelahian massal pada masing-masing provinsi selama periode tersebut nampak semakin meningkat. Dari Tabel 5.3 juga nampak bahwa cakupan desa/kelurahan yang ada kejadian perkelahian massal selama tahun 2002–2008 paling banyak ditemukan di wilayah Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Timur.

Cakupan penyelesaian kejadian perkelahian massal pada setiap provinsi selama periode tahun 2002–2008 meskipun nampak sangat bervariasi namun secara umum cenderung semakin meningkat. Seperti yang disajikan pada Tabel 5.10, cakupan penyelesaian kejadian perkelahian massal pada keseluruhan provinsi selama tahun 2002 paling rendah adalah 29,1 persen (Provinsi Aceh). Angka cakupan terendah tersebut meningkat menjadi sebesar 66,7 persen pada tahun 2005 (Provinsi Bangka Belitung) dan sebesar 75,0 persen pada tahun 2008 (Provinsi Bali).

Tabel 5.1.
Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan di Seluruh Indonesia Menurut Kejadian/Karakteristik Perkelahian Massal, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Kejadian/Karakteristik Perkelahian Massal	2005		2008		2011	
	N	%	N	%	N	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>A. Kejadian perkelahian massal</i>						
1. Ada kejadian	1.655	2,37	2.283	3,03	2.562	3,26
2. Tidak ada kejadian	68.302	97,63	73.127	96,97	76.047	96,74
Total desa/kelurahan	69.957	100,00	75.410	100,00	78.609	100,00
<i>B. Perkelahian massal yang sering terjadi</i>						
1. Antar kelompok warga	1.243	75,11	1.255	54,97	1.243	75,11
2. Warga antar desa/kelurahan	-	-	739	32,37	-	-
3. Warga dengan aparat keamanan	54	3,26	51	2,23	54	3,26
4. Warga dengan aparat pemerintah	-	-	28	1,23	-	-
5. Antar pelajar/mahasiswa	58	3,50	62	2,72	58	3,50
6. Antar suku	66	3,99	34	1,49	66	3,99
7. Lainnya	234	14,14	114	4,99	234	14,14
Jumlah	1.655	100,00	2.283	100,00	1.655	100,00
<i>C. Penyelesaian perkelahian massal</i>						
1. Diselesaikan secara damai	1.459	88,16	2.120	92,86	1.459	88,16
2. Tidak dapat diselesaikan	196	11,84	163	7,14	196	11,84
Jumlah	1.655	100,00	2.283	100,00	1.655	100,00

Sumber: Diolah dari Podes SE 2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Tabel 5.2.
Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Dapat Menyelesaikan Perkelahian Massal di Wilayahnya Menurut Jenis Perkelahian Massal, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi	2005		2008		2011	
	N	%	N	%	N	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Perkelahian antar kelompok warga	1.129	90,83	1.190	94,82	1.129	90,83
2. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	--	--	685	92,69	--	--
3. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	39	72,22	46	90,20	39	72,22
4. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	--	--	22	78,57	--	--
5. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	50	86,21	56	90,32	50	86,21
6. Perkelahian antar suku	55	83,33	29	85,29	55	83,33
7. Perkelahian massal lainnya	186	79,49	92	80,70	186	79,49
J u m l a h	1.459	88,16	2.120	92,86	1.459	88,16

Sumber: Diolah dari Podes SE 2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Tabel 5.3.
Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Konflik Massal Selama Setahun yang Lalu Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	2005		2008		2011	
	N	%	N	%	N	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	20	0,34	64	1,00	69	1,06
Sumatera Utara	99	2,01	140	2,43	119	2,05
Sumatera Barat	47	5,22	30	3,25	50	4,84
Riau	70	4,74	56	3,49	47	2,84
Jambi	33	2,67	53	4,07	47	3,43
Sumatera Selatan	23	0,83	27	0,88	51	1,60
Bengkulu	15	1,23	17	1,26	24	1,59
Lampung	23	1,05	37	1,58	40	1,62
Bangka Belitung	11	3,43	22	6,40	28	7,76
Kepulauan Riau ¹⁾	6	1,84	7	1,98
DKI Jakarta	12	4,49	8	3,00	61	22,85
Jawa Barat	149	2,57	270	4,60	195	3,30
Jawa Tengah	274	3,20	262	3,06	194	2,26
DI Yogyakarta	17	3,88	9	2,05	13	2,97
Jawa Timur	161	1,90	176	2,07	162	1,91
Banten	33	2,23	69	4,59	80	5,21
Bali	11	1,57	8	1,12	12	1,68
Nusa Tenggara Barat	38	4,63	56	6,13	68	6,27
Nusa Tenggara Timur	122	4,46	165	5,89	183	6,17
Kalimantan Barat	14	0,92	19	1,06	27	1,37
Kalimantan Tengah	7	0,52	12	0,83	25	1,64
Kalimantan Selatan	3	0,15	32	1,62	13	0,65
Kalimantan Timur	47	3,50	23	1,62	43	2,94
Sulawesi Utara	44	3,47	47	3,15	101	5,97
Sulawesi Tengah	37	2,42	56	3,32	65	3,58
Sulawesi Selatan	60	1,83	77	2,61	113	3,79
Sulawesi Tenggara	43	2,55	55	2,71	54	2,55
Gorontalo	7	1,56	16	2,74	21	2,87
Sulawesi Barat ²⁾	8	1,49	9	1,41
Maluku	74	8,48	112	12,36	146	14,26
Maluku Utara	46	5,89	98	9,46	110	10,19
Papua Barat ³⁾	23	1,91	79	5,49
Papua	104	3,11	230	6,95	306	7,80
Indonesia	1.655	2,37	2.283	3,03	2.562	3,26

Sumber: Diolah dari Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Catatan : ¹ Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Riau)

² Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Sulawesi Selatan)

³ Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Papua)

Tabel 5.4.
Jumlah Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal Menurut Provinsi dan Jenis Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi, Tahun 2005

Provinsi	Jenis Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi					Jumlah
	Antar Kelompok warga	Warga dengan Aparat Keamanan	Antar pelajar	Antar Suku	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A c e h	20	-	-	-	-	20
Sumatera Utara	69	8	2	1	19	99
Sumatera Barat	31	4	5	2	5	47
Riau	38	5	4	6	28	81
Jambi	21	-	3	1	8	33
Sumatera Selatan	19	1	1	-	2	23
Bengkulu	12	2	-	-	1	15
Lampung	16	1	1	-	5	23
Kep.Bangka Belitung	10	-	-	1	-	11
DKI Jakarta	8	-	3	1	-	12
Jawa Barat	115	3	14	1	16	149
Jawa Tengah	235	1	3	-	35	274
DI Yogyakarta	14	-	1	1	1	17
Jawa Timur	120	5	3	-	33	161
Banten	26	2	2	-	3	33
Bali	11	-	-	-	-	11
Nusa Tenggara Barat	30	1	1	-	6	38
Nusa Tenggara Timur	86	8	1	6	21	122
Kalimantan Barat	14	-	-	-	-	14
Kalimantan Tengah	4	1	-	-	2	7
Kalimantan Selatan	2	-	1	-	-	3
Kalimantan Timur	37	1	1	4	4	47
Sulawesi Utara	34	-	1	-	9	44
Sulawesi Tengah	24	3	2	6	2	37
Sulawesi Selatan	49	-	3	-	8	60
Sulawesi Tenggara	30	-	2	2	9	43
Gorontalo	7	-	-	-	-	7
Maluku	59	-	1	4	10	74
Maluku Utara	38	2	2	2	2	46
Papua	64	6	1	28	5	104
I n d o n e s i a	1.243	54	58	66	234	1.655

Sumber: Diolah dari Podes SE 2006

Tabel 5.5.
Jumlah Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal Menurut Provinsi dan Jenis Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi, Tahun 2008

Provinsi	Jenis Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi			
	Antar kelompok warga	Warga antar desa	Warga dengan aparat keamanan	Warga dengan aparat pemerintah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A c e h	29	29	3	-
Sumatera Utara	86	39	2	1
Sumatera Barat	18	8	-	-
Riau	26	22	1	1
Jambi	15	28	2	-
Sumatera Selatan	12	8	3	-
Bengkulu	10	4	-	1
Lampung	13	16	2	2
Bangka Belitung	8	13	-	-
Kepulauan Riau	-	2	-	-
DKI Jakarta	4	-	-	-
Jawa Barat	156	85	6	1
Jawa Tengah	110	139	1	1
DI Yogyakarta	4	-	1	-
Jawa Timur	86	56	3	3
Banten	38	23	1	1
Bali	3	5	-	-
Nusa Tenggara Barat	30	20	1	-
Nusa Tenggara Timur	90	54	4	1
Kalimantan Barat	15	2	1	-
Kalimantan Tengah	6	2	1	2
Kalimantan Selatan	17	10	2	-
Kalimantan Timur	11	1	-	-
Sulawesi Utara	29	16	-	-
Sulawesi Tengah	21	26	1	6
Sulawesi Selatan	49	19	4	-
Sulawesi Tenggara	29	19	2	1
Gorontalo	10	4	-	2
Sulawesi Barat	6	1	-	-
Maluku	60	40	3	1
Maluku Utara	42	34	5	1
Papua Barat	13	3	2	1
Papua	209	11	-	2
I n d o n e s i a	1.255	739	51	28

Sumber: Diolah dari Podes 2008

Lanjutan Tabel 5.5

Provinsi	Jenis Perkelahian Massal			
	Antar pelajar	Antar Suku	Lainnya	Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
A c e h	1	-	2	64
Sumatera Utara	3	1	8	140
Sumatera Barat	3	-	1	30
Riau	1	1	4	56
Jambi	2	-	6	53
Sumatera Selatan	1	2	1	27
Bengkulu	2	-	-	17
Lampung	2	-	2	37
Bangka Belitung	-	1	-	22
Kepulauan Riau	-	1	3	6
DKI Jakarta	4	-	-	8
Jawa Barat	12	1	9	270
Jawa Tengah	2	1	8	262
DI Yogyakarta	2	2	-	9
Jawa Timur	5	1	22	176
Banten	5	-	1	69
Bali	-	-	-	8
Nusa Tenggara Barat	2	-	3	56
Nusa Tenggara Timur	3	6	7	165
Kalimantan Barat	-	-	1	19
Kalimantan Tengah	-	1	-	12
Kalimantan Selatan	-	-	3	32
Kalimantan Timur	2	5	4	23
Sulawesi Utara	2	-	-	47
Sulawesi Tengah	1	-	1	56
Sulawesi Selatan	2	1	2	77
Sulawesi Tenggara	2	-	2	55
Gorontalo	-	-	-	16
Sulawesi Barat	-	-	1	8
Maluku	1	-	7	112
Maluku Utara	1	-	15	98
Papua Barat	1	2	1	23
Papua	-	8	-	230
I n d o n e s i a	62	34	114	2.283

Sumber: Diolah dari Podes 2008

Tabel 5.6.
Jumlah Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal Menurut Provinsi dan Jenis Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi, Tahun 2011

Provinsi	Jenis Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi			
	Antar kelompok warga	Warga antar desa	Warga dengan aparat keamanan	Warga dengan aparat pemerintah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A c e h	34	29	4	2
Sumatera Utara	69	39	10	3
Sumatera Barat	21	24	-	1
Riau	23	15	5	4
Jambi	14	29	3	1
Sumatera Selatan	25	25	5	7
Bengkulu	9	11	4	1
Lampung	12	19	5	1
Bangka Belitung	11	14	2	-
Kepulauan Riau	2	3	1	2
DKI Jakarta	27	16	2	1
Jawa Barat	102	56	5	6
Jawa Tengah	97	99	2	3
DI Yogyakarta	4	-	-	-
Jawa Timur	88	66	4	4
Banten	42	21	2	-
Bali	9	3	-	-
Nusa Tenggara Barat	40	31	2	4
Nusa Tenggara Timur	79	93	7	3
Kalimantan Barat	13	6	3	1
Kalimantan Tengah	18	4	-	-
Kalimantan Selatan	1	8	-	1
Kalimantan Timur	22	11	1	4
Sulawesi Utara	47	65	3	2
Sulawesi Tengah	22	40	6	1
Sulawesi Selatan	53	58	4	3
Sulawesi Tenggara	25	25	1	2
Gorontalo	7	5	4	3
Sulawesi Barat	6	-	1	1
Maluku	94	55	5	10
Maluku Utara	52	64	5	7
Papua Barat	56	27	3	5
Papua	224	93	21	19
I n d o n e s i a	1.348	1.054	120	102

Sumber: Diolah dari Podes 2011

Lanjutan Tabel 5.6

Provinsi	Jenis Perkelahian Massal			Total
	Antar pelajar	Antar Suku	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
A c e h	4	1	3	77
Sumatera Utara	4	2	13	140
Sumatera Barat	9	-	2	57
Riau	1	3	3	54
Jambi	6	2	2	57
Sumatera Selatan	5	2	3	72
Bengkulu	4	1	1	31
Lampung	2	1	1	41
Bangka Belitung	1	-	1	29
Kepulauan Riau	-	-	1	9
DKI Jakarta	23	-	5	74
Jawa Barat	44	3	22	238
Jawa Tengah	4	1	8	214
DI Yogyakarta	8	1	-	13
Jawa Timur	8	-	10	180
Banten	12	1	13	91
Bali	-	-	-	12
Nusa Tenggara Barat	2	3	4	86
Nusa Tenggara Timur	10	6	11	209
Kalimantan Barat	1	3	6	33
Kalimantan Tengah	-	-	3	25
Kalimantan Selatan	-	1	2	13
Kalimantan Timur	2	3	4	47
Sulawesi Utara	2	-	-	119
Sulawesi Tengah	3	2	2	76
Sulawesi Selatan	16	3	3	140
Sulawesi Tenggara	1	1	2	57
Gorontalo	2	1	6	28
Sulawesi Barat	1	-	3	12
Maluku	11	2	-	177
Maluku Utara	4	1	4	137
Papua Barat	2	1	2	96
Papua	18	57	9	441
I n d o n e s i a	210	102	149	3.085

Sumber: Diolah dari Podes 2011

Tabel 5.7.
Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal Menurut Provinsi dan Jenis Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi, Tahun 2005

Provinsi	Jenis Perkelahian Massal					Jumlah
	Antar kelompok warga	Warga dengan aparat keamanan	Antar pelajar	Antar Suku	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3,7	13,5	0,8	0,5	81,5	100,0
Sumatera Utara	78,6	3,6	1,8	1,4	14,5	100,0
Sumatera Barat	79,3	3,4	3,4	-	13,8	100,0
Riau	60,2	8,0	5,7	11,4	14,8	100,0
Jambi	66,2	5,6	5,6	2,8	19,7	100,0
Sumatera Selatan	53,2	9,7	3,2	3,2	30,6	100,0
Bengkulu	66,7	13,3	3,3	6,7	10,0	100,0
Lampung	52,7	12,2	4,1	4,1	27,0	100,0
Kep.Bangka Belitung	94,9	-	-	-	5,1	100,0
DKI Jakarta	47,2	2,8	36,1	11,1	2,8	100,0
Jawa Barat	84,4	2,2	3,1	0,2	10,1	100,0
Jawa Tengah	83,6	3,0	1,4	0,6	11,4	100,0
DI Yogyakarta	86,4	-	-	-	13,6	100,0
Jawa Timur	60,3	7,3	5,0	0,7	26,7	100,0
Banten	77,8	2,2	4,4	-	15,6	100,0
Bali	82,7	-	3,8	-	13,5	100,0
Nusa Tenggara Barat	85,3	2,9	-	1,0	10,8	100,0
Nusa Tenggara Timur	66,7	4,4	1,3	9,4	18,2	100,0
Kalimantan Barat	64,9	7,0	1,8	7,0	19,3	100,0
Kalimantan Tengah	37,5	-	-	56,3	6,3	100,0
Kalimantan Selatan	81,5	3,7	-	-	14,8	100,0
Kalimantan Timur	69,0	6,9	3,4	8,6	12,1	100,0
Sulawesi Utara	82,3	4,6	0,8	0,8	11,5	100,0
Sulawesi Tengah	59,1	3,5	2,3	7,6	27,5	100,0
Sulawesi Selatan	68,4	8,5	4,5	2,8	15,8	100,0
Sulawesi Tenggara	74,7	3,4	6,9	3,4	11,5	100,0
Gorontalo	88,9	11,1	-	-	-	100,0
Maluku	64,1	2,3	5,3	6,1	22,1	100,0
Maluku Utara	39,8	15,1	-	5,4	39,8	100,0
Papua	65,5	5,2	3,4	21,6	4,3	100,0
Indonesia	53,0	7,2	2,5	3,2	34,1	100,0

Sumber: Diolah dari Podes SE 2006

Tabel 5.8.
Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal Menurut Provinsi dan Jenis Perkelahian Massal, Tahun 2008

Provinsi	Jenis Perkelahian Massal			
	Antar kelompok warga	Warga antar desa	Warga dengan aparat keamanan	Warga dengan aparat pemerintah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A c e h	45,31	45,31	4,69	0,00
Sumatera Utara	61,43	27,86	1,43	0,71
Sumatera Barat	60,00	26,67	0,00	0,00
Riau	46,43	39,29	1,79	1,79
Jambi	28,30	52,83	3,77	0,00
Sumatera Selatan	44,44	29,63	11,11	0,00
Bengkulu	58,82	23,53	0,00	5,88
Lampung	35,14	43,24	5,41	5,41
Bangka Belitung	36,36	59,09	0,00	0,00
Kepulauan Riau	0,00	33,33	0,00	0,00
DKI Jakarta	50,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat	57,78	31,48	2,22	0,37
Jawa Tengah	41,98	53,05	0,38	0,38
DI Yogyakarta	44,44	0,00	11,11	0,00
Jawa Timur	48,86	31,82	1,70	1,70
Banten	55,07	33,33	1,45	1,45
Bali	37,50	62,50	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	53,57	35,71	1,79	0,00
Nusa Tenggara Timur	54,55	32,73	2,42	0,61
Kalimantan Barat	78,95	10,53	5,26	0,00
Kalimantan Tengah	50,00	16,67	8,33	16,67
Kalimantan Selatan	53,13	31,25	6,25	0,00
Kalimantan Timur	47,83	4,35	0,00	0,00
Sulawesi Utara	61,70	34,04	0,00	0,00
Sulawesi Tengah	37,50	46,43	1,79	10,71
Sulawesi Selatan	63,64	24,68	5,19	0,00
Sulawesi Tenggara	52,73	34,55	3,64	1,82
Gorontalo	62,50	25,00	0,00	12,50
Sulawesi Barat	75,00	12,50	0,00	0,00
Maluku	53,57	35,71	2,68	0,89
Maluku Utara	42,86	34,69	5,10	1,02
Papua Barat	56,52	13,04	8,70	4,35
Papua	90,87	4,78	0,00	0,87
I n d o n e s i a	54,97	32,37	2,23	1,23

Sumber: Diolah dari Podes 2008

Lanjutan Tabel 5.8

Provinsi	Jenis Perkelahian Massal			Total
	Antar pelajar	Antar Suku	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	
A c e h	1,56	0,00	3,13	100,00
Sumatera Utara	2,14	0,71	5,71	100,00
Sumatera Barat	10,00	0,00	3,33	100,00
Riau	1,79	1,79	7,14	100,00
Jambi	3,77	0,00	11,32	100,00
Sumatera Selatan	3,70	7,41	3,70	100,00
Bengkulu	11,76	0,00	0,00	100,00
Lampung	5,41	0,00	5,41	100,00
Bangka Belitung	0,00	4,55	0,00	100,00
Kepulauan Riau	0,00	16,67	50,00	100,00
DKI Jakarta	50,00	0,00	0,00	100,00
Jawa Barat	4,44	0,37	3,33	100,00
Jawa Tengah	0,76	0,38	3,05	100,00
DI Yogyakarta	22,22	22,22	0,00	100,00
Jawa Timur	2,84	0,57	12,50	100,00
Banten	7,25	0,00	1,45	100,00
Bali	0,00	0,00	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	3,57	0,00	5,36	100,00
Nusa Tenggara Timur	1,82	3,64	4,24	100,00
Kalimantan Barat	0,00	0,00	5,26	100,00
Kalimantan Tengah	0,00	8,33	0,00	100,00
Kalimantan Selatan	0,00	0,00	9,38	100,00
Kalimantan Timur	8,70	21,74	17,39	100,00
Sulawesi Utara	4,26	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Tengah	1,79	0,00	1,79	100,00
Sulawesi Selatan	2,60	1,30	2,60	100,00
Sulawesi Tenggara	3,64	0,00	3,64	100,00
Gorontalo	0,00	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Barat	0,00	0,00	12,50	100,00
Maluku	0,89	0,00	6,25	100,00
Maluku Utara	1,02	0,00	15,31	100,00
Papua Barat	4,35	8,70	4,35	100,00
Papua	0,00	3,48	0,00	100,00
I n d o n e s i a	2,72	1,49	4,99	100,00

Sumber: Diolah dari Podes 2008

Tabel 5.9.
Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal Menurut Provinsi dan Jenis Perkelahian Massal, Tahun 2011

Provinsi	Jenis Perkelahian Massal			
	Antar kelompok warga	Warga antar desa	Warga dengan aparat keamanan	Warga dengan aparat pemerintah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A c e h	44,16	37,66	5,19	2,60
Sumatera Utara	49,29	27,86	7,14	2,14
Sumatera Barat	36,84	42,11	-	1,75
Riau	42,59	27,78	9,26	7,41
Jambi	24,56	50,88	5,26	1,75
Sumatera Selatan	34,72	34,72	6,94	9,72
Bengkulu	29,03	35,48	12,90	3,23
Lampung	29,27	46,34	12,20	2,44
Bangka Belitung	37,93	48,28	6,90	-
Kepulauan Riau	22,22	33,33	11,11	22,22
DKI Jakarta	36,49	21,62	2,70	1,35
Jawa Barat	42,86	23,53	2,10	2,52
Jawa Tengah	45,33	46,26	0,93	1,40
DI Yogyakarta	30,77	-	-	-
Jawa Timur	48,89	36,67	2,22	2,22
Banten	46,15	23,08	2,20	-
Bali	75,00	25,00	-	-
Nusa Tenggara Barat	46,51	36,05	2,33	4,65
Nusa Tenggara Timur	37,80	44,50	3,35	1,44
Kalimantan Barat	39,39	18,18	9,09	3,03
Kalimantan Tengah	72,00	16,00	-	-
Kalimantan Selatan	7,69	61,54	-	7,69
Kalimantan Timur	46,81	23,40	2,13	8,51
Sulawesi Utara	39,50	54,62	2,52	1,68
Sulawesi Tengah	28,95	52,63	7,89	1,32
Sulawesi Selatan	37,86	41,43	2,86	2,14
Sulawesi Tenggara	43,86	43,86	1,75	3,51
Gorontalo	25,00	17,86	14,29	10,71
Sulawesi Barat	50,00	-	8,33	8,33
Maluku	53,11	31,07	2,82	5,65
Maluku Utara	37,96	46,72	3,65	5,11
Papua Barat	58,33	28,13	3,13	5,21
Papua	50,79	21,09	4,76	4,31
I n d o n e s i a	43,70	34,17	3,89	3,31

Sumber: Diolah dari Podes 2011

Lanjutan Tabel 5.9

Provinsi	Jenis Perkelahian Massal			
	Antar pelajar	Antar Suku	Lainnya	Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
A c e h	5,19	1,30	3,90	100,00
Sumatera Utara	2,86	1,43	9,29	100,00
Sumatera Barat	15,79	-	3,51	100,00
Riau	1,85	5,56	5,56	100,00
Jambi	10,53	3,51	3,51	100,00
Sumatera Selatan	6,94	2,78	4,17	100,00
Bengkulu	12,90	3,23	3,23	100,00
Lampung	4,88	2,44	2,44	100,00
Bangka Belitung	3,45	-	3,45	100,00
Kepulauan Riau	-	-	11,11	100,00
DKI Jakarta	31,08	-	6,76	100,00
Jawa Barat	18,49	1,26	9,24	100,00
Jawa Tengah	1,87	0,47	3,74	100,00
DI Yogyakarta	61,54	7,69	-	100,00
Jawa Timur	4,44	-	5,56	100,00
Banten	13,19	1,10	14,29	100,00
Bali	-	-	-	100,00
Nusa Tenggara Barat	2,33	3,49	4,65	100,00
Nusa Tenggara Timur	4,78	2,87	5,26	100,00
Kalimantan Barat	3,03	9,09	18,18	100,00
Kalimantan Tengah	-	-	12,00	100,00
Kalimantan Selatan	-	7,69	15,38	100,00
Kalimantan Timur	4,26	6,38	8,51	100,00
Sulawesi Utara	1,68	-	-	100,00
Sulawesi Tengah	3,95	2,63	2,63	100,00
Sulawesi Selatan	11,43	2,14	2,14	100,00
Sulawesi Tenggara	1,75	1,75	3,51	100,00
Gorontalo	7,14	3,57	21,43	100,00
Sulawesi Barat	8,33	-	25,00	100,00
Maluku	6,21	1,13	-	100,00
Maluku Utara	2,92	0,73	2,92	100,00
Papua Barat	2,08	1,04	2,08	100,00
Papua	4,08	12,93	2,04	100,00
I n d o n e s i a	6,81	3,31	4,83	100,00

Sumber: Diolah dari Podes 2011

Tabel 5.10.
Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Kejadian Perkelahian Massal dan Mampu Menyelesaikannya Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	2005		2008		2011	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	20	100,00	61	95,31	66	95,65
Sumatera Utara	91	91,92	122	87,14	101	84,87
Sumatera Barat	39	82,98	26	86,67	31	62,00
Riau	45	64,29	50	89,29	40	85,11
Jambi	32	96,97	50	94,34	42	89,36
Sumatera Selatan	18	78,26	25	92,59	47	92,16
Bengkulu	13	86,67	16	94,12	18	75,00
Lampung	21	91,30	32	86,49	27	67,50
Bangka Belitung	7	63,64	21	95,45	27	96,43
Kepulauan Riau ¹⁾	6	100,00	5	71,43
DKI Jakarta	12	100,00	7	87,50	57	93,44
Jawa Barat	136	91,28	255	94,44	180	92,31
Jawa Tengah	255	93,07	247	94,27	183	94,33
DI Yogyakarta	16	94,12	8	88,89	11	84,62
Jawa Timur	142	88,20	165	93,75	150	92,59
Banten	33	100,00	68	98,55	73	91,25
Bali	9	81,82	6	75,00	10	83,33
Nusa Tenggara Barat	34	89,47	55	98,21	64	94,12
Nusa Tenggara Timur	100	81,97	140	84,85	152	83,06
Kalimantan Barat	13	92,86	16	84,21	21	77,78
Kalimantan Tengah	7	100,00	10	83,33	23	92,00
Kalimantan Selatan	2	66,67	29	90,63	11	84,62
Kalimantan Timur	40	85,11	21	91,30	38	88,37
Sulawesi Utara	41	93,18	43	91,49	94	93,07
Sulawesi Tengah	33	89,19	53	94,64	64	98,46
Sulawesi Selatan	49	81,67	73	94,81	107	94,69
Sulawesi Tenggara	35	81,40	53	96,36	49	90,74
Gorontalo	5	71,43	14	87,50	19	90,48
Sulawesi Barat ²⁾	8	100,00	7	77,78
Maluku	59	79,73	101	90,18	126	86,30
Maluku Utara	45	97,83	94	95,92	103	93,64
Papua Barat ³⁾	21	91,30	73	92,41
Papua	97	93,27	224	97,39	295	96,41
Indonesia	1.459	88,16	2.120	92,86	2.314	90,32

Sumber: Diolah dari Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Catatan : ¹ Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Riau)

² Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Sulawesi Selatan)

³ Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Papua)

BAB VI UPAYA MENJAGA KEAMANAN

Bagian ini menyajikan gambaran umum mengenai upaya dan partisipasi masyarakat yang dilakukan untuk menjaga keamanan di lingkungan desa/kelurahan tempat tinggalnya dan perkembangannya selama satu dekade terakhir. Data yang digunakan merupakan data kewilayahan (*spatial data*) dengan unit observasi seluruh desa/kelurahan yang ada di wilayah Indonesia. Sejalan dengan itu, tingkat dan perkembangan upaya dan partisipasi masyarakat untuk menjaga keamanan pada bagian ini akan dilihat dari cakupan dan perkembangan jumlah desa/kelurahan yang melakukan upaya tersebut.

Pendataan Potensi Desa (Podes) menanyakan apakah dalam setahun terakhir warga desa melakukan upaya untuk menjaga keamanan lingkungan dengan cara membangun poskamling, membentuk regu keamanan lingkungan (kamling), menambah jumlah anggota hansip/linmas, memeriksa warga luar desa yang masuk, dan upaya yang lain.

Dari Tabel 6.1. terlihat bahwa upaya yang paling banyak dilakukan oleh warga desa untuk menjaga keamanan selama tahun 2011 secara berturut-turut adalah melakukan pemeriksaan terhadap setiap orang asing, membentuk regu keamanan lingkungan, dan membangun pos keamanan lingkungan (poskamling), masing-masing dengan cakupan jumlah desa/kelurahan sebesar 44,5 persen, 39,8 persen dan 39,6 persen. Kondisi tersebut berbeda dengan kondisi pada tahun 2005 dan 2008, dimana upaya yang dilakukan warga dengan cakupan desa/kelurahan terbanyak berturut-turut adalah membentuk regu keamanan lingkungan, membangun poskamling, dan memeriksa warga luar desa yang masuk. Selama periode tahun 2005–2011, jumlah dan persentase desa/kelurahan yang warganya melakukan upaya untuk menjaga keamanan semakin menurun setiap tahun.

Gambaran upaya dan partisipasi masyarakat desa dalam menjaga keamanan dirinci menurut provinsi selama periode 2005-2011 disajikan pada Tabel 6.2 sampai dengan Tabel 6.12. Secara umum, jenis upaya yang dilakukan warga desa terbanyak untuk menjaga keamanan pada hampir semua provinsi .

Pergeseran preferensi warga desa dalam menentukan jenis upaya yang dilakukan untuk menjaga keamanan di wilayahnya selama priode tahun 2005 – 2011

secara umum juga terjadi pada semua provinsi. Seperti yang disajikan pada Tabel 6.3, Tabel 6.4, Tabel 6.6 dan Tabel 6.7, secara umum untuk semua provinsi nampak bahwa jumlah dan persentase desa/kelurahan yang melakukan kegiatan siskamling pada tahun 2005 dan 2011 lebih besar dari jumlah dan persentase desa/kelurahan yang membangun pos kamling.

Kecenderungan semakin menurunnya partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan desa/kelurahan tempat tinggalnya selama periode tahun 2005–2011 juga terjadi pada sebagian besar provinsi. Kondisi ini terlihat dari semakin berkurangnya cakupan jumlah desa/kelurahan untuk setiap jenis upaya menjaga keamanan selama periode tersebut secara umum untuk semua provinsi (lihat Tabel 6.2, Tabel 6.3 dan Tabel 6.4). Selain jumlahnya yang secara absolut semakin berkurang, persentase desa/kelurahan yang melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan keamanan secara konsisten juga semakin menurun (lihat Tabel 6.5, Tabel 6.6 dan Tabel 6.7).

Tabel 6.1.
Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya yang Dilakukan
Warganya Untuk Menjaga Keamanan, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Jenis upaya yang dilakukan untuk menjaga keamanan	2005		2008		2011	
	N	%	N	%	N	%
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1. Membangun Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling)	38.959	55,69	35.089	46,55	31.145	39,62
2. Membentuk regu keamanan lingkungan	40.960	58,55	35.324	48,46	31.288	39,80
3. Menambah anggota hansip	21.589	30,86	19.233	25,63	12.620	16,05
4. Memeriksa setiap orang asing	37.042	52,95	34.921	46,33	34.982	44,50
5. Lainnya	7.821	11,18	5.016	6,65	4.666	5,94

Sumber: Diolah dari Podes ST 2003, Podes SE 2006, dan Podes 2008

Tabel 6.2.
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan Tahun 2005

Provinsi	Jenis Upaya Untuk Menjaga Keamanan				
	Membangun Poskamling	Membentuk Regu Kamling	Menambah Anggota Hansip	Memeriksa Setiap Orang Asing	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A c e h	5.638	5.622	2.166	5.288	773
Sumatera Utara	1.785	1.836	851	1.945	384
Sumatera Barat	640	528	277	453	75
Riau	935	882	519	870	204
Jambi	848	615	256	557	157
Sumatera Selatan	1.751	1.699	851	1.338	243
Bengkulu	610	633	269	474	59
Lampung	1.394	1.628	846	1.235	294
Kep,Bangka Belitung	169	127	41	96	28
Kepulauan Riau	138	125	83	135	12
DKI Jakarta	213	232	214	197	58
Jawa Barat	4.085	4.386	2.530	3.922	997
Jawa Tengah	3.166	4.581	2.300	4.201	1.071
DI Yogyakarta	210	244	165	187	100
Jawa Timur	3.629	4.812	2.667	4.837	984
Banten	1.105	1.150	528	709	138
Bali	385	372	120	510	122
Nusa Tenggara Barat	729	661	280	387	111
Nusa Tenggara Timur	1.415	1.286	1.002	1.116	150
Kalimantan Barat	540	557	360	476	147
Kalimantan Tengah	885	685	281	541	111
Kalimantan Selatan	919	897	537	783	186
Kalimantan Timur	695	633	404	565	216
Sulawesi Utara	807	921	743	1.094	313
Sulawesi Tengah	1.217	1.141	694	1.057	173
Sulawesi Selatan	2.561	2.256	1.204	1.773	335
Sulawesi Tenggara	1.089	987	474	789	182
Gorontalo	171	211	178	291	18
Maluku	482	490	287	345	59
Maluku Utara	349	349	188	426	23
Papua	399	414	276	445	101
Indonesia	38.959	40.960	21.589	37.042	7.821

Sumber: Diolah dari Podes SE2006

Tabel 6.3.
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan Tahun 2008

Provinsi	Jenis Upaya Untuk Menjaga Keamanan				
	Membangun Poskamling	Membentuk Regu Kamling	Menambah Anggota Hansip	Memeriksa Setiap Orang Asing	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A c e h	2.633	2.244	702	3.322	290
Sumatera Utara	1.397	1.482	691	1.708	245
Sumatera Barat	598	482	191	398	81
Riau	864	856	570	867	104
Jambi	638	478	248	512	61
Sumatera Selatan	1.720	1.647	928	1.295	189
Bengkulu	610	605	324	565	65
Lampung	1.578	1.767	845	1.332	205
Bangka Belitung	153	144	57	125	25
Kepulauan Riau	137	117	98	150	12
DKI Jakarta	190	232	194	182	42
Jawa Barat	4.357	4.459	2.632	4.076	543
Jawa Tengah	3.408	4.333	1.986	4.211	820
DI Yogyakarta	267	295	127	173	67
Jawa Timur	3.557	3.984	2.135	4.527	746
Banten	1.136	1.079	543	757	90
Bali	322	278	134	523	98
Nusa Tenggara Barat	642	584	369	438	90
Nusa Tenggara Timur	1.520	1.390	1.059	1.154	93
Kalimantan Barat	487	515	364	596	117
Kalimantan Tengah	913	728	591	570	80
Kalimantan Selatan	1.003	830	381	695	92
Kalimantan Timur	719	651	412	472	84
Sulawesi Utara	831	870	694	1.176	115
Sulawesi Tengah	915	951	483	942	144
Sulawesi Selatan	1.900	1.580	898	1.439	174
Sulawesi Tenggara	1.162	1.015	572	878	86
Gorontalo	185	295	150	345	28
Sulawesi Barat	331	249	126	237	23
Maluku	319	342	253	305	28
Maluku Utara	237	349	229	438	35
Papua Barat	137	166	104	212	78
Papua	223	327	233	301	66
Indonesia	35.089	35.324	19.323	34.921	5.016

Sumber: Diolah dari Podes 2008

Tabel 6.4.
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan Tahun 2011

Provinsi	Jenis Upaya Untuk Menjaga Keamanan				
	Membangun Poskamling	Membentuk Regu Kamling	Menambah Anggota Hansip	Memeriksa Setiap Orang Asing	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A c e h	2.797	2.154	657	3.587	413
Sumatera Utara	1.561	1.785	363	1.907	176
Sumatera Barat	624	491	128	527	77
Riau	842	784	365	814	124
Jambi	625	469	130	486	49
Sumatera Selatan	1.536	1.478	533	1.426	175
Bengkulu	667	663	231	623	75
Lampung	1.359	1.591	572	1.263	206
Bangka Belitung	142	170	57	154	32
Kepulauan Riau	141	181	102	182	18
DKI Jakarta	186	232	171	181	34
Jawa Barat	3.833	3.829	1.889	4.041	610
Jawa Tengah	2.574	3.395	1.297	4.467	823
DI Yogyakarta	272	257	114	167	57
Jawa Timur	3.119	3.602	1.450	4.611	576
Banten	977	971	380	880	119
Bali	189	164	84	484	69
Nusa Tenggara Barat	605	587	129	415	69
Nusa Tenggara Timur	955	916	545	858	68
Kalimantan Barat	470	503	195	623	80
Kalimantan Tengah	775	545	231	564	64
Kalimantan Selatan	664	419	151	537	50
Kalimantan Timur	738	620	300	525	65
Sulawesi Utara	803	857	490	1.290	105
Sulawesi Tengah	780	816	394	806	85
Sulawesi Selatan	1.685	1.353	440	1.303	195
Sulawesi Tenggara	978	923	283	790	73
Gorontalo	181	288	168	328	45
Sulawesi Barat	358	271	86	193	24
Maluku	185	259	110	268	30
Maluku Utara	175	217	161	250	20
Papua Barat	99	146	104	121	14
Papua	250	352	310	311	46
Indonesia	31.145	31.288	12.620	34.982	4.666

Sumber: Diolah dari Podes 2011

Tabel 6.5.
Persentase Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan Tahun 2005

Provinsi	Jenis Upaya Untuk Menjaga Keamanan				
	Membangun Poskamling	Membentuk Regu Kamling	Menambah Anggota Hansip	Memeriksa Setiap Orang Asing	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A c e h	94,47	94,20	36,29	88,61	12,95
Sumatera Utara	36,32	37,36	17,31	39,57	7,81
Sumatera Barat	71,03	58,57	30,74	50,28	8,32
Riau	63,30	59,72	35,14	58,90	13,81
Jambi	68,66	49,80	20,73	45,10	12,71
Sumatera Selatan	63,03	61,16	30,63	48,16	8,75
Bengkulu	49,84	51,72	21,98	38,73	4,82
Lampung	63,62	74,30	38,61	56,37	13,42
Kep,Bangka Belitung	52,65	39,56	12,77	29,91	8,72
Kepulauan Riau	54,12	49,02	32,55	52,94	4,71
DKI Jakarta	79,78	86,89	80,15	73,78	21,72
Jawa Barat	70,33	75,52	43,56	67,53	17,17
Jawa Tengah	36,97	53,49	26,86	49,05	12,51
DI Yogyakarta	47,95	55,71	37,67	42,69	22,83
Jawa Timur	42,81	56,77	31,46	57,06	11,61
Banten	74,56	77,60	35,63	47,84	9,31
Bali	54,92	53,07	17,12	72,75	17,40
Nusa Tenggara Barat	88,90	80,61	34,15	47,20	13,54
Nusa Tenggara Timur	51,68	46,97	36,60	40,76	5,48
Kalimantan Barat	35,29	36,41	23,53	31,11	9,61
Kalimantan Tengah	65,51	50,70	20,80	40,04	8,22
Kalimantan Selatan	46,91	45,79	27,41	39,97	9,49
Kalimantan Timur	51,71	47,10	30,06	42,04	16,07
Sulawesi Utara	63,59	72,58	58,55	86,21	24,67
Sulawesi Tengah	79,54	74,58	45,36	69,08	11,31
Sulawesi Selatan	77,94	68,65	36,64	53,96	10,19
Sulawesi Tenggara	64,63	58,58	28,13	46,82	10,80
Gorontalo	38,00	46,89	39,56	64,67	4,00
Maluku	55,21	56,13	32,88	39,52	6,76
Maluku Utara	44,69	44,69	24,07	54,55	2,94
Papua	11,95	12,40	8,27	13,33	3,02
Indonesia	55,69	58,55	30,86	52,95	11,18

Sumber: Diolah dari Podes SE2006

Tabel 6.6.
Persentase Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan Tahun 2008

Provinsi	Jenis Upaya Menjaga Keamanan				
	Membangun Poskamling	Membentuk Regu Kamling	Menambah Anggota Hansip	Memeriksa Setiap Orang Asing	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A c e h	40,99	34,93	10,93	51,71	4,51
Sumatera Utara	24,22	25,70	11,98	29,62	4,25
Sumatera Barat	64,72	52,16	20,67	43,07	8,77
Riau	53,87	53,37	35,54	54,05	6,48
Jambi	48,96	36,68	19,03	39,29	4,68
Sumatera Selatan	55,86	53,49	30,14	42,06	6,14
Bengkulu	45,15	44,78	23,98	41,82	4,81
Lampung	67,46	75,55	36,13	56,95	8,76
Bangka Belitung	44,48	41,86	16,57	36,34	7,27
Kepulauan Riau	42,02	35,89	30,06	46,01	3,68
DKI Jakarta	71,16	86,89	72,66	68,16	15,73
Jawa Barat	74,21	75,95	44,83	69,43	9,25
Jawa Tengah	39,75	50,54	23,16	49,11	9,56
DI Yogyakarta	60,96	67,35	29,00	39,50	15,30
Jawa Timur	41,82	46,84	25,10	53,23	8,77
Banten	75,53	71,74	36,10	50,33	5,98
Bali	45,22	39,04	18,82	73,46	13,76
Nusa Tenggara Barat	70,32	63,96	40,42	47,97	9,86
Nusa Tenggara Timur	54,23	49,59	37,78	41,17	3,32
Kalimantan Barat	27,19	28,75	20,32	33,28	6,53
Kalimantan Tengah	63,05	50,28	40,81	39,36	5,52
Kalimantan Selatan	50,81	42,05	19,30	35,21	4,66
Kalimantan Timur	50,74	45,94	29,08	33,31	5,93
Sulawesi Utara	55,62	58,23	46,45	78,71	7,70
Sulawesi Tengah	54,27	56,41	28,65	55,87	8,54
Sulawesi Selatan	64,49	53,63	30,48	48,85	5,91
Sulawesi Tenggara	57,30	50,05	28,21	43,29	4,24
Gorontalo	31,68	50,51	25,68	59,08	4,79
Sulawesi Barat	61,75	46,46	23,51	44,22	4,29
Maluku	35,21	37,75	27,92	33,66	3,09
Maluku Utara	22,88	33,69	22,10	42,28	3,38
Papua Barat	11,37	13,78	8,63	17,59	6,47
Papua	6,80	9,97	7,11	9,18	2,01
Indonesia	46,55	46,86	25,63	46,33	6,65

Sumber: Diolah dari Podes 2008

Tabel 6.7.
Persentase Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Untuk Menjaga Keamanan Tahun 2011

Provinsi	Jenis Upaya Menjaga Keamanan				
	Membangun Poskamling	Membentuk Regu Kamling	Menambah Anggota Hansip	Memeriksa Setiap Orang Asing	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A c e h	43,14	33,23	10,13	55,33	6,37
Sumatera Utara	26,93	30,79	6,26	32,90	3,04
Sumatera Barat	60,41	47,53	12,39	51,02	7,45
Riau	50,88	47,37	22,05	49,18	7,49
Jambi	45,55	34,18	9,48	35,42	3,57
Sumatera Selatan	48,21	46,39	16,73	44,76	5,49
Bengkulu	44,20	43,94	15,31	41,29	4,97
Lampung	55,15	64,57	23,21	51,26	8,36
Bangka Belitung	39,34	47,09	15,79	42,66	8,86
Kepulauan Riau	39,94	51,27	28,90	51,56	5,10
DKI Jakarta	69,66	86,89	64,04	67,79	12,73
Jawa Barat	64,91	64,84	31,99	68,43	10,33
Jawa Tengah	30,01	39,58	15,12	52,08	9,60
DI Yogyakarta	62,10	58,68	26,03	38,13	13,01
Jawa Timur	36,69	42,37	17,05	54,23	6,77
Banten	63,65	63,26	24,76	57,33	7,75
Bali	26,40	22,91	11,73	67,60	9,64
Nusa Tenggara Barat	55,81	54,15	11,90	38,28	6,37
Nusa Tenggara Timur	32,20	30,88	18,37	28,93	2,29
Kalimantan Barat	23,89	25,57	9,91	31,67	4,07
Kalimantan Tengah	50,72	35,67	15,12	36,91	4,19
Kalimantan Selatan	33,20	20,95	7,55	26,85	2,50
Kalimantan Timur	50,38	42,32	20,48	35,84	4,44
Sulawesi Utara	47,43	50,62	28,94	76,20	6,20
Sulawesi Tengah	42,98	44,96	21,71	44,41	4,68
Sulawesi Selatan	56,51	45,37	14,76	43,70	6,54
Sulawesi Tenggara	46,11	43,52	13,34	37,25	3,44
Gorontalo	24,76	39,40	22,98	44,87	6,16
Sulawesi Barat	56,11	42,48	13,48	30,25	3,76
Maluku	18,07	25,29	10,74	26,17	2,93
Maluku Utara	16,22	20,11	14,92	23,17	1,85
Papua Barat	6,88	10,15	7,23	8,41	0,97
Papua	6,37	8,97	7,90	7,93	1,17
Indonesia	39,62	39,80	16,05	44,50	5,94

Sumber: BPS, Statistik Potensi Desa 2011

Tabel 6.8.
Desa yang Ada Upaya Warganya untuk Menjaga Keamanan dengan Membangun
Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) Menurut Provinsi,
Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Aceh	5.638	2.633	2.797	94,47	40,99	43,14
Sumatera Utara	1.785	1.397	1.561	36,32	24,22	26,93
Sumatera Barat	640	598	624	71,03	64,72	60,41
Riau	935	864	842	63,30	53,87	50,88
Jambi	848	638	625	68,66	48,96	45,55
Sumatera Selatan	1.751	1.720	1.536	63,03	55,86	48,21
Bengkulu	610	610	667	49,84	45,15	44,20
Lampung	1.394	1.578	1.359	63,62	67,46	55,15
Bangka Belitung	169	153	142	52,65	44,48	39,34
Kepulauan Riau ¹⁾	138	137	141	54,12	42,02	39,94
DKI Jakarta	213	190	186	79,78	71,16	69,66
Jawa Barat	4.085	4.357	3.833	70,33	74,21	64,91
Jawa Tengah	3.166	3.408	2.574	36,97	39,75	30,01
DI Yogyakarta	210	267	272	47,95	60,96	62,10
Jawa Timur	3.629	3.557	3.119	42,81	41,82	36,69
Banten	1.105	1.136	977	74,56	75,53	63,65
Bali	385	322	189	54,92	45,22	26,40
Nusa Tenggara Barat	729	642	605	88,90	70,32	55,81
Nusa Tenggara Timur	1.415	1.520	955	51,68	54,23	32,20
Kalimantan Barat	540	487	470	35,29	27,19	23,89
Kalimantan Tengah	885	913	775	65,51	63,05	50,72
Kalimantan Selatan	919	1.003	664	46,91	50,81	33,20
Kalimantan Timur	695	719	738	51,71	50,74	50,38
Sulawesi Utara	807	831	803	63,59	55,62	47,43
Sulawesi Tengah	1.217	915	780	79,54	54,27	42,98
Sulawesi Selatan	2.561	1.900	1.685	77,94	64,49	56,51
Sulawesi Tenggara	1.089	1.162	978	64,63	57,30	46,11
Gorontalo	171	185	181	38,00	31,68	24,76
Sulawesi Barat ²⁾	...	331	358	...	61,75	56,11
Maluku	482	319	185	55,21	35,21	18,07
Maluku Utara	349	237	175	44,69	22,88	16,22
Papua Barat ³⁾	...	137	99	...	11,37	6,88
Papua	399	223	250	11,95	6,80	6,37
Indonesia	38.959	35.089	31.145	55,69	46,55	39,62

Sumber: Diolah dari Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Catatan : ² Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Sulawesi Selatan)

³ Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Papua)

Tabel 6.9.
**Desa yang Ada Upaya Warganya untuk Menjaga Keamanan dengan Membentuk Regu
Keamanan Lingkungan Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011**

Provinsi	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
A c e h	5.622	2.244	2.154	94,20	34,93	33,23
Sumatera Utara	1.836	1.482	1.785	37,36	25,70	30,79
Sumatera Barat	528	482	491	58,57	52,16	47,53
Riau	882	856	784	59,72	53,37	47,37
Jambi	615	478	469	49,80	36,68	34,18
Sumatera Selatan	1.699	1.647	1.478	61,16	53,49	46,39
Bengkulu	633	605	663	51,72	44,78	43,94
Lampung	1.628	1.767	1.591	74,30	75,55	64,57
Bangka Belitung	127	144	170	39,56	41,86	47,09
Kepulauan Riau ¹⁾	125	117	181	49,02	35,89	51,27
DKI Jakarta	232	232	232	86,89	86,89	86,89
Jawa Barat	4.386	4.459	3.829	75,52	75,95	64,84
Jawa Tengah	4.581	4.333	3.395	53,49	50,54	39,58
DI Yogyakarta	244	295	257	55,71	67,35	58,68
Jawa Timur	4.812	3.984	3.602	56,77	46,84	42,37
Banten	1.150	1.079	971	77,60	71,74	63,26
Bali	372	278	164	53,07	39,04	22,91
Nusa Tenggara Barat	661	584	587	80,61	63,96	54,15
Nusa Tenggara Timur	1.286	1.390	916	46,97	49,59	30,88
Kalimantan Barat	557	515	503	36,41	28,75	25,57
Kalimantan Tengah	685	728	545	50,70	50,28	35,67
Kalimantan Selatan	897	830	419	45,79	42,05	20,95
Kalimantan Timur	633	651	620	47,10	45,94	42,32
Sulawesi Utara	921	870	857	72,58	58,23	50,62
Sulawesi Tengah	1.141	951	816	74,58	56,41	44,96
Sulawesi Selatan	2.256	1.580	1.353	68,65	53,63	45,37
Sulawesi Tenggara	987	1.015	923	58,58	50,05	43,52
Gorontalo	211	295	288	46,89	50,51	39,40
Sulawesi Barat ²⁾	...	249	271	...	46,46	42,48
Maluku	490	342	259	56,13	37,75	25,29
Maluku Utara	349	349	217	44,69	33,69	20,11
Papua Barat ³⁾	...	166	146	...	13,78	10,15
Papua	414	327	352	12,40	9,97	8,97
Indonesia	40.960	35.324	31.288	58,55	46,86	39,80

Sumber: Diolah dari Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Catatan : ² Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Sulawesi Selatan)

³ Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Papua)

Tabel 6.10.
Desa yang Ada Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan dengan Menambah Anggota Hansip/Linmas Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2.166	702	657	36,29	10,93	10,13
Sumatera Utara	851	691	363	17,31	11,98	6,26
Sumatera Barat	277	191	128	30,74	20,67	12,39
Riau	519	570	365	35,14	35,54	22,05
Jambi	256	248	130	20,73	19,03	9,48
Sumatera Selatan	851	928	533	30,63	30,14	16,73
Bengkulu	269	324	231	21,98	23,98	15,31
Lampung	846	845	572	38,61	36,13	23,21
Bangka Belitung	41	57	57	12,77	16,57	15,79
Kepulauan Riau ¹⁾	83	98	102	32,55	30,06	28,90
DKI Jakarta	214	194	171	80,15	72,66	64,04
Jawa Barat	2.530	2.632	1.889	43,56	44,83	31,99
Jawa Tengah	2.300	1.986	1.297	26,86	23,16	15,12
DI Yogyakarta	165	127	114	37,67	29,00	26,03
Jawa Timur	2.667	2.135	1.450	31,46	25,10	17,05
Banten	528	543	380	35,63	36,10	24,76
Bali	120	134	84	17,12	18,82	11,73
Nusa Tenggara Barat	280	369	129	34,15	40,42	11,90
Nusa Tenggara Timur	1.002	1.059	545	36,60	37,78	18,37
Kalimantan Barat	360	364	195	23,53	20,32	9,91
Kalimantan Tengah	281	591	231	20,80	40,81	15,12
Kalimantan Selatan	537	381	151	27,41	19,30	7,55
Kalimantan Timur	404	412	300	30,06	29,08	20,48
Sulawesi Utara	743	694	490	58,55	46,45	28,94
Sulawesi Tengah	694	483	394	45,36	28,65	21,71
Sulawesi Selatan	1.204	898	440	36,64	30,48	14,76
Sulawesi Tenggara	474	572	283	28,13	28,21	13,34
Gorontalo	178	150	168	39,56	25,68	22,98
Sulawesi Barat ²⁾	...	126	86	...	23,51	13,48
Maluku	287	253	110	32,88	27,92	10,74
Maluku Utara	188	229	161	24,07	22,10	14,92
Papua Barat ³⁾	...	104	104	...	8,63	7,23
Papua	276	233	310	8,27	7,11	7,90
Indonesia	21.589	19.323	12.620	30,86	25,63	16,05

Sumber: Diolah dari Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Catatan : ² Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Sulawesi Selatan)

³ Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Papua)

Tabel 6.11.
Desa yang Ada Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan dengan Memeriksa Setiap Warga Luar Desa yang Masuk Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Aceh	5.288	3.322	3.587	88,61	51,71	55,33
Sumatera Utara	1.945	1.708	1.907	39,57	29,62	32,90
Sumatera Barat	453	398	527	50,28	43,07	51,02
Riau	870	867	814	58,90	54,05	49,18
Jambi	557	512	486	45,10	39,29	35,42
Sumatera Selatan	1.338	1.295	1.426	48,16	42,06	44,76
Bengkulu	474	565	623	38,73	41,82	41,29
Lampung	1.235	1.332	1.263	56,37	56,95	51,26
Bangka Belitung	96	125	154	29,91	36,34	42,66
Kepulauan Riau ¹⁾	135	150	182	52,94	46,01	51,56
DKI Jakarta	197	182	181	73,78	68,16	67,79
Jawa Barat	3.922	4.076	4.041	67,53	69,43	68,43
Jawa Tengah	4.201	4.211	4.467	49,05	49,11	52,08
DI Yogyakarta	187	173	167	42,69	39,50	38,13
Jawa Timur	4.837	4.527	4.611	57,06	53,23	54,23
Banten	709	757	880	47,84	50,33	57,33
Bali	510	523	484	72,75	73,46	67,60
Nusa Tenggara Barat	387	438	415	47,20	47,97	38,28
Nusa Tenggara Timur	1.116	1.154	858	40,76	41,17	28,93
Kalimantan Barat	476	596	623	31,11	33,28	31,67
Kalimantan Tengah	541	570	564	40,04	39,36	36,91
Kalimantan Selatan	783	695	537	39,97	35,21	26,85
Kalimantan Timur	565	472	525	42,04	33,31	35,84
Sulawesi Utara	1.094	1.176	1.290	86,21	78,71	76,20
Sulawesi Tengah	1.057	942	806	69,08	55,87	44,41
Sulawesi Selatan	1.773	1.439	1.303	53,96	48,85	43,70
Sulawesi Tenggara	789	878	790	46,82	43,29	37,25
Gorontalo	291	345	328	64,67	59,08	44,87
Sulawesi Barat ²⁾	...	237	193	...	44,22	30,25
Maluku	345	305	268	39,52	33,66	26,17
Maluku Utara	426	438	250	54,55	42,28	23,17
Papua Barat ³⁾	...	212	121	...	17,59	8,41
Papua	445	301	311	13,33	9,18	7,93
Indonesia	37.042	34.921	34.982	52,95	46,33	44,50

Sumber: Diolah dari Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Catatan : ² Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Sulawesi Selatan)

³ Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Papua)

Tabel 6.12.
Desa yang Ada Upaya Warganya Untuk Menjaga Keamanan dengan Upaya Lainnya
Menurut Provinsi, Tahun 2005, 2008, dan 2011

Provinsi	Jumlah			Persentase		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Aceh	773	290	413	12,95	4,51	6,37
Sumatera Utara	384	245	176	7,81	4,25	3,04
Sumatera Barat	75	81	77	8,32	8,77	7,45
Riau	204	104	124	13,81	6,48	7,49
Jambi	157	61	49	12,71	4,68	3,57
Sumatera Selatan	243	189	175	8,75	6,14	5,49
Bengkulu	59	65	75	4,82	4,81	4,97
Lampung	294	205	206	13,42	8,76	8,36
Bangka Belitung	28	25	32	8,72	7,27	8,86
Kepulauan Riau ¹⁾	12	12	18	4,71	3,68	5,10
DKI Jakarta	58	42	34	21,72	15,73	12,73
Jawa Barat	997	543	610	17,17	9,25	10,33
Jawa Tengah	1.071	820	823	12,51	9,56	9,60
DI Yogyakarta	100	67	57	22,83	15,30	13,01
Jawa Timur	984	746	576	11,61	8,77	6,77
Banten	138	90	119	9,31	5,98	7,75
Bali	122	98	69	17,40	13,76	9,64
Nusa Tenggara Barat	111	90	69	13,54	9,86	6,37
Nusa Tenggara Timur	150	93	68	5,48	3,32	2,29
Kalimantan Barat	147	117	80	9,61	6,53	4,07
Kalimantan Tengah	111	80	64	8,22	5,52	4,19
Kalimantan Selatan	186	92	50	9,49	4,66	2,50
Kalimantan Timur	216	84	65	16,07	5,93	4,44
Sulawesi Utara	313	115	105	24,67	7,70	6,20
Sulawesi Tengah	173	144	85	11,31	8,54	4,68
Sulawesi Selatan	335	174	195	10,19	5,91	6,54
Sulawesi Tenggara	182	86	73	10,80	4,24	3,44
Gorontalo	18	28	45	4,00	4,79	6,16
Sulawesi Barat ²⁾	...	23	24	...	4,29	3,76
Maluku	59	28	30	6,76	3,09	2,93
Maluku Utara	23	35	20	2,94	3,38	1,85
Papua Barat ³⁾	...	78	14	...	6,47	0,97
Papua	101	66	46	3,02	2,01	1,17
Indonesia	7.821	5.016	4.666	11,18	6,65	5,94

Sumber: Diolah dari Podes SE2006, Podes 2008, dan Podes 2011

Catatan : ² Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Sulawesi Selatan)

³ Data Tahun 2005 masih tergabung dalam provinsi induk (Provinsi Papua)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax.: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISSN 2089-5291

